



**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *WORD SQUARE* TERHADAP
HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS
DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 2
KUANTAN MUDIK**



UIN SUSKA RIAU

OLEH:

RAMALIA ASRA
NIM. 12011425968

UIN SUSKA RIAU

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
2024 M/1445 H

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *WORD SQUARE* TERHADAP
HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS
DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 2
KUANTAN MUDIK**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)



OLEH:

**RAMALIA ASRA
NIM. 12011425968**

UIN SUSKA RIAU

**JURUSAN TADRIS ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

2024 M/1445 H

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Pengaruh Model Pembelajaran Word Square Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS di SMP Negeri 2 Kuantan Mudik*, yang disusun oleh Ramalia Asra NIM 12011425968 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 8 Dzulhijjah 1445 H
15 Juni 2024 M

Menyetujui,

Ketua Jurusan
Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial

Dra. Hj. Sakilah, M.Pd
NIP. 19660302006042013

Pembimbing

Dr. Dra. Hj. Rohani, M.Pd
NIP. 196706221994022001

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul Pengaruh Model Pembelajaran *Word Square* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Kuantan Mudik, yang ditulis oleh Ramalia Asra NIM 12011425968 telah diujikan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 15 Rabiul Akhir 1446 H/ 18 Oktober 2024 M. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial.

Pekanbaru, 15 Rabiul Akhir 1446 H
18 Oktober 2024 M

Mengesahkan
Sidang Munaqasyah

Penguji I

Dra. Hj. Sakilah, M.Pd

Penguji II

Naskah, M.Pd.E

Penguji III

Ramalia Susanti, M.Pd

Penguji IV

Wardani Purnama Sari, M.Pd.E

Mengetahui

Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



H. Kadar, M.Ag

NIM 196505211994021001



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Ramalia Asra
 NIM : 12011425968
 Tempat/Tgl. Lahir : Bukit Kauman, 22 Februari 2000
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
 Prodi : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial
 Judul Skripsi :

Pengaruh Model Pembelajaran *Word Square* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Kuantan Mudik

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulis Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dari penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 11 juni 2024
 yang membuat pernyataan



Ramalia Asra
 NIM. 12011425968



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGHARGAAN



Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Allhamdulillahirabbi'alamina segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat serta hidayahnya kepada penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Shalawat beserta salam penulis aturkan kepada uswatun hasanah Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari zaman jahiliyah ke zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti saat sekarang ini.

Skripsi dengan judul” **Pengaruh Model Pembelajaran *Word Square* terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS di SMP Negeri 2 Kuantan Mudik**”, merupakan karya ilmiah penulis untuk memenuhi salah satu persyaratan demi mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Jurusan Pendidikan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penulis menyadari begitu banyak bantuan dari berbagai pihak yang telah memberikan doa dan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih kepada kedua orang tua penulis yang tercinta Ibunda Nur Asni, Ayahanda Rahim, yang selama ini tiada henti memberi do’a, semangat, nasehat, kasih sayang, pengorbanan yang tak tergantikan dan menyisihkan finansialnya untuk pendidikan anak mu ini, sehingga anak mu ini bisa sampai ketitik ini.

Sebagaimana penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Hairunnas., M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Prof. Dr. Hj. Helmiati, M.Ag., selaku Wakil Rektor I, Prof. Dr. H. Mas’ud Zein, M.Pd., selaku Wakil Rektor II dan Prof.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., selaku Wakil Rektor III, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk kuliah di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

2 Bapak Dr. H. Kadar, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Dr.H Zarkasih, M.Ag., selaku Wakil Dekan I, Prof. Dr. Hj. Zubaidah Amir, M.Pd., selaku Wakil Dekan II dan Dr. Amirah Diniaty, M.Pd., Kons., selaku Wakil Dekan III.

3 Ibu Dra. Hj. Sakilah, M.Pd., dan Ibu Dra. Devi Arisanti, M.Ag., selaku Ketua Jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial dan sekretaris Jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah sabar dan ikhlas memberikan banyak ilmu pengetahuan kepada penulis.

4. Ibu Sukma Erni, M.Pd., selaku Penasehat Akademik yang telah memberikan motivasi, arahan, serta waktunya untuk penulis selama perkuliahan.

5. Ibu Dr. Dra. Rohani, M.Pd., selaku dosen pembimbing yang telah banyak luangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing penulis, memberikan kemudahan, serta memberikan ilmu dan motivasi kepada penulis dalam menyusun skripsi ini hingga selesai.

6 Bapak dan ibu Dosen Jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah sabar dan ikhlas memberikan banyak ilmu pengetahuan kepada penulis.

7 Seluruh Staf dan Tenaga Kependidikan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan kemudahan dalam pelayanan administrasi.

8 Ibu Nelrita, S.P., selaku kepala sekolah SMP Negeri 2 Kuantan Mudik dan ibu Aprita Suryaningsih, S.Pd., selaku Guru Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial SMP Negeri 2 Kuantan Mudik yang telah memberikan saya izin untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut.

9 Kepada dewan penguji munaqasyah ibu Dra. Hj. Sakilah, M.Pd selaku dosen penguji 1, bapak Naskah, M.Pd.E selaku dosen penguji II, ibu Emilia



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Susanti, M.Pd selaku dosen penguji III, dan ibu Wardani Purnama Sari, M.Pd.E selaku penguji IV. Yang telah memberikan masukan arahan dan bimbingan kepada penulis.

10. Cinta pertama dan panutanku, Ayahanda Rahim. Terima kasih selalu berjuang untuk kehidupan penulis, beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan sampai bangku kuliah. Namun, beliau mampu mendidik, memotivasi, memberikan dukungan hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana.

11. Pintu surgaku, Ibunda Nur Asni. Terima kasih selalu berjuang untuk kehidupan penulis, beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan sampai bangku kuliah. Namun beliau tidak henti-hentinya memberikan kasih sayang dengan penuh cinta dan selalu memberikan motivasi serta doa yang terbaik hingga penulis mampu menyelesaikan pendidikannya sampai sarjana.

12. Kedua adik perempuan penulis, Janu Ulma Tasya dan Nadinda Ramadhan yang selalu memberikan support dan berbagi sisi dan keadaan.

13. Terima kasih untuk seluruh keluarga besar yang telah memberikan dukungan baik secara moral.

14. Teman-teman penulis semasa perkuliahan hingga skripsi, yaitu teman sekelas Angkatan 20 yang selalu kuat dan semangat utuh hingga sampai kapanpun. Teman KKN Desa Pisang Berebus, dan teman PPL Mts Masmur Pekanbaru atas semua kebaikannya kepada penulis.

Wassallamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

UIN SUSKA RIAU

Pekanbaru, 05 Mei 2024
Penulis

Ramalia Asra
Nim. 12011425968



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN

Yang Utama dari Segalanya

Puji dan sujud syukur kepada Allah Subhanahu wa Ta'ala. Naungan rahmat dan hidayah-Mu telah meliputiku, sehingga dengan bekal ilmu pengetahuan yang telah Engkau anugerahkan kepadaku dan atas izin-Mu akhirnya skripsi yang sederhana ini dapat terselesaikan. Shalawat dan salam semoga selalu terlimpahkan kepada utusan-Mu Nabi Muhammad *Shallallahu 'Alaihi Wassalam*.

Ibu dan Ayahanda Tercinta

Saya persembahkan sebuah karya kecil ini sebagai tanda bakti, hormat, dan terima kasih yang tiada hentinya untuk Ayahanda Rahim dan Ibunda tercinta Nur Asni yang selama ini tiada henti memberi do'a, semangat, nasehat, kasih sayang, pengorbanan yang tak tergantikan dan menyisihkan finansialnya untuk pendidikan penulis, berkat do'a ibu dan ayah sehingga penulis bisa sampai ketitik ini.

“Ya Allah Ya Rahmat Ya Rahim, terima kasih telah Engkau hadirkan hamba diantara kedua orang tua hamba yang setiap waktu ikhlas menjaga, mendidiku, membimbingku dengan baik, Ya Allah berikanlah balasan yang setimpal syurga Firdaus untuk mereka dan jauhkanlah mereka dari siksaan-Mu Aamiin

Terimakasih Ibu & Ayah

Dosen Pembimbing

Ibu Dr. Dra. Hj. Rohani, M.Pd., selaku pembimbing yang telah banyak luangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing penulis, memberikan kemudahan, serta memberikan ilmu dan motivasi kepada penulis dalam menyusun skripsi ini hingga selesai. Terimakasih ibu dosen pembimbing terbaikku. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan ibu kesehatan dan melindungi serta melimpahkan keberkahan dunia akhirat kepada ibu, Aamiin....



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MOTTO

Orang lain tidak mengerti tentang proses dan masa sulitnya kita yang mereka tahu hanyalah kesuksesan yang kita capai. Berjuanglah untuk dirimu sendiri dan nikmati prosesnya. Kelak diri mu dimasa depan akan bangga dengan apa yang kita perjuangkan hari ini

~

Allah tidak akan membawaku sejauh ini hanya untuk gagal, ada banyak hal yang telah aku lewati, tangisan, senyuman, rasa sakit, kebahagiaan, dan aku percaya diujung perjuangan ini ada ribuan berkah yang mengiringi kehidupan

~

Jangan menyerah. Ingat janji Allah
 ”Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan»
 (QS. AL Insyirah: 6)

Tetap Semangat dan Jangan Menyerah!!

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Ramalia Asra, (2024): Pengaruh Model Pembelajaran *Word Square* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS di SMPN 2 Kuantan Mudik

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran *word square* terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS. Penelitian ini dilatarbelakangi rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS diantaranya siswa masih kurang dalam menganalisis suatu permasalahan saat menjawab pertanyaan. Adapun jenis penelitian yang digunakan kuantitatif dengan pendekatan *Quasi Eksperimen* dan desain *Nonequivalent Control Group Design*. Populasi yang digunakan pada penelitian adalah kelas VII dengan Jumlah 65 siswa, sedangkan sampel penelitian adalah kelas VII B sebagai kelas eksperimen dan kelas VII C sebagai kelas kontrol. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, tes essay dan dokumentasi. Analisis data untuk menguji hipotesis menggunakan uji statistik deskriptif, uji normalis, uji homogenitas, uji linearitas, dan uji t. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara hasil belajar siswa terhadap model pembelajaran *word square*, dan hasil observasi dengan menggunakan model pembelajaran *word square* pada mata pelajaran IPS berada pada kategori sangat baik dengan rata-rata presentase sebesar 85,71%. Dari hasil uji t diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $(4,259 > 1,682)$ dan Sig. (2.Tailed) $0,000 < 0,05$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran *word square* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 2 Kuantan Mudik.

Kata Kunci: *Word Square*, Hasil Belajar, Pembelajaran IPS

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Ramalia Asra (2024): The Effect of Word Square Learning Model toward Student Learning Outcomes on Social Science Subject at State Junior High School 2 Kuantan Mudik

This research aimed at finding out the significant effect of Word Square learning model toward student learning Outcomes in Social Science learning. This research was instigated with the low of student learning outcomes on Social Science subject such as students were lack of analyzing the problem in answering a question. It was quantitative research with quasi-experiment approach and nonequivalent control group design. 65 the seventh-grade students were the population of this research, and the samples were the seventh-grade students of class B as the experiment group and the students of class C as the control group. Observation, essay test, and documentation were the techniques of collecting data. Analyzing data to test the hypothesis was done by using descriptive statistic test, normality test, homogeneity test, linearity test, and t-test. Based on the research findings and data analyses, there was a significant effect of Word Square learning model toward student learning outcomes, and the observation result of Word Square learning model use on Social Science subject was on very good category with percentage mean 85,71. Based on t-test, the score of t_{observed} was higher than t_{table} ($4.259 > 1.682$), and Sig. (2-tailed) 0.000 was lower than 0.05. So, H_a was accepted and H_0 was rejected. It meant that there was a significant effect of Word Square learning model toward student learning outcomes on Social Science subject at State Junior High School 2 Kuantan Mudik.

Keywords: *Word Square, Student Learning Outcomes, Social Science Learning*

ملخص

راماليا أسرا، (٢٠٢٤): تأثير نموذج تعليم مربع الكلمات على أنشطة تعلم التلاميذ في مادة العلوم الاجتماعية لقسم العلوم الاجتماعية بالمدرسة المتوسطة الحكومية ٢ بكوانتان موديك

هذا البحث يهدف إلى معرفة التأثير المعنوي لنموذج تعليم مربع الكلمات على أنشطة تعلم التلاميذ في مادة العلوم الاجتماعية. ويعود سبب هذا البحث إلى انخفاض مستوى الأنشطة التعليمية لدى التلاميذ في مادة العلوم الاجتماعية، فالتلاميذ ما زالوا يفتقرون إلى تحليل المشكلة عند الإجابة على الأسئلة. ونوع البحث المستخدم هو بحث كمي مع المنهج شبه التجريبي وتصميم المجموعة الضابطة غير المتكافئة. ومجتمع البحث في هذا البحث تلاميذ الصف السابع الذين عددهم ٦٥ تلميذا، وعينة البحث تلاميذ الصف السابع ب كفصل تجريبي والصف السابع ج كفصل ضبطي. وتقنيات جمع البيانات ملاحظة واختبار المقالات وتوثيق. وتم تحليل البيانات لاختبار الفرضية باستخدام الاختبار الإحصائي الوصفي، والاختبار العادي، واختبار التجانس، واختبار الخطية، واختبار تائي. وبناء على نتائج البحث وتحليل البيانات، تبين أن هناك تأثيرا معنويا بين أنشطة تعلم التلاميذ على نموذج تعليم مربع الكلمات، ونتائج الملاحظة باستخدام نموذج تعليم مربع الكلمات في مادة العلوم الاجتماعية في فئة الجيد جدا. بمتوسط نسبة ٨٧.٧١٪. من نتائج الاختبار التائي، القيمة التي تم الحصول عليها هي أن حساب "ت" < جدول "ت" أو (٤.٢٥٩ < ١.٦٨٢) وسيج (ثنائي الذيل) ثم تم قبول الفرضية البديلة ورفض الفرضية المبدئية، مما يعني أن هناك تأثيرا كبيرا بين نموذج تعليم مربع الكلمات على أنشطة تعلم التلاميذ في مادة العلوم الاجتماعية لقسم العلوم الاجتماعية بالمدرسة المتوسطة الحكومية ٢ بكوانتان موديك.

الكلمات الأساسية: مربع الكلمات، أنشطة التعلم، مادة العلوم الاجتماعية

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN.....	i
PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
PENGHARGAAN	iv
PERSEMBAHAN.....	vii
MOTTO	viii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Penegasan Istilah	7
1. Model <i>Word Square</i>	7
2. Hasil Belajar	8
C. Permasalahan	9
1. Identifikasi Masalah	9
2. Batasan Masalah	10
3. Rumusan Masalah	10
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	10
1. Tujuan Penelitian	10
2. Manfaat Penelitian	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	12
A. Teori Dasar	12
1. Model Pembelajaran <i>Word Square</i>	12
a. Pengertian Model Pembelajaran	12
b. Pengertian <i>Word Square</i>	13
c. Langkah-Langkah Model Pembelajaran <i>Word Square</i>	14
d. Kelebihan dan kekurangan Model Pembelajaran <i>Word Square</i>	16
2. Hasil Belajar	17
a. Pengertian Hasil Belajar	17
b. Indikator Hasil Belajar	17
c. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar	20
3. Pembelajaran IPS	21
a. Pengertian Pembelajaran IPS	21
b. Tujuan Pembelajaran IPS	23



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Karakteristik Pembelajaran IPS.....	25
B. Penelitian Relevan	27
C. Konsep Operasional.....	31
D. Asumsi Dasar dan Hipotesis.....	34
E. Variabel Penelitian.....	35
BAB III METODE PENELITIAN	37
A. Jenis Penelitian	37
B. Waktu dan Tempat Penelitian.....	38
E. Teknik Pengumpulan Data	40
F. Validitas Instrumen dan Uji Reliabilitas.....	42
G. Uji Pembeda Soal dan Uji Tingkat Kesukaran.....	45
a. Teknik Analisis Data	49
BAB IV PENYAJIAN HASIL PENELITIAN.....	53
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	53
B. Penyajian Data	60
C. Data Hasil Penelitian	67
D. Pengujian Hipotesis	72
E. Pembahasan	78
BAB IV PENUTUP	81
A. Kesimpulan.....	81
B. Saran	81
DAFTAR PUSTAKA	82
LAMPIRAN.....	85
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	151

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

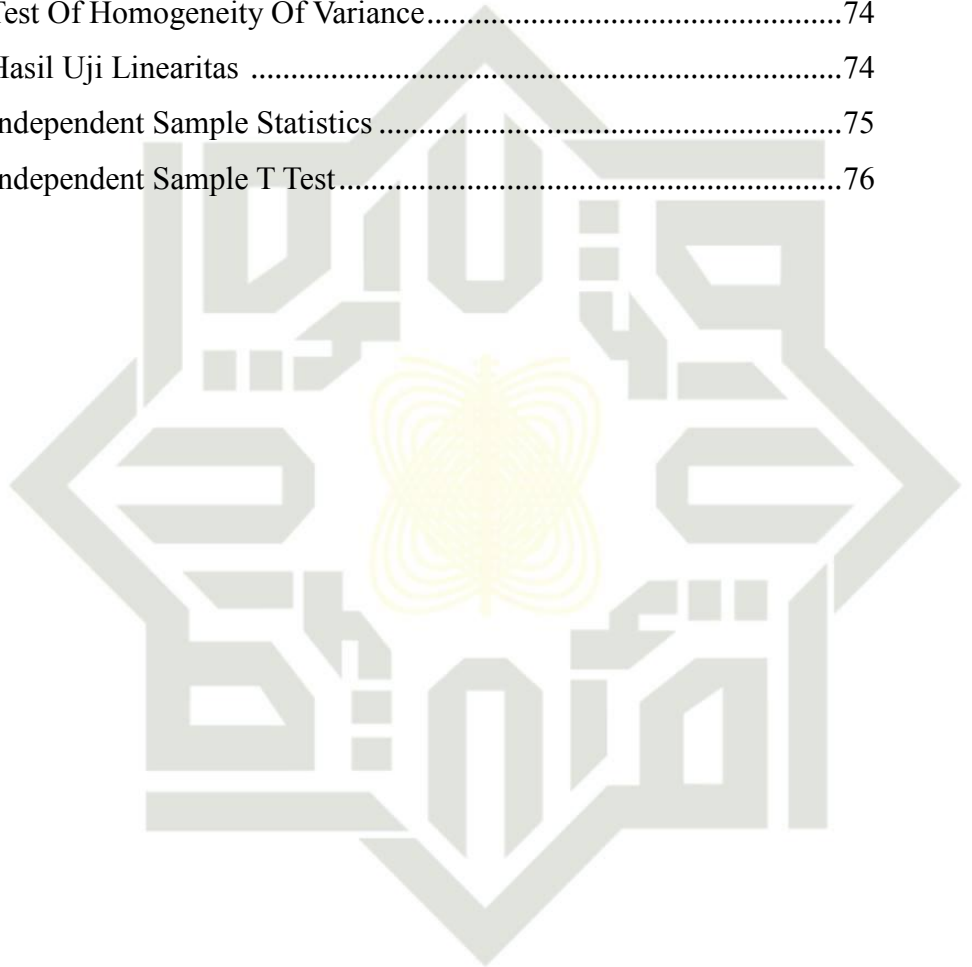
Tabel III. 1	<i>Nonequivalent Control Group Design</i>	38
Tabel III. 2	Populasi Penelitian.....	39
Tabel III. 3	Sampel Penelitian	40
Tabel III. 4	Koefisien Validitas Soal	43
Tabel III. 5	Uji Validitas Instrumen	43
Tabel III. 6	Kriteria Realibilitas Soal.....	45
Tabel III. 7	Reliability Statistics	45
Tabel III. 8	Kriteria Daya Pembeda Soal.....	46
Tabel III. 9	Hasil Uji Daya Pembeda Soal Instrumen	47
Tabel III. 10	Kriteria Kesukaran Soal.....	48
Tabel III. 11	Uji Tingkat Kesukaran Soal.....	48
Tabel IV. 1	Identitas Sekolah.....	53
Tabel IV. 2	Daftar Tenaga Pendidik dan Kependidikan SMPN 2 Kuantan Mudik.....	58
Tabel IV. 3	Keadaan Siswa SMPN 2 Kuantan Mudik.....	59
Tabel IV. 4	Jumlah dan Kondisi Ruangan di SMPN 2 Kuantan Mudik	59
Tabel IV. 5	Sarana Pembelajaran.....	60
Tabel IV. 6	Kriteria Penilaian Observasi	61
Tabel IV. 7	Hasil Observasi Keterlaksanaan Model Pembelajaran Word Square Pertemuan Ke-1	62
Tabel IV. 8	Hasil Observasi Keterlaksanaan Model Pembelajaran Word Square Pertemuan Ke-2	64
Tabel IV. 9	Hasil Observasi Keterlaksanaan Model Pembelajaran Word Square Pertemuan Ke-3	66
Tabel IV. 10	Rekapitulasi Hasil Observasi Kegiatan Pembelajaran Dengan Menggunakan Model Word Square	67
Tabel IV. 11	Perbedaan Nilai Tes Pretest dan Test Posttest Kelas Eksperimen	68
Tabel IV. 12	Hasil Pretest Kelas Eksperimen.....	68
Tabel IV. 13	Hasil Posttest Kelas Eksperimen	69
Tabel IV. 14	Perbedaan Nilai Tes Pretest dan Test Posttest Kelas Kontrol	69
Tabel IV. 15	Hasil Pretest Kelas Kontrol.....	70



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel IV. 16 Hasil Posttest Kelas Kontrol	71
Tabel IV. 17 Rekapitulasi Nilai Rata-rata Siswa Pada Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	71
Tabel IV. 18 Descriptive Statistics.....	72
Tabel IV. 19 Hasil Uji Normalitas	73
Tabel IV. 20 Test Of Homogeneity Of Variance.....	74
Tabel IV. 21 Hasil Uji Linearitas	74
Tabel IV. 22 Independent Sample Statistics	75
Tabel IV. 23 Independent Sample T Test.....	76



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Tenaga Pendidik dan Kependidikan	86
Lampiran 2	Data Siswa Kelas Eksperimen.....	87
Lampiran 3	Data Siswa Kelas Kontrol	88
Lampiran 4	Kata-Kata Operasional Taksonomi Bloom.....	89
Lampiran 5	Capaian Pembelajaran	90
Lampiran 6	Alur Tujuan Pembelajaran.....	92
Lampiran 7	Modul Ajar Kelas Eksperimen	98
Lampiran 8	Modul Ajar Kelas Kontrol	100
Lampiran 9	PPT Pembelajaran	104
Lampiran 10	Bahan Bacaan	110
Lampiran 11	kisi-kisi Instrumen.....	123
Lampiran 12	Lembar Observasi Aktivitas Guru Menggunakan Model Pembelajaran Word Square	124
Lampiran 13	Kisi-kisi Soal	125
Lampiran 14	Lembar Soal Kelas Eksperimen	126
Lampiran 15	Lembar Soal Kelas Kontrol	128
Lampiran 16	Hasil Penyebaran Uji Coba Soal Test.....	129
Lampiran 17	Uji Validitas	130
Lampiran 18	Hasil Uji Reliabilitas	132
Lampiran 19	Hasil Tes Pembelajaran Word Square Pertemuan 1.....	133
Lampiran 20	Hasil Tes Pembelajaran Word Square Pertemuan 2.....	134
Lampiran 21	Hasil Tes Pembelajaran Word Square Pertemuan 1 Kelas Kontrol.....	135
Lampiran 22	Hasil Tes Pembelajaran Word Square Pertemuan 2 Kelas Kontrol.....	136
Lampiran 23	Rekapitulasi Pretest dan posttest Kelas Ekperimen dan Kelas Kontrol.....	137
Lampiran 24	Hasil Uji Normalitas.....	138
Lampiran 25	Hasil Uji Homogenitas	139
Lampiran 26	Hasil Uji Linearitas.....	140
Lampiran 27	Hasil Uji T	141
Lampiran 28	Dokumentasi.....	142
Lampiran 29	Surat-surat.....	143

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Hasil belajar siswa merupakan prestasi yang dicapai siswa secara akademis melalui ujian dan tugas, keaktifan bertanya dan menjawab pertanyaan yang mendukung perolehan hasil belajar tersebut. Dikalangan akademis memang sering muncul pemikiran bahwa keberhasilan pendidikan tidak ditentukan oleh nilai siswa yang tertera di raport atau ijazah, akan tetapi untuk ukuran keberhasilan bidang kognitif dapat diketahui melalui hasil belajar seorang siswa.

Proses pembelajaran harus melibatkan fisik dan psikis siswa, hal ini disebabkan memang tujuan belajar melibatkan perkembangan kognitif dan efektif, serta aspek keterampilan pada aspek psikis/mental, seperti berfikir kritis, kemampuan menganalisis, kemampuan mengucapakan pengetahuannya dan lain sebagainya, serta aktivitas jasmani atau fisik seperti mengerjakan sesuatu, menyusun intisari pelajaran, membuat peta dan lain-lainnya. Dengan adanya hasil belajar ini memungkinkan peserta didik untuk memahami materi pelajaran. Apabila peserta didik mudah menyerap ilmu maka hal ini memungkinkan berdampak pada hasil belajar peserta didik.

Hasil belajar adalah perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang mengikut aspek kognitif, efektif dan psikomotorik sebagai hasil dari kegiatan belajar. Secara sederhana, yang dimaksud hasil belajar siswa adalah kemampuan yang diperoleh siswa setelah melalui kegiatan belajar. Hasil belajar pada umumnya merupakan suatu kemampuan yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berupa keterampilan dan perilaku baru sebagai akibat latihan dan pengalaman.

Menurut Nawawi dalam K. Brahim yang menyatakan bahwa hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenal sejumlah materi pelajaran tertentu.¹

Peran guru dalam proses belajar mengajar di sekolah sangat penting. Demikian juga dengan guru IPS. Hal ini disebabkan guru mata pelajaran IPS bertanggung jawab untuk mencapai tujuan pembelajaran peserta didik. Oleh karena itu guru tidak lepas dari implementasi, komponen pembelajaran termasuk menerapkan sebuah model dan metode pembelajaran. Sebagaimana yang dipahami bahwa model dan metode merupakan upaya untuk mencapai tujuan pembelajaran untuk dicapai agar penggunaan model dan metode ini bisa di pahami oleh peserta didik yang dilakukan oleh guru.²

Guru dalam pembelajaran IPS menggunakan metode ceramah, akan terdapat fenomena yang membuat peserta didik merasakan sikap bosan. Oleh karena itu sebagai guru, harus tahu bagaimana suasana belajar peserta didik dalam penerapan metode ceramah. Sebagian besar peserta didik tidak menyukai pembelajaran IPS karena guru selalu menggunakan metode dan model yang membosankan, tidak kreatif, monoton, dan kurang melibatkan siswa dalam pembelajaran. Sebagai guru harus kreatif dan trampil saat

¹Ahmad Susanto, *Teori Belajar & Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana Prenada Group, 2013). h. 5.

²Rahman, T., & Pd, M. (2018). *Aplikasi model-model pembelajaran dalam penelitian tindakan kelas*. CV. Pilar Nusantara. h. 22

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menggunakan metode dan model pembelajaran yang digunakan, agar siswa tidak bosan, memperhatikan, aktif, dan bertanya saat pelajaran berlangsung.

Keterlibatan unsur potensi siswa dalam proses pembelajaran akan menumbuhkan keinginan untuk belajar secara mandiri. Dalam mengajar, pendidik harus membuat perencanaan belajar terlebih dahulu, seperti menggunakan berbagai cara mengajar. Variasi model dan metode mengakibatkan penyajian bahan pelajaran lebih menarik perhatian peserta didik, mudah diterima peserta didik, dan kelas menjadi hidup. Suatu permasalahan yang sering ditemui dalam proses pembelajaran adalah rendahnya daya serap peserta didik yang berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa, kejenuhan siswa dalam belajar, suasana belajar yang pasif dan situasi belajar yang berpusat pada guru.

Berdasarkan hasil observasi awal pada tanggal 27 Februari 2024 di SMP Negeri 2 Kuantan Mudik pada kelas VII mata pelajaran IPS, diketahui bahwa dalam proses pembelajaran masih terlihat kesulitan dalam menganalisis suatu permasalahan dan menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru. Hal ini ditunjukkan oleh siswa saat menjawab soal tes tentang pembelajaran IPS, yang diberikan setelah pembelajaran, terlihat siswa ada yang tidak sesuai jawabannya. Kemudian siswa kebanyakan berkerja sama dengan teman sebangkunya untuk menjawab soal tersebut, siswa terlihat tidak bisa mengerjakan jawaban dengan sendirinya. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan siswa untuk mengingat materi dan menyelesaikan soal yang diberikan oleh guru masih kurang.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Salah satu komponen proses pembelajaran adalah pencapaian hasil belajar, sekolah mengutamakan keberhasilan proses pembelajaran. Untuk melakukan kesuksesan tersebut, guru harus mengarahkan dan membimbing siswa, secara efektif untuk membantu mereka memperoleh pengetahuan yang relevan dengan struktur pengetahuan di bidang studi. Metode perilaku siswa berubah sebagai hasil dari pendidikan. Sebagai hasil dari penelitian yang berhasil menunjukkan bahwa tujuan pembelajaran telah dilakukan. Hasil belajar pada dasarnya merupakan akibat dari suatu proses belajar.³

Penggunaan model pembelajaran yang menyenangkan merupakan salah satu sarana yang dapat digunakan untuk meminimalisir kesulitan peserta didik dalam memahami materi pelajaran. Dalam pembelajaran IPS banyak sekali cara yang dapat digunakan agar proses pembelajaran didalam kelas lebih aktif. Salah satu cara yang dapat digunakan pendidik dalam hal ini yaitu dengan menggunakan model pembelajaran *word square*.⁴

Model pembelajaran *word square* adalah model pengembangan dari metode ceramah yang diperkaya dan berorientasi pada keaktifan siswa dalam pembelajaran. Model ini memadukan kemampuan menjawab pertanyaan dengan kejelian dalam mencocokkan jawaban pada kotak-kotak jawaban. Model ini sedikit lebih mirip dengan mengisi teka-teki silang, akan tetapi perbedaan yang mendasar adalah model ini sudah memiliki jawaban, namun

³ Indah Silviawati, Riza Yonisa Kurniawan, Pengaruh Kemandirian Belajar, Lingkungan, Keluarga, Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar, *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Kewirausahaan*. Vol. 6. No. 1. (2023). H. 99.

⁴ Hermansyah, Ratno Wibowo. 2015. Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Melalui Pendekatan Kelompok Kecil Pada Mata Pelajaran IPS Kelas V. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*., Lampung Desember. Vol. 2. No. 2.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

disamakan dengan menambahkan kotak tambahan dengan sembarang huruf atau angka penyamar atau pengecoh.

Model pembelajaran *word square* ini bisa berbentuk kelompok-kelompok, agar peserta didik tidak pasif dan menjadi aktif. Pembelajaran secara berkelompok dikenal dengan pembelajaran kooperatif, dimana tujuan pembelajaran kooperatif yaitu meningkatkan hasil akademik, yakni dengan meningkatkan kinerja peserta didik dalam tugas-tugas akademiknya. Selain itu model Pengajaran *word square* memegang peranan penting, Seorang guru dapat memilih dan menetapkan model mengajar yang baik kepada siswa sehingga proses pengajaran dapat berjalan dengan lancar.⁵

Upaya untuk diperlukan untuk menghasilkan dan mengembangkan hasil belajar siswa merupakan terjemahan dari menciptakan interaksi yang baik, hal ini menentukan hasil dari tujuan pembelajaran. Penggunaan model di dalam kelas sangat penting dan dapat menjadi pedoman bagi guru IPS untuk menyalurkan materi dengan cara mudah dipahami dan sama-sama dapat diterima oleh semua siswa, untuk mencapai hasil yang optimal. Siswa membutuhkan model pengajaran yang lebih tinggi dan efektif untuk memahami materi yang diajarkan oleh guru yaitu model pembelajaran *word square*.

Model pembelajaran *word square* adalah model pengembangan dari metode ceramah yang diperkaya dan berorientasi kepada keaktifan siswa dalam pembelajaran. Model pembelajaran ini menuntut siswa berfikir aktif,

⁵Sadana, (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Word Square Berbantuan Cerita Rakyat Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia. *MIMBAR PGSD Undiksha*, vol. 6 no. 3, h. 169-175

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

disiplin, dan jeli dengan mencari jawaban pada kotak-kotak yang berisi kumpulan huruf abjad yang telah disusun secara acak sehingga dapat merangsang peserta didik untuk berfikir aktif.⁶ Dengan menggunakan model pembelajaran *word square* pada mata pelajaran IPS, diharapkan dapat memudahkan siswa untuk memahami materi pelajaran dengan mencari jawaban yang ada di kotak yang sudah di sediakan oleh guru, agar siswa berfikir kritis mencari jawaban yang ada di kotak-kotak tersebut. Model ini dapat mengecoh siswa mencari jawaban yang ada di kotak tersebut. Dengan menciptakan sendiri konsep pemahaman materi maka siswa akan dengan mudah mengingat materi sebagai pelajaran IPS. Selain itu penggunaan model *word square* dapat digunakan sebagai alternatif guru dalam penggunaan model pelajaran yang kreatif.

Penelitian ini menggunakan model pembelajaran *word square*, karena model pembelajaran ini bisa digunakan dalam semua mata pelajaran termasuk juga mata pelajaran IPS. Alasan penulis menggunakan model pembelajaran *word square* ini adalah untuk melatih ketelitian, kritis dalam berfikir dan menyenangkan. Proses pembelajaran dengan menggunakan model *word square* diharapkan dapat mendorong pemahaman peserta didik terhadap materi pelajaran berupa permainan, melatih peserta didik disiplin, dan merangsang peserta didik untuk berfikir aktif, sehingga bisa mempengaruhi aktivitas dan hasil belajar peserta didik menjadi lebih baik.

⁶ Mursini, T., Marli, S., & Uliyanti, E. (2017). Pengaruh Model Word Square Terhadap Hasil Belajar IPS Kelas IV SD Negeri 36 Pontianak Kota. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, Vol. 7. No.1. h. 3.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Model pembelajaran *word square* digunakan pada mata pelajaran IPS, diharapkan dapat memudahkan siswa untuk memahami materi pelajaran dengan mencari jawaban yang ada di kotak yang sudah disediakan oleh guru, agar siswa berfikir kritis mencari jawaban yang ada di kotak-kotak tersebut. Dengan menciptakan sendiri konsep pemahaman materi maka siswa akan dengan mudah mengingat materi sebagai pelajaran IPS. Penggunaan model *word square* dapat digunakan sebagai alternatif guru dalam menggunakan model pelajaran yang kreatif.

Kajian atas gejala-gejala yang ada tentang pembelajaran IPS Yang terkait dengan Model *Word Square* dengan hasil belajar siswa dapat dikaji lebih dalam suatu penelitian dengan judul “**Pengaruh Model Pembelajaran *Word Square* Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS di SMP Negeri 2 Kuantan Mudik**”.

B. Penegasan Istilah

1. Model *Word Square*

Model pembelajaran *word square* ini memiliki fokus kepada siswa dengan mengutamakan pemahaman, daya ingat dan aktif dalam pembelajaran berlangsung. Oleh karena itu model pembelajaran *word square* ini adalah suatu model yang memadukan suatu kemampuan menjawab pertanyaan dengan teliti dalam mencocokkan jawaban pada kotak-kotak yang telah disediakan oleh guru, metode ini hampir mirip sama teka-teki silang, tetapi model *word square* ini sudah memiliki jawabannya, namun disamarkan dengan menambahkan kotak tambahan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan sembarangan huruf atau angka penyamar atau pengecoh saat menjawab pertanyaan yang ada dikotak tersebut.⁷

Model *word square* dalam penelitian ini adalah suatu model yang cocok untuk mengembangkan kemampuan pemecahan masalah siswa dalam menjawab pertanyaan pada kotak-kotak jawaban sebagai acuan siswa untuk aktivitas belajar siswa agar siswa bisa berpikir kritis dalam menjawab pertanyaan yang ada di kotak-kotak jawaban yang telah di sediakan oleh guru, sehingga akan mempermudah siswa dalam memahami pelajaran dengan baik.

2. Hasil Belajar

Menurut Purwanto Hasil belajar dapat dijelaskan dengan memahami dua kata yang membentuknya, yaitu dari kata “hasil”, hasil menunjuk pada suatu perolehan akibat melakukan sesuatu aktivitas atau proses yang mengakibatkan berubanya input secara fungsional. Sedangkan kata “belajar” adalah perubahan tingkah laku baik yang menyangkut pengetahuan, keterampilan, sikap, bahkan meliputi segenap aspek pribadi.⁸ Jadi, hasil belajar adalah proses yang dilakukan oleh seseorang sehingga mengakibatkan perubahan tingkah laku yang terjadi baik secara kognitif, afektif dan psikomotorik.

Hasil belajar siswa dalam penelitian ini adalah hasil belajar perubahan keseluruhan perilaku pada peserta didik setelah mendapatkan

⁷Imas, Kurniasih. 2015. *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran*. (Jakarta: Kata Pena). h. 97

⁸ Beni Nursari. Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Dengan Media Konkrit Kelas II SDN 6 Baturetno Kecamatan Baturetno Tahun Pelajaran 2019/2020. (*Social, Humanities, and Education Studies (SHEs)*, Vol 3, No 4, 2020), 969.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembelajaran baik secara kognitif, afektif, dan psikomotorik sebagai hasil dari kegiatan pembelajaran.

Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dalam penelitian dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut;

- a) Siswa kurang mampu mengemukakan secara jelas kondisi dan maksud yang terkandung materi pelajaran.
- b) Rendah pengetahuan dan tingkat kemampuan hasil belajar siswa terhadap pembelajaran IPS.
- c) Model yang digunakan guru belum efektif untuk mengupayakan kemampuan hasil belajar siswa.
- d) Siswa kurang mampu mendeskripsikan kondisi dalam persoalan yang sedang dibahas.
- e) Siswa kurang mampu menganalisis pokok persoalan yang sedang dibahas.
- f) Siswa belum sanggup mempergunakan Bahasa secara lisan, secara variatif dan menarik untuk didengar.
- g) Faktor-faktor yang mempengaruhi model pembelajaran *word square* terhadap hasil belajar siswa di SMP Negeri 2 Kuantan Mudik.
- h) Pengaruh model pembelajaran *word square* terhadap hasil belajar siswa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka peneliti ini dibatasi pada pengaruh model pembelajaran *word square* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada pengaruh yang signifikan pada model pembelajaran *word square* terhadap hasil belajar IPS siswa di SMP Negeri 2 Kuantan Mudik?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah; untuk mengetahui apakah ada pengaruh model pembelajaran *word square* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 2 Kuantan Mudik.

2. Manfaat Penelitian

Penulis berharap bahwa penelitian yang penulis lakukan dapat bermanfaat, diantaranya sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat menambah dan pengetahuan mengenai pengaruh model pembelajaran *word square* terhadap hasil belajar siswa, khususnya pada mata pelajaran IPS.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Manfaat Praktis

- 1) Bagi peneliti, dapat memberikan wawasan dan pengalaman bagi peneliti sebagai calon guru pendidik yang profesional, terutama dalam memilih model pembelajaran, seperti model pembelajaran *word square* hingga siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran sehingga siswa mampu menjawab pertanyaan, memperhatikan, dan aktif dalam proses pembelajaran.
- 2) Bagi guru, memberikan informasi mengenai model-model pembelajaran terutama model pembelajaran *word square* yang dapat digunakan dalam pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa sehingga hasil belajar dapat tercapai dengan maksimal.
- 3) Bagi sekolah, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan untuk para guru, untuk mengembangkan atau menetapkan terutama terkait dengan hasil belajar siswa dengan model pembelajaran *word square* dalam pembelajaran IPS.
- 4) Bagi peserta didik, dapat memberikan pengalaman belajar sehingga diharapkan mampu menarik perhatian peserta didik sehingga meningkatkan hasil belajar siswa. Selain itu, dengan menggunakan model *word square* dapat menunjukan cara berpikir kritis siswa, serta mampu menjawab pertanyaan, memperhatikan, dan aktif dalam proses belajar berlangsung.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Teori Dasar

1. Model Pembelajaran *Word Square*

a. Pengertian Model Pembelajaran

Model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran dalam tutorial.⁹

Model pembelajaran merupakan bentuk pembelajaran yang tergambar dari awal hingga akhir yang disajikan secara khas oleh guru atau tenaga pendidikan. Dengan kata lain model pembelajaran merupakan atau bingkai dari penerapan suatu pendekatan, metode, strategi dan teknik pembelajaran.¹⁰

Menurut *Joyce, weil*, dan *Calhoun* mengemukakan bahwa model pembelajaran adalah suatu deskripsi dari lingkungan pembelajaran, termasuk perilaku guru menerapkan dalam pembelajaran. Model pembelajaran banyak kegunaannya mulai dari perencanaan pembelajaran dan perencanaan kurikulum sampai perancangan bahan-bahan pembelajaran, termasuk program-program multimedia.¹¹

Berdasarkan pendapat *Joyce, weil*, dan *Calhoun*, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran adalah rancangan kegiatan belajar agar pelaksanaan KBM dapat berjalan dengan baik, menarik,

⁹ Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu*, (Jakarta: PT.Bumi Aksara,2010), h. 51

¹⁰ Helmiati, 2012. *Model Pembelajaran*. (Yogyakarta: Aswaja Pressindo). h. 19

¹¹ Shilphy. 2020., *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: Budi Utama., h. 12

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mudah dipahami dan sesuai dengan materi yang di ajarkan oleh guru. Model pembelajaran sangat efektif dalam upaya peningkatan kualitas kegiatan belajar mengajar, karena pada kegiatan pembelajaran siswa dituntut untuk untuk berperan aktif dalam pembelajaran serta diharapkan menggunakan kemampuan berpikir tingkat tinggi, mengasah kekompakan dan kerja sama dalam sebuah tim/kelompok.

b. Pengertian *Word Square*

Menurut Homby menjelaskan *word square* adalah sejumlah kata yang disusun sehingga kata-kata tersebut dibaca kedepan dan kebelakang.¹²

Menurut Widodo mengemukakan bahwa model pembelajaran *Word Square* adalah model pembelajaran yang memadukan kemampuan menjawab pertanyaan dengan kejelian dalam mencocokkan jawaban pada kotak-kotak jawaban.¹³

Selain itu, Kurniasih dalam Mursini mengatakan bahwa model pembelajaran *Word Square* adalah model pengembangan dari metode ceramah yang diperkaya dan berorientasi kepada keaktifan siswa dalam pembelajaran. Model pembelajaran ini menuntut peserta didik berfikir aktif, disiplin, dan jeli dengan mencari jawaban pada kotak-kotak yang berisi kumpulan huruf abjad yang telah disusun secara acak sehingga dapat

¹²Kurniasari & Margunayasa. (2013). Pengaruh Model Pembelajaran Word Square Berbantuan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SD Gugus V Kecamatan Tegallalang. *MIMBAR PGSD Undiksha*, Vol.1 no. 1.

¹³Sudiani Ni Luh, dkk. 2014 Pengaruh Model Pembelajaran Word Square terhadap Hasil Belajar IPA dengan Kovariabel Kemampuan Berfikir Kritis. *E-Jurnal Mimbar PGSD Universitas Ganesha Jurusan PGSD*. Vol 2. No.1.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

merangsang peserta didik untuk berfikir aktif.¹⁴

Sedangkan Menurut Arikunto model *word square* adalah yang dimana struktur penerapannya dilakukan secara memadukan kemampuan menjawab pertanyaan dengan kejelian dalam mencocokkan jawaban pada kotak-kotak jawaban.¹⁵

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *word square* ini adalah model yang prosesnya induktif berpusat pada siswa berorientasi pada aktivitas belajar secara personal tentang pemahaman siswa terhadap materi pelajaran yang dipelajari dengan memanfaatkan soal-soal dan lembar jawaban yang dikombinasikan dengan kotak-kotak jawaban sebagai alat untuk menjawab soal. Adapun instrumen utama model ini adalah lembar kegiatan atau kerja berupa pertanyaan atau kalimat yang perlu dicari jawabannya pada susunan huruf acak pada kolom yang telah disediakan.

c. Langkah-Langkah Model Pembelajaran *Word Square*

Adapun langkah-langkah model pembelajaram *Word Square* adalah sebagai berikut:¹⁶

- 1) Guru menyajikan materi melalui ceramah berdasarkan keterampilan yang akan diperoleh.
- 2) Guru membagikan LKS sesuai skema berupa susunan huruf yang

¹⁴ Mursini, T., Marli, S., & Uliyanti, E. (2017). Pengaruh Model Word Square Terhadap Hasil Belajar IPS Kelas IV SD Negeri 36 Pontianak Kota. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, Vol. 7. No.1. h. 3

¹⁴ Zagoto, M. M. (2022). Peningkatan Hasil Belajar Mahasiswa Melalui Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Word Square. *Educativo: Jurnal Pendidikan*, Vol. 1. No.1, h 3.

¹⁶ Chairunnisa, *Model-Model Pembelajaran*. (Jakarta: Sada Kurnia Pustaka, 2022). h. 105

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berisi kata-kata yang termasuk dalam bahan ajar.

- 3) Siswa menjawab pertanyaan, kemudian mengisi huruf pada kotak yang sesuai dengan jawaban secara vertikal, horizontal atau diagonal tergantung jawabannya..
- 4) Tetapkan poin untuk setiap jawaban di dalam kotak berdasarkan jumlah jawaban yang benar.

Media yang diperlukan dalam model ini adalah sebagai berikut:¹⁷

- a. Buat kotak sesuai keperluan.
- b. Buat soal sesuai TPK.

Langkah-langkah model pembelajaran *word square* adalah sebagai berikut;

- a. Sampaikan materi sesuai TPK.
- b. Bagikan lembar kegiatan sesuai contoh.
- c. Siswa disuruh menjawab soal kemudian mengarsir dalam kotak sesuai jawaban.
- d. Berikan poin setiap jawaban dalam kotak.

Adapun langkah-langkah pembelajaran *word square* sebagai berikut:¹⁸

- a. Guru menyampaikan materi sesuai kompetensi yang ingin dicapai;
- b. Guru membagikan lembar kegiatan sesuai contoh;
- c. Guru meminta siswa menjawab soal kemudian mengarsir huruf dalam kotak sesuai jawaban.
- d. Guru berikan poin setiap jawaban dalam kotak;
- e. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya jika ada materi yang belum dimengerti;

¹⁷Aqib Zainal,2013. *Model-Model, dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)*. (Bandung: Yrama Widya). h. 31-32

¹⁸Marta, R. (2017). Peningkat hasil belajar IPS Dengan menggunakan Model Word Square Sekolah Dasar. *Jurnal Lembaran Ilmu Kependidikan*, Vol.46. No.1. h. 37

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- f. Guru mengajukan pertanyaan kepada siswa.

Model pembelajaran *word square* ini baik digunakan dalam rangka meningkatkan daya pikir siswa secara acak dan mempermudah siswa dalam memahami materi. Di samping itu dengan menggunakan model ini akan meningkatkan hasil belajar siswa, sebab siswa diajak untuk mencari jawaban atau garis-garis kotak yang dianggapnya benar dengan pertanyaan yang ada. Untuk itu secara rinci kelebihan dan kekurangan model pembelajaran ini adalah sebagai berikut:

d. Kelebihan dan kekurangan Model Pembelajaran *Word Square*

1. Kelebihan model pembelajaran *word square* sebagai berikut;¹⁹
 - a) Proses pembelajaran dengan model *word square* mendorong pemahaman siswa terhadap materi pelajaran.
 - b) Siswa akan terlatih untuk disiplin.
 - c) Sebagai latihan untuk bersikap teliti dan kritis.
 - d) Merangsang siswa untuk berpikir efektif.
2. Kekurangan model pembelajaran *word square* sebagai berikut;²⁰
 - a) Mematikan kreatifitas siswa.
 - b) Siswa tinggal menerima bahan mentah.
 - c) Siswa tidak dapat mengembangkan materi yang ada dengan kemampuan atau potensi yang dimilikinya.

¹⁹ Wiwy, Op. Cat, h. 97

²⁰ Yulianti, R. (2013). Penggunaan Model Word Square Dalam Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Siswa Kelas IV SD. *Kalam Cendekia PGSD Kebumen*, Vol. 1. No. 4.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Menurut Oemar Hamalik hasil belajar adalah bila seseorang telah belajar akan terjadi perubahan tingkah laku pada orang tersebut.²¹

Selanjutnya Menurut Nana Sudjana hasil belajar merupakan suatu kompetensi atau kecakapan yang dapat dicapai oleh siswa setelah melalui kegiatan pembelajaran yang dirancang dan dilaksanakan oleh guru di suatu sekolah dan kelas tertentu.²²

Hasil belajar pada hakekatnya adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil dari proses pembelajaran. Perubahan ini berupa pengetahuan, pemahaman, keterampilan, dan sikap yang biasanya meliputi ranah kognitif, efektif, dan psikomotorik.²³

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah hasil yang diberikan kepada siswa berupa penilaian pengetahuan, sikap, keterampilan pada diri siswa dengan adanya perubahan tingkah laku.

b. Indikator Hasil Belajar

Bloom membagi hasil belajar dalam tiga ranah, yaitu ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotor yaitu:²⁴

- 1) Ranah kognitif Ranah ini berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yaitu:

²¹ Hamalik Oemar, *Proses Belajar Mengajar*. (Bandung: Bumi Aksara, 2006), h. 30.

²² Sudjana, Nana dan Ahmad Rivai, *Media Pengajaran*. (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2011). h. 7.

²³ Husamah, *Belajar Dan Pembelajaran*, (Jakarta: UMM Press, 2016). H. 20.

²⁴ Benjamin S. Bloom. 2014. *Taxonomy of Educational Objective*. New York: Longman.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengetahuan (knowledge)

Tipe hasil pengetahuan termasuk kognitif tingkat rendah. Namun, tipe hasil belajar ini menjadi prasyarat bagi tipe hasil belajar yang berikutnya. Hal ini berlaku bagi semua bidang studi pelajaran. Misalnya hafal suatu rumus akan menyebabkan paham bagaimana menggunakan rumus tersebut; hafal kata-kata akan memudahkan dalam membuat kalimat.

b. Pemahaman

Pemahaman dapat dilihat dari kemampuan individu dalam menjelaskan sesuatu masalah atau pertanyaan.

c. Aplikasi

Aplikasi adalah penggunaan abstraksi pada situasi konkret atau situasi khusus. Abstraksi tersebut mungkin berupa ide, teori atau petunjuk teknis. Menerapkan abstraksi ke dalam situasi baru disebut aplikasi. Mengulang-ulang menerapkannya pada situasi lama akan beralih menjadi pengetahuan hafalan atau keterampilan.

d. Analisis

Analisis adalah usaha memilih suatu integritas menjadi unsur-unsur atau bagian-bagian sehingga jelas hierarkinya atau susunannya. Analisis merupakan kecakapan yang kompleks, yang memanfaatkan kecakapan dari ketiga tipe sebelumnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

e. Sintesis

Penyatuan unsur-unsur atau bagian-bagian ke dalam bentuk menyeluruh disebut sintesis. Berpikir sintesis adalah berpikir divergen dimana menyatukan unsur-unsur menjadi integritas.

i. Evaluasi

Evaluasi adalah pemberian keputusan tentang nilai sesuatu yang mungkin dilihat dari segi tujuan, gagasan, cara kerja, pemecahan metode, dll.

2) Ranah Afektif

Ranah afektif berkenaan dengan sikap dan nilai. Tipe hasil belajar afektif tampak pada siswa dalam berbagai tingkah laku seperti perhatiannya terhadap pelajaran, disiplin, motivasi belajar, menghargai guru, kebiasaan belajar, dan hubungan sosial.

3) Ranah Psikomotor

Hasil belajar psikomotor tampak dalam bentuk keterampilan (skill) dan kemampuan bertindak individu.

Dari berbagai penjelasan tentang indikator hasil belajar, maka dapat dipahami bahwa hasil belajar adalah prestasi belajar yang dicapai siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar, yang secara umum ditandai dengan ketercapaian hasil belajar pada aspek kognitif, afektif, dan psikomotor.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Hanadi (Rusman) faktor-faktor yang berpengaruh pada hasil belajar ialah:²⁵

1. Faktor Internal

- a) Faktor fisiologis, umumnya seperti kondisi kesehatan yang sehat, tidak capek, tidak cacat fisik, dan sebagainya. Hal ini bisa mempengaruhi siswa pada pembelajaran.
- b) Faktor psikologis, pada dasarnya seluruh siswa mempunyai mental berbeda-beda, hal tersebut akan mempengaruhi hasil belajar. Adapun faktor ini mencakup intelegensi (IQ), bakat, minat, perhatian, motif, motivasi, kognitif, serta daya nalar.

2. Faktor Eksternal

- a) Faktor lingkungan, akan berdampak pada hasil belajar, termasuk fisik dan sosial. Lingkungan alam seperti suhu, kelembaban. Belajar siang hari dalam ruangan dengan ventilasi udara kurang bagus tentu berbeda dengan belajar pada saat pagi hari dimana udara sejuk.
- b) Faktor instrumental, keberadaan dan penggunaannya didesain sesuai hasil belajar yang diinginkan. Diharapkan bisa berguna seperti sarana agar tujuan belajar yang sudah direncanakan tercapai. Faktor ini meliputi kurikulum, sarana, dan guru.

²⁵ Rusman. 2014. Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*. Vol. 9, No.2.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Pembelajaran IPS

a. Pengertian Pembelajaran IPS

Istilah “Ilmu Pengetahuan Sosial”. Disingkat IPS, merupakan nama mata pelajaran di tingkat sekolah dasar dan menengah atau program studi perguruan tinggi yang identik dengan istilah “ *Social Studies*” dalam kurikulum disekolah negara lain, khususnya di negara-negara barat seperti Australia dan Amerika Serikat. Nama “IPS” yang lebih dikenal social studies di negara lain merupakan istilah hasil kesempatan dari para ahli atau pakar kita diindonesia dalam seminar nasional tentang *Civic Education* tahun 1972 di Tawangmangu, solo. IPS sebagai mata pelajaran di sekolah pertama kali digunakan dalam kurikulum 1975.²⁶

Ada beberapa pengertian yang diberikan oleh para ahli Pendidikan dan teori belajar itu sendiri. Menurut slameto secara psikologis belajar merupakan suatu proses perubahan tingkah laku seorang sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Perubahan tersebut akan dapat seluruh aspek tingkah laku. Pengertian belajar dapat didefenisikan sebagai suatu proses usaha perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.²⁷ Menurut Sudjana pembelajaran adalah penyiapan suatu kondisi agar terjadinya belajar. Sedangkan Menurut Mariana pembelajaran adalah

²⁶ Emilia Susanti. 2016. *Pengantar IPS Terpadu dan Pembelajarannya*. (Jl. Swadaya Kom. Rindu Serumpun 4 Blok B-06: Kreasi Edukasi). h. 18

²⁷ Slameto. *Proses Belajar Mengajar di Dalam Sistem Kredit Semester (SKS)*. (Jakarta: Bumi Aksara, 1991), Cet.1 h. 78.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

upaya yang logis yang didasarkan pada kebutuhan-kebutuhan belajar siswa. Pembelajaran sangat tergantung kepada pemahaman guru tentang hakikat siswa sebagai peserta atau sasaran belajar.

Setelah memahami definisi tentang pembelajaran di atas selanjutnya akan dipaparkan mengenai pengertian dari pembelajaran IPS. Menurut S. Nasution IPS adalah pembelajaran yang merupakan suatu fungsi atau panduan dari sejumlah mata pelajaran sosial.²⁸

Menurut Ali Amran Udin, sebagaimana di kutip dari Abu Ahmadi, “*Social Studies*” atau ilmu pengetahuan sosial IPS adalah ilmu-ilmu sosial yang disenderhanakan untuk tujuan-tujuan Pendidikan dan pengajaran di sekolah dasar menengah (*elementary and scondary school*).²⁹

Pendapat S. Nasution dan Ali Ambran Udin dapat ditarik kesimpulan bahwa ilmu pengetahuan sosial adalah perpaduan semua mata pelajaran sosial di antaranya ekonomi, sejarah, geografi, sosiologi, yang mempunyai tujuan pembelajaran di SD maupun di SMP. Pembelajaran IPS mempunyai sasaran utama yaitu pengembangan aspek teoritis seperti yang menjadi penekanan pada *Social Sciences*.

Pembelajaran IPS merupakan proses belajar dimana ada interaksi antara siswa dan sumber belajar pada dimana suatu lingkungan belajar dalam pserta didik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar dalam mencapai tujuan kurikulum yang terdiri dari mata pelajaran sosial.

²⁸ N. Daldjoeni, *Dasar-Dasar Ilmu Pengetahuan Sosial*, (Bandung: Alumni, 1992), h. 9.

²⁹ Abu Ahmadi, *Ilmu Sosial Dasar*, (Jakarta: PT, Rineka Cipta 1991), h. 2.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dimana pembelajaran IPS bukan hanya hafalan tetapi menerapkannya dalam kehidupan sosial.

b. Tujuan Pembelajaran IPS

Tujuan utama ilmu pengetahuan sosial ialah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar peka terhadap masalah sosial yang terjadi di masyarakat, memiliki sikap mental positif terhadap perbaikan segala ketimpangan yang terjadi, dan terampil mengatasi setiap masalah yang terjadi sehari-hari, baik yang menimpa dirinya sendiri maupun yang menimpa masyarakat. Tujuan tersebut dapat dicapai manakala program-program pelajaran IPS di sekolah diorganisasikan secara baik. Dari rumusan tujuan tersebut dapat dirincikan sebagai berikut.³⁰

- (1) Memiliki kesadaran dan peduli terhadap masyarakat atau lingkungannya, melalui pemahaman terhadap nilai-nilai sejarah dan kebudayaan masyarakat.
- (2) Mengetahui dan memahami konsep dasar dan mampu menggunakan metode yang diadaptasi dari ilmu-ilmu sosial yang kemudian dapat digunakan untuk memecahkan masalah-masalah sosial.
- (3) Mampu menggunakan model-model dan proses berpikir serta membuat keputusan untuk menyelesaikan isu dan masalah yang berkembang di masyarakat.

³⁰ Ibid, h. 176-177.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- (4) Menaruh perhatian terhadap isu-isu dan masalah-masalah sosial, serta mampu membuat analisis yang kritis, selanjutnya mampu mengambil tindakan yang tepat.
- (5) Mampu mengembangkan berbagai potensi sehingga mampu membangun diri sendiri agar survive yang kemudian bertanggung jawab membangun masyarakat.
- (6) Memotivasi seseorang untuk bertindak berdasarkan moral.
- (7) Fasilitator di dalam suatu lingkungan yang terbuka dan tidak bersifat menghakimi,
- (8) Mempersiapkan siswa menjadi warga negara yang baik dalam kehidupannya.”*To prepare students to be well-functioning citizens in a democratic society*” dan mengembangkan kemampuan siswa menggunakan penalaran dalam mengambil keputusan pada setiap persoalan yang dihadapinya.
- (9) Menekankan perasaan, emosi dan derajat penerima atau penolakan siswa terhadap materi pembelajaran IPS yang diberikan.

Sejalan dengan itu Susanto menjelaskan bahwa tujuan utama mengajarkan IPS pada murid adalah menjadikan warga negara baik, melatih kemampuan berpikir matang untuk menghadapi permasalahan social dan agar mewarisi dan melanjutkan budaya bangsanya.

Tujuan utama Ilmu Pengetahuan Sosial adalah untuk mengembangkan potensi murid agar peka terhadap masalah sosial

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang terjadi di masyarakat, memiliki mental positif terhadap perbaikan segala ketimpangan yang terjadi dan terampil mengatasi setiap masalah yang terjadi sehari-hari, baik yang menimpa dirinya sendiri maupun yang menimpa masyarakat.³¹ Tujuan lain dari pendidikan IPS adalah untuk mengembangkan kemampuan mahasiswa menggunakan penalaran dalam mengambil keputusan setiap persoalan yang dihadapinya.³²

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa tujuan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) adalah mengenalkan berbagai konsep terhadap peserta didik untuk mengembangkan kemampuannya agar dapat menghadapi berbagai masalah sosial yang terjadi baik dalam dirinya maupun masyarakat sehingga menjadi pribadi dan warga negara yang baik.

c. Karakteristik Pembelajaran IPS

Karakteristik mata pelajaran IPS berbeda dengan disiplin ilmu lain yang bersifat monolitik. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan integrasi dari berbagai disiplin ilmu-ilmu sosial, seperti sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi. Mata pelajaran IPS di SMP/ MTs memiliki beberapa karakteristik antara lain sebagai berikut.³³

³¹ Trianto, *Metode-Metode Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2013), h. 176.

³² Eka Yusnaldi, *Potret Baru Pembelajaran IPS*, (Medan: Perdana Publishing, 2019), h. 8.

³³ Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hlm. 174-175.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan gabungan dari unsur-unsur geografi, sejarah, ekonomi, hukum dan politik, kewarganegaraan, sosiologi, bahkan juga bidang humaniora, pendidikan dan agama.
- 2) Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar IPS berasal dari struktur keilmuan geografi, sejarah, ekonomi, dan sosiologi, yang dikemas sedemikian rupa sehingga menjadi pokok bahasan atau topik (tema) tertentu.
- 3) Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar dapat menyangkut berbagai masalah sosial yang dirumuskan dengan pendekatan interdisipliner dan multidisipliner. Kompetensi dan Kompetensi Dasar dapat menyangkut peristiwa dan perubahan kehidupan masyarakat dengan prinsip sebab akibat, kewilayahan, adaptasi dan pengelolaan lingkungan, struktur, proses, dan masalah sosial serta upaya-upaya perjuangan hidup agar survive seperti pemenuhan kebutuhan, kekuasaan, keadilan dan jaminan keamanan.

Berdasarkan perspektif mengenai karakteristik IPS di atas, maka dapat disimpulkan bahwa IPS adalah salah satu mata pelajaran yang merupakan integrasi dari berbagai disiplin ilmu yaitu ekonomi, geografi, sosiologi, dan sejarah yang di rumuskan atas dasar realitas dan fenomena sosial serta dikaji dengan pendekatan interdisipliner.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Penelitian Relevan

Adapun penelitian terdahulu yang pernah dilakukan mengenai model pembelajaran *Word Square* dan hasil belajar.

1. Penelitian yang dilakukan oleh Tri M, Suhardi M, & Endang U (2017) dengan judul "Pengaruh Model *Word Square* Terhadap Hasil Belajar IPS Kelas IV SDN 36 Pontianak Kota". Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh dari hasil tes peserta didik kelas IV Sekolah Dasar Negeri 36 Pontianak Kota, maka secara umum dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran *word square* terhadap hasil belajar peserta didik pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 36 Pontianak Kota. Hal ini dapat dilihat dari hasil perhitungan t-test post-test kelas eksperimen yang diperoleh thitung sebesar 2,4639 dan ttabel sebesar 1,6849 ($\alpha = 5\%$ dan $dk = 38$) hal ini berarti bahwa $thitung > ttabel$ ($2,4639 > 1,6849$). Dengan demikian Ha yang berbunyi "terdapat pengaruh penggunaan model *word square* terhadap hasil belajar peserta didik pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 36 Pontianak Kota" diterima.³⁴

Adapun persamaan penelitian yang dilakukan oleh Tri M, Suhardi M, & Endang U dengan penelitian ini, yaitu pada variabel X yang sama-sama menggunakan model pembelajaran *word square*. Sedangkan pada variabel Y sama- sama menggunakan hasil belajar siswa dalam penelitian ini.

³⁴ Mursini, T., Marli, S., & Uliyanti, E. (2017). Pengaruh Model Word Square Terhadap Hasil Belajar IPS Kelas IV SD Negeri 36 Pontianak Kota. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Kasatuliwa (JPPK)*, 7(1).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Rosita Putri Rahmi Haerani, dkk (2023) dengan judul "Peningkatan Hasil Pembelajaran IPA Menggunakan Model Word Square di Sekolah Dasar". Hasil penelitian yang berdasarkan data hasil riset dan diskusi mampu meningkatkan aktivitas dan hasil belajar anak-anak kelas V SDN 005 Loa Janan Ilir. Hal ini ditunjukkan dengan meningkatnya aktivitas siswa mulai dari siklus I yaitu 63% kurang aktif. Pada siklus II mengalami kenaikan menjadi 84% dengan kategori aktif. Hasil belajar siswa yang meningkat menunjukkan rata-rata nilai mata pelajaran IPA mulai dari pra siklus yaitu 65 dan jumlah yang tuntas hanya 13 siswa dengan prosentase 43% meningkat menjadi 66 pada siklus pertama dan jumlah yang tuntas adalah 18 siswa dengan persentase 60%.³⁵

Penelitian yang dilakukan oleh Rosita Putri Rahmi Haerani, dkk memiliki kesamaan dengan penelitian yang penulis lakukan, letak kesamaan nya pada variabel X dan Y, yaitu sama-sama meneliti model pembelajaran *word square* dan hasil belajar siswa. Sedangkan perbedaannya terletak subjek dan objek penelitian. Penelitian yang dilakukan oleh Rosita Putri Rahmi Haerani, dkk subjeknya yaitu kelas V SD dan objeknya mata pelajaran IPA. Sedangkan dalam penelitian ini subjeknya yaitu siswa kelas VII dan objeknya mata pelajaran IPS.

3. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Sheila Amalia, dkk (2021) dengan judul "Perbandingan Model Pembelajaran Discovery Learning

³⁵ Haerani, Rosita Putri Rahmi, et al. "Peningkatan Hasil Pembelajaran IPA Menggunakan Model Word Square di Sekolah Dasar." *PTK: Jurnal Tindakan Kelas* 3.2 (2023): 239-249.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dan *Numbered Heads Together* Melalui Media *Word Square* Terhadap Hasil Belajar Kognitif Peserta Didik Pada Sub Materi Stoikiometri”. Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata pretes kelas eksperimen yang diajarkan menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning* sebesar 4,56 meningkat pada postes sebesar 16,29 dengan standar deviasi 2,329, sedangkan nilai rata-rata pretes kelas kontrol yang diajarkan menggunakan model pembelajaran *Numbered Heads Together* sebesar 4,41 meningkat pada postes sebesar 14,88 dengan standar deviasi 2,685.³⁶

Adapun persamaan dengan penelitian ini, yaitu pada variabel X, akan tetapi pada variabel X di penelitian yang dilakukan oleh Sheila Amalia ini ada dua variabel X, yaitu model pembelajaran *discovery learning* dan *numbered heads together* melalui media *word square*. Sedangkan pada penelitian ini hanya memakai variabel *word square* saja. Sedangkan pada variabel Y, sama-sama meliti hasil belajar siswa.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Fitri Nanda Lestari, dkk (2022) dengan judul ”Pengaruh Model Pembelajaran *Word Square* Pada Aplikasi *Eclipse Crossword* Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas V SD”. Berdasarkan Hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh penggunaan aplikasi *eclipse crossword* dengan model pembelajaran *word square* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa

³⁶ Amalia, Sheila, Riska Imanda, and Fakhrah Fakhrah. "Perbandingan Model Pembelajaran *Discovery Learning* Dan *Numbered Heads Together* Melalui Media *Word Square* Terhadap Hasil Belajar Kognitif Peserta Didik Pada Sub Materi Stoikiometri." *KATALIS: Jurnal Penelitian Kimia Dan Pendidikan Kimia* 4.2 (2021): 1-8.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kelas V SD Muhammadiyah 2 Waru. Hal ini dapat terlihat dari hasil pengujian yang terukur, diketahui bahwa Asymp. Sig. (2- tailed) dari $0,00 < 0,05$. Jadi bisa dikatakan bahwa ada perbedaan yang sangat besar dalam hasil belajar antara kelas percobaan dan kelas kontrol. Berdasarkan ketetapan dari hasil SPSS, skor rata-rata pre-test untuk kelas kontrol adalah 51,30, sedangkan skor post-test untuk kelas kontrol adalah 90,50. Selanjutnya untuk kelas uji coba pre test mendapat nilai 58,70 sedangkan post-test mendapat skor 98,50. Dan respon siswa kelas V terhadap penggunaan aplikasi eclipse crossword dengan model pembelajaran word square berkatagori sangat baik dengan presentasi 97%.³⁷

Adapun persamaan penelitian yang dilakukan oleh Fitri Nanda Lestari, dkk dengan penelitian ini, yaitu pada variabel X yang sama-sama menggunakan model pembelajaran *word square*. Sedangkan perbedaannya terletak pada variabel Y, yaitu kemampuan berpikir kritis siswa. Sedangkan penelitian ini berkenaan dengan hasil belajar siswa.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Faiqoh Kamilia Rahman, dkk (2021) dengan judul ” Penggunaan Video Pembelajaran Berbasis Model Word Square dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV di SD Negeri 1 Lurah”. Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa ketuntasan hasil belajar siswa. Jika pada data awal ketuntasan belajar hanya mencapai 25% pada saat setelah menggunakan video pembelajaran

³⁷ Lestari, F. N., Wulan, B. R. S., & Octavia, R. U. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Word Square Pada Aplikasi Eclipse Crossword Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas V SD. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 8(3).

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berbasis Word Square hasil belajar meningkat dengan ketuntasan belajar 50% pada siklus 1 dan pada siklus 2 meningkat menjadi 79%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran berupa video pembelajaran berbasis *Word Square* dapat meningkatkan hasil belajar siswa di kelas IV SD Negeri 1 Lurah.³⁸

Adapun persamaan penelitian yang dilakukan oleh Faiqoh Kamilia Rahman, dkk dengan penelitian ini, yaitu pada variabel X yang sama-sama menggunakan model pembelajaran *word square*. Sedangkan pada variabel Y sama- sama menggunakan hasil belajar siswa dalam penelitian ini.

C. Konsep Operasional

Untuk keperluan pengumpulan data lapangan dalam penelitian ini, maka diperlukan konsep operasional sebagai berikut:

1. Variabel X (Model Pembelajaran *Word Square*)

Adapun langkah-langkah yang dilakukan oleh guru dalam menerapkan model pembelajaran *word square* ini yaitu:

- 1) Guru menyampaikan materi sesuai kompetensi yang ingin dicapai.
 - a. Guru menjelaskan materi sesuai kompetensi yang ingin dicapai oleh siswa.
 - b. Guru mengingatkan kembali materi pembelajaran sebelumnya dan menghubungkan dengan materi pembelajaran yang akan

³⁸ Rahman, F. K., Kasmini, K., & Al Ghazali, M. I. (2021). Penggunaan Video Pembelajaran Berbasis Model Word Square dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV di SD Negeri 1 Lurah. *Action Research Journal Indonesia (ARJI)*, 3(1), 33-46.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dipelajari.

- c. Guru mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari kepada siswa.
 - d. Guru menjelaskan materi pembelajaran dengan jelas di depan kelas agar siswa memahami materi yang dijelaskan guru.
- 2) Guru membagikan lembar kegiatan sesuai materi.
- Guru membagikan lembar kegiatan yang telah disediakan, berupa kotak-kotak jawaban.
- 3) Guru meminta siswa menjawab soal kemudian mengarsir huruf dalam kotak sesuai jawaban.
- a. Guru menjelaskan cara mengerjakan kotak-kotak jawaban kepada siswa yang telah dibagikan.
 - b. Guru meminta setiap siswa untuk mengerjakan kotak-kotak jawaban dengan jelas dan benar.
- 4) Guru memberi poin setiap jawaban.
- a. Guru memberikan point setiap kotak-kotak jawaban siswa yang telah dibagikan.
 - b. Guru menilai hasil jawaban yang telah dikerjakan oleh siswa dengan jawaban kotak-kotak tersebut.
- 5) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya jika ada materi yang belum dimengerti.
- a. Guru dapat menghampiri siswa satu persatu yang ingin bertanya terkait materi yang belum dimengerti.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Guru dapat memberikan respon verbal maupun non verbal terhadap pertanyaan yang diajukan siswa.
- 6) Guru mengajukan pertanyaan kepada siswa.
 - a. Guru dapat mengajukan pertanyaan kepada siswa setelah menyampaikan intruksi untuk memastikan pemahaman siswa.
 - b. Guru dapat menunjukkan contoh pertanyaan yang baik dan menjelaskan perbedaan antara pertanyaan terbuka dan tertutup.
 - c. Guru dapat memuji siswa ketika mereka menjawab pertanyaan dengan baik dan benar.

2. Variabel Y (Hasil Belajar)

Adapun indikator hasil belajar yaitu, ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotor.

No	Aspek	Kompetensi	Indikator
1	Kognitif	Pengetahuan	Menyebutkan, menulis, menyatakan, mengurutkan, mengidentifikasi, mendefinisikan, mencocokkan, memberi nama, memberi label, melukiskan.
		Pemahaman	Menerjemahkan, mengubah, menggeneralisasikan, menguraikan, menuliskan kembali, merangkum, membedakan, mempertahankan, menyimpulkan, mengemukakan pendapat, dan menjelaskan.
		Penerapan	Mengoperasikan, menghasilkan, mengubah, mengatasi, menggunakan, menunjukkan, mempersiapkan dan menghitung.
		Analisi	Menguraikan, memilih, membedakan.
		Sintesis	Merancang, merumuskan, mengorganisasikan, menerapkan, memadukan, merencanakan.
		Evaluasi	Mengkritisi, menafsirkan, mengadili, memberi evaluasi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Aspek	Kompetensi	Indikator
2.	Efektif	Penerimaan	Mempercayai, memilih, mengikuti, bertanya dan mengalokasikan.
		Menanggapi	Konfirmasi, menjawab, membaca, membantu, melaksanakan, melaporkan dan menampilkan.
		Penilaian	Menunjukkan, mengundang, melibatkan, mengusulkan, melakukan.
		Pengorganisasian	Memverifikasi, menyusun, menyatukan, menghubungkan dan mempengaruhi.
		Charakterisasi	Menggunakan nilai-nilai sebagai pandangan hidup, mempertahankan nilai-nilai yang sudah diyakini.
3.	Psychomotor	Pengamatan	Mengamati proses, memberi perhatian pada tahap-tahap sebuah perbuatan, memberi perhatian pada sebuah artikulasi.
		Peniruan	Melatih, mengubah, membongkar sebuah struktur, membangun kembali sebuah struktur, dan menggunakan sebuah model.
		Pembiasaan	Membiaskan perilaku yang sudah dibentuknya, mengontrol kebiasaan agar tetap konsisten.
		Penyesuaian	Menyesuaikan model, mengembangkan model, menerapkan model.

D. Asumsi Dasar dan Hipotesis

a) Asumsi

Terdapat pengaruh yang signifikan dalam hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS yang menggunakan model pembelajaran *word square* di SMP Negeri 2 Kuantan Mudik.

b) Hipotesis

Hipotesis dapat diartikan sebagai suatu jawaban sementara terhadap

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

rumusan masalah penelitian.³⁹ Hipotesis dalam penelitian ini dapat dirumuskan menjadi hipotesis alternatif (H_a) dan hipotesis nihil (H_o) adalah sebagai berikut:

1. H_a : Terdapat pengaruh signifikan dalam hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS yang menggunakan model pembelajaran *word square* di SMP Negeri 2 Kuantan Mudik.
2. H_o : Tidak terdapat pengaruh signifikan dalam hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS yang menggunakan model pembelajaran *word square* di SMP Negeri 2 Kuantan Mudik.

E. Variabel Penelitian

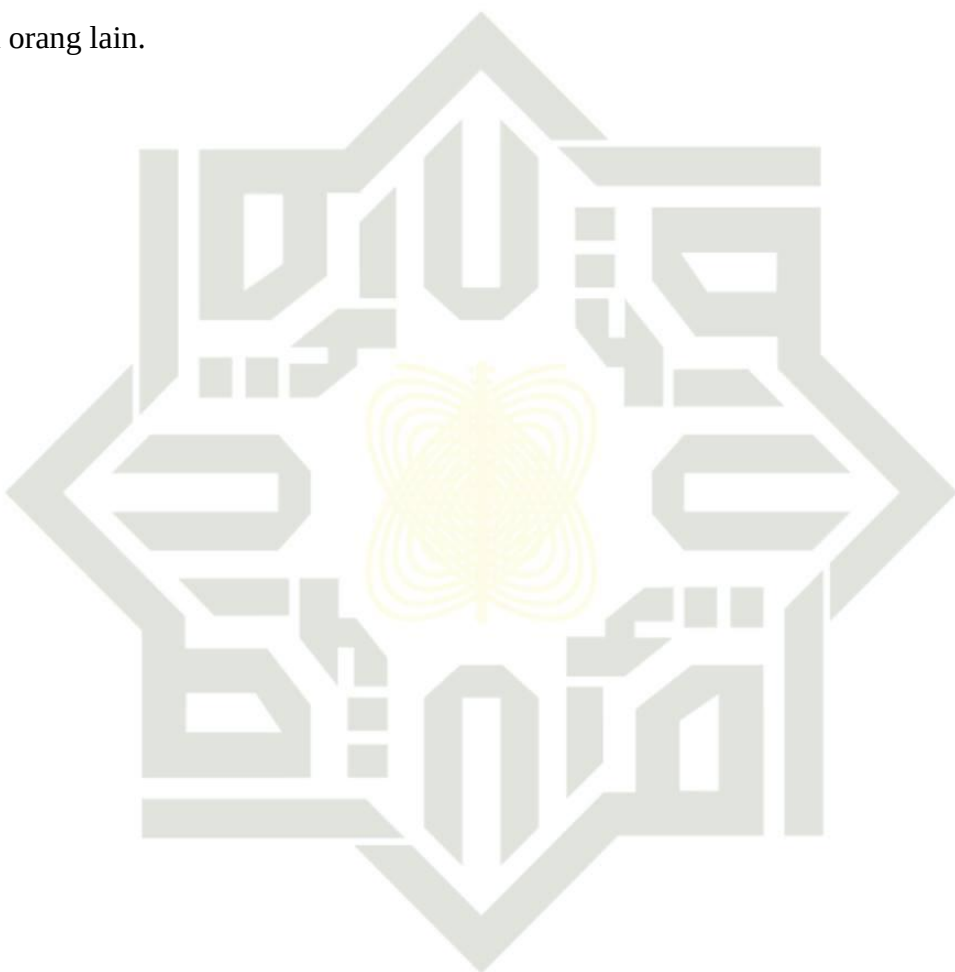


1. Variabel bebas yaitu variabel yang mempengaruhi variabel lain. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Pengaruh Model Pembelajaran *Word Square* (X).
2. Variabel terikat yaitu variabel yang dipengaruhi variabel lain. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Hasil Belajar Siswa di SMPN 2 Kuantan Mudik (Y).

Jadi, Hubungan *Word Square* dengan aktivitas belajar siswa meningkat maka akan meningkat hasil belajar terhadap siswa tersebut. Begitu pun juga jika hasil belajar siswa menurun, maka hasil belajar akan

³⁹ Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (Bandung, Alfabeta, 2017), 77

berhenti dan tidak ada peningkatan. Selain hal tersebut hubungan *word square* dengan hasil belajar siswa ini digunakan dalam kegiatan kemampuan memecahkan masalah bersama, kemampuan menjalin hubungan pertemanan dengan baik dan juga kemampuan berempati dengan orang lain.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

A Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan *Quasi Eksperimen*. Penelitian *Quasi Eksperimen* dipilih karena peneliti ingin melihat suatu tindakan atau perlakuan. Tindakan atau perlakuan yang dimaksud adalah model *word square*. Hal ini untuk mengetahui perbedaan yang signifikan dalam aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran IPS yang menggunakan model *word square* dengan yang menggunakan pembelajaran lain.

Proses melibatkan dua kelompok untuk dibandingkan, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kedua kelompok tersebut tidak dipilih secara random.⁴⁰ Kelompok eksperimen mendapatkan perlakuan dengan menggunakan model *word square* dalam mata pelajaran IPS. Sedangkan kelompok kontrol menggunakan metode ceramah dalam mata pelajaran IPS. Adapun gambaran penelitian *quasi eksperimen* sebagai berikut.

Pada penelitian ini terdapat desain yang digunakan yaitu *Nonequivalent Control Group Design*, pada penelitian ini terdapat dua kelompok eksperimen dan kontrol. Kelompok eksperimen adalah kelompok yang diberikan perlakuan atau percobaan, sedangkan kelompok kontrol adalah kelompok yang tidak diberikan perlakuan.

⁴⁰ Sugiyono, "Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D", (Bandung: Alfabeta, 2019), h. 79.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TABEL III. 1
NONEQUIVALENT CONTROL GROUP DESIGN

Kelas	Pretest	Perlakuan	Posttest
Eksperimen	O ¹	X	O ³
Kontrol	O ²	-	O ⁴

Keterangan:

O¹: Kelas eksperimen sebelum diberikan *Pretest*

O²: Kelas kontrol sebelum diberikan *Pretest*

O³: Kelas Eksperimen setelah diberikan *Post Test*

O⁴: Kelas kontrol setelah diberikan *Post Test*

X: Pemberian Perlakuan (Model Pembelajaran *Word Square*)

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini akan dilaksanakan di SMP Negeri 2 Kuantan Mudik kelas VII. Sedangkan waktu penelitian ini akan dilaksanakan setelah seminar proposal dan mendapatkan surat riset dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, pada tanggal 27 Februari- 05 April 2024.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek yang akan diambil dalam penelitian biasanya disebut sebagai populasi. Jika jumlah populasi terlalu besar, maka penelitian dapat mengambil sebagian dari total populasi. Sedangkan untuk jumlah populasi kecil, sebaliknya seluruh populasi digunakan sebagai sumber pengambilan data. Sebagian dari populasi yang terpilih untuk penelitian ini jumlahnya harus memenuhi syarat mewakili populasi yang ada.⁴¹ Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII di SMPN 2 Kuantan Mudik. Sedangkan,

⁴¹ Sukardi. *Metode Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya.* (Jakarta: PT. Bumi Asara), hlm. 55

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

objek dalam penelitian ini adalah proses pelaksanaan model pembelajaran *word square* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Menurut kamus riset karangan Drs. Komaruddin, yang dimaksud dengan populasi adalah semua individu yang menjadi sumber pengambilan sampel. Pada kenyataannya populasi itu adalah sekumpulan kasus yang perlu memenuhi syarat-syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah penelitian. Kasus-kasus tersebut dapat berupa orang, barang, binatang, hal atau peristiwa.⁴² Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek/subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek itu. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII di SMPN 02 Kuantan Mudik yang berjumlah 65 orang akan di rincikan dalam tabel dibawah ini:

TABEL III. 2
POPULASI PENELITIAN

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	VII A	21
2	VII B	22
3	VII C	22
Jumlah		65

Sumber: Data Dokumentasi SMPN 2 Kuantan Mudik

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian dari populasi yang diambil secara acak atau mewakili populasi yang bersangkutan atau bagian kecil yang

⁴² Mardalis, 2014. *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. (Jakarta: PT. Bumi Asara). hlm. 53

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diamati.⁴³ Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan teknik purposive sampling merupakan salah satu teknik non random sampling, dimana peneliti menentukan pengambilan sampel dengan cara mendapat ciri-ciri khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian sehingga diharapkan dapat menjawab permasalahan penelitian. Sampel yang dipilih berdasarkan pertimbangan-pertimbangan yang diberikan oleh guru mata pelajaran IPS, sehingga diperoleh sampel dengan memilih dua kelas dengan satu kelas eksperimen dan satu kelas kontrol. Maka diperoleh sampel dalam penelitian ini ada sebagai berikut:

TABEL III.3
RATA-RATA HASIL ULANGAN HARIAN

No	Kelas	Rata-Rata
1	VII A	70,28
2	VII B	68,40
3	VII C	66,38

Sumber: Data Dokumentasi SMPN 2 Kuantan Mudik

TABEL III. 4
SAMPEL PENELITIAN

Kelompok	Kelas	Nilai Rata-Rata	Jumlah Siswa
Eksperimen	VII B	68,40	22
Kontrol	VII C	66,38	22
Jumlah			44

Sumber: Data Dokumentasi SMPN 2 Kuantan Mudik

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data yang di gunakan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan teknik penelitian yang dilakukan oleh pendidik dengan menggunakan indera secara langsung. Observasi digunakan untuk

⁴³ Sugiyono, 2014, "Statistika untuk Penelitian"; Bandung: Alfabeta, h. 66

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengamati aktivitas guru pada saat proses pembelajaran dengan model pembelajaran *word square*. Skala yang digunakan dalam instrumen ini adalah:

Dalam lembar observasi skala yang diterapkan oleh Guttman merupakan skala yang hanya memiliki satu jawaban yang jelas dengan memberikan jawaban “Ya” atau “Tidak”. Dengan masing-masing skor jawaban “Ya” adalah 1 dan skor jawaban “Tidak” adalah 0.⁴⁴ Pada skala penelitian ini skala Guttman digunakan pada instrumen lembar observasi guru pada penggunaan model pembelajaran *word square*.

2. Tes Essay

Tes adalah alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dalam suasana, dengan cara aturan-aturan yang sudah ditentukan.⁴⁵ Tes diberikan kepada kelompok Eksperimen dan kontrol sebelum diberi perlakuan (*Prestest*) dan setelah diberi perlakuan (*Posttest*). Tes ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan hasil belajar siswa kelompok eksperimen dan kelompok kontrol sebelumnya dan sesudah diberikan perlakuan. Tes pada penelitian berupa soal uraian (essay) yang berjumlah 10 butir soal (yang valid).

3. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini bertujuan untuk mendukung data dari tes tertulis yang dilakukan, selain itu untuk menunjukkan bukti secara visual bahwa penelitian ini memang benar dilakukan. Dokumentasi dalam penelitian ini berupa pemotretan kondisi pembelajaran selama penelitian dilakukan di kelas VII di SMPN 2 Kuantan Mudik.

⁴⁴ Aziz Alimul Hidayat, *Ibid*. h. 9.

⁴⁵ Suharsimi Arikunto. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. (Jakarta: PT. Bumi Asara, 2013). h. 53

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Validitas Instrumen dan Uji Reliabilitas

1. Validitas Instrumen

Validitas instrumen merupakan ketepatan dari suatu instrumen penelitian atau alat ukur terhadap konsep yang akan diukur, sehingga instrumen ini akan memiliki kevalidan dengan taraf yang baik. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Untuk mengukur validitas digunakan analisis faktor yang mengkorelasikan skor item instrumen dan skor total. Untuk validitas butir soal essay, maka rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan:

R_{xy} : Koefisien X dan Y

$\sum X$: Jumlah skor item

$\sum X^2$: Jumlah dari kuadrat nilai X

$\sum Y$: Jumlah skor total item

$\sum Y^2$: Jumlah dari kuadrat nilai Y

$(\sum X)^2$: Jumlah nilai X kemudian dikuadratkan

$(\sum Y)^2$: Jumlah nilai Y kemudian dikuadratkan

N : jumlah sampel

Kemudian uji tingkat signifikannya dengan menggunakan rumus:

$$T_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

t: nilai hitung

r: koefisien korelasi

n: jumlah banyak subjek

Nilai thitung dibandingkan dengan ttabel pada taraf nyata 0,005 dengan derajat bebas (dk) = n-2. Apabila thitung > ttabel, berarti korelasi tersebut signifikan, maka H1 diterima dan HO ditolak, begitu dengan sebaliknya. Untuk mengetahui tingkat validitasnya digunakan kriteria berikut.⁴⁶

TABEL III.4
KOEFISIEN VALIDITAS SOAL

No.	Renting	Keterangan
1.	$0,80 < r \leq 1,00$	Sangat Tinggi
2.	$0,60 < r \leq 0,79$	Tinggi
3.	$0,40 < r \leq 0,59$	Cukup
4.	$0,20 < r \leq 0,39$	Rendah
5.	$0,00 < r \leq 0,19$	Sangat Rendah

Cara melihat butir soal tersebut valid atau tidak valid dapat dilakukan dengan 2 cara yaitu membandingkan nilai rhitung dengan rtabel atau dengan cara melihat nilai signifikasi (Sig). Cara pertama yaitu membandingkan rhitung dengan rtabel, butir soal dikatakan valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$. Dan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir soal tidak valid.⁴⁷

TABEL III. 5
UJI VALIDITAS INSTRUMEN

Nomor Soal	Validitas		Keterangan
1	0,608	0,432	Valid
2	0,105	0,432	Tidak Valid
3	0,503	0,432	Valid
4	0,583	0,432	Valid
5	0,401	0,432	Tidak Valid
6	0,379	0,432	Tidak Valid
7	0,714	0,432	Valid
8	0,580	0,432	Valid
9	0,579	0,432	Valid
10	0,641	0,432	Valid

Sumber: Pengelolaan Data SPSS 23 Tahun 2024

⁴⁶ Hartono, *Metodologi Penelitian*, (Zanafa Publishing, 2011), h.67

⁴⁷ Suharsini Arisanto. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2013).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan tabel III.5 di atas dapat disimpulkan bahwa pengelolaan validitas butir soal essay yang telah dilakukan diperoleh 10 soal yang mana 7 “valid” dan 3 soal yang “tidak valid”. Sehingga 7 soal yang valid dapat digunakan sebagai instrumen penelitian ini lebih lanjut.

2. Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas dimaksudkan untuk pengujian kestabilan atau konsistensi skor suatu alat ukur dalam penelitian terhadap individu yang sama dan diberikan pada waktu yang berbeda. Wright stone mengaran bahwa reliabilitas merupakan suatu perkiraan terhadap tingkatan kestabilan atau konsistensi antara pengukuran pertama dan pengukuran ulangan pada instrument yang sama.⁴⁸ Uji reliabilitas dapat di uji dengan rumus alpha cronbach yang dimana jika $\alpha_{cronbach} > 0.6$ maka dapat disimpulkan instrument tersebut reliabilitas. Untuk menguji instrument reliabilitas maka mempergunakan rumus:

$$r_{11} = [k/(k - 1)][1 - (\sum Si)/St]$$

Keterangan:

R11 = Reabilitas alat ukur.

k = Jumlah butir pertanyaan.

Si = Variansi skor setiap item pertanyaan.

St = Variansi total.⁴⁹

Untuk menafsikan reliabilitas butir soal, terdapat kriteria atau klasifikasi yang dapat digunakan sebagai tolak ukur yaitu pada tabel berikut.⁵⁰

⁴⁸ Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan Edisi Pertama* (Jakarta: Kencana, 2021), h. 242.

⁴⁹ Hamdi Asep Saipil, *Metode Penelitian Kuantitatif Dalam Penelitian*, (Jogjakarta: Depublis, 2014), h. 83.

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TABEL III. 6
KRITERIA REALIBILITAS SOAL

Nilai	Keterangan
0,90-1,00	Sangat Tinggi
0,70-0,90	Tinggi
0,40-0,70	Cukup
0,20-0,40	Rendah
0,00-0,40	Sangat Rendah

(Sumber: Muri Yusuf)

Uji Reliabilitas pada penelitian ini menggunakan bantuan software SPSS versi 23 dengan teknik *Cronbach Alpha*. Berikut hasil uji reliabilitas instrumen:

TABEL III. 7
RELIABILITY STATISTICS

Cronbach's Alpha	N of Items
.717	10

Sumber: Hasil Olah Data SPSS versi 23 (Terlampir)

Berdasarkan tabel III.7 terdapat hasil uji reliabilitas dengan nilai *Cronbach's Alpha* $0.717 > 0.5$ maka dapat disimpulkan bahwa instrumen tes pada penelitian ini adalah Reliabel dengan kriteria tinggi.

G. Uji Pembeda Soal dan Uji Tingkat Kesukaran

1. Uji Daya Pembeda Soal

Daya pembeda soal merupakan pengujian terhadap butir-butir soal yang dimana bertujuan untuk melihat kesanggupan butir soal itu dalam memilah antara peserta tes yang memiliki kemampuan tinggi dan peserta tes yang memiliki kemampuan rendah. Untuk mengetahui daya pembeda soal dipergunakan rumus sebagai berikut: ⁵¹

$$DP = (JBA - JBB) / JSA \quad JBA - JBB / JSA$$

⁵⁰ Muri Yusuf. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan Edisi Pertama*. (Jakarta: Kencana, 2023). h. 242.

⁵¹ Putu Andre payaddnya, *Op Cit*, h. 30.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan:

Dp : indeks daya pembeda butir soal.

JBA: jumlah peserta kelompok atas yang menjawab soal dengan benar

JBB: jumlah peserta kelompok bawah yang menjawab soal dengan benar

JSA : jumlah seluruh kelompok atas/bawah.

Semakin tinggi daya pembeda soal berarti semakin mampu suatu soal tersebut membedakan siswa yang memahami dan belum memahami soal tersebut. Maka semakin tinggi daya pembeda suatu soal, maka semakin baik soal tersebut.⁵² Untuk menafsirkan daya pembeda soal, terdapat kriteria atau klasifikasi daya pembeda soal yang dapat digunakan sebagai tolak ukur yaitu pada tabel berikut:

TABEL III. 8
KRITERIA DAYA PEMBEDA SOAL

Nilai	Keterangan
$D < 0$	Sangat Jelek
0,00-0,20	Jelek
0,21-0,40	Cukup
0,41-0,70	Baik
0,71-1,00	Sangat Baik

Sumber: Suharsimi Arikunto

Uji daya beda pada penelitian ini menggunakan bantuan software SPSS Versi 23. Berikut hasil daya beda soal instrumen penelitian:

⁵² Suharsimi Arikunto. *Op.Cit.*, 2006. h. 213

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TABEL III. 9
HASIL UJI DAYA PEMBEDA SOAL INSTRUMEN

No	Item	Daya Beda	Interpretasi
1	Soal No.1	0,050	Jelek
2	Soal No.2	0,154	Jelek
3	Soal No.3	0,177	Jelek
4	Soal No.4	0,436	Baik
5	Soal No.5	0,283	Cukup
6	Soal No.6	0,484	Baik
7	Soal No.7	0,241	Cukup
8	Soal No.8	0,309	Cukup
9	Soal No.9	0,031	Jelek
10	Soal No.10	0,082	Jelek

Sumber: Hasil Olah Data SPSS Versi 23 (Terlampir)

Berdasarkan tabel III.9 dapat disimpulkan bahwa dari 10 item soal pretest terdapat soal yang memiliki daya beda jelek 3 soal, 2 soal yang memiliki daya beda cukup, 1 soal yang memiliki daya beda sangat baik, dan 4 soal yang memiliki daya beda baik.

2. Tingkat Kesukaran

Tingkat kesukaran adalah keberadaan suatu butir soal apakah dipandang sukar, sedang, atau mudah dalam mengerjakannya.⁵³ Kriteria soal yang baik yaitu tidak terlalu mudah atau tidak terlalu sukar. Soal yang mudah tidak merangsang siswa untuk berpikir memecahkannya, sebaliknya soal yang sukar akan membuat siswa putus asa dalam mengerjakannya karena diluar jangkauannya.⁵⁴ Terdapat perbedaan rumus untuk menguji tingkat kesukaran soal ganda dan uraian.

Pengujian tingkat kesukaran pada soal uraian menggunakan rumus sebagai berikut:

⁵³ Rostia Sundayana. *Statistika Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2016), h. 76.

⁵⁴ Suharsimi Arikunto. *Dasar-Dasar Evaluasi Penelitian*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2006). h.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$TK = \text{Mean} / (\text{Skor Maksimum})$$

Keterangan:

P : Tingkat Kesukaran
 Mean : Rata-Rata Skor Siswa
 Skor Maksimum : Skor Maksimum Soal

TABEL III. 10
KRITERIA KESUKARAN SOAL

No	Indeks Kesukaran	Klasifikasi
1	$0,00 \leq P < 0,30$	Sukar
2	$0,31 \leq P < 0,70$	Sedang
3	$0,71 \leq P < 1,00$	Mudah

(Sumber: Suharsimi Arikunto)

Uji tingkat kesukaran soal pada penelitian ini menggunakan bantuan software SPSS versi 23 dan menggunakan rumus tingkat kesukaran untuk soal uraian. Berikut hasil uji kesukaran soal pada instrumen penelitian ini:

TABEL III. 11
UJI TINGKAT KESUKARAN SOAL

Item	Mean	Skor Maksimum	Tingkat Kesukaran	Interpretasi
Soal No.1	6,36	10	0,63	Sedang
Soal No.2	5,68	10	0,56	Sedang
Soal No.3	6,13	10	0,61	Sedang
Soal No.4	5,90	10	0,59	Sedang
Soal No.5	7,72	10	0,77	Mudah
Soal No.6	7,27	10	0,72	Mudah
Soal No.7	6,81	10	0,68	Sedang
Soal No.8	8,63	10	0,86	Mudah
Soal No.9	6,59	10	0,66	Sedang
Soal No.10	6,13	10	0,61	Sedang

(Sumber: Hasil Olah Data SPSS Versi 23 (Terlampir))

Berdasarkan tabel III.11 dapat disimpulkan bahwa dari 10 item soal uraian terdapat 10 butir soal kriteria mudah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Teknik Analisis Data

1. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan suatu uji yang bertujuan untuk melihat atau mengetahui data suatu penelitian bersitribusi normal atau tidak. Untuk mengetahui data tersebut normal atau tidak maka mempergunakan kaidah yaitu jika $p > 0,05$ maka dinyatakan normal dan apabila jika $p < 0,05$ maka data tersebut tidak normal. Untuk melihat data berdistribusi normal atau tidak dapat mempergunakan Chi kuadrat (X^2):⁵⁵

$$X^2 = ((f_i - f_n)) / f_n$$

Keterangan:

X^2 = Chi Kuadrat Hitung

f_n = Frekuensi Yang Diharapkan

f_i = Frekuensi/Jumlah Data Hasil Observasi

Kriteria:

Chi kuadrat hitung > chi kuadrat table maka data tidak berdistribusi normal.

Chi kuadrat hitung < chi kuadrat table maka data berdistribusi normal.

Data dikatakan normal apabila $X_b^2 \leq X_t^2$. Jika keduanya mempunyai sebaran yang normal, selanjutnya dilakukan ujio homogenitas.⁵⁶ Jika salah satu data atau keduanya mempunyai sebaran data tidak normal maka pengujian hipotesis dilakukan dengan analisis tes statistik nonparametrik.

⁵⁵ Duwi Prayito. *SPSS Handbook*. Yogyakarta: Media Kom, (2016) h. 44.

⁵⁶ Ibid, h. 230

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah suatu uji yang digunakan untuk menentukan apakah kelas tersebut homogen atau tidak. Uji homogenitas yang akan dilakukan pada penelitian ini adalah uji F, yaitu dengan cara menguji data nilai ujian sebelumnya dengan cara membagi data varian terbesar dibagi data varian terkecil.

$$f_{hitung} = \frac{\text{varian terbesar}}{\text{varian terkecil}} = \text{varian} \frac{\text{terbesar}}{\text{varian}} \text{terkecil}$$

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka data yang dinyatakan homogen dan sebaliknya.

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka data yang dinyatakan tidak homogen.⁵⁷

Adapun rumus untuk menghitung varians dari masing-masing kelompok digunakan rumus:

$$S_t^2 = \frac{n(\sum x_1^2) - (\sum x_1)^2}{n_1(n_1-1)} \text{ dan } S_k^2 = \frac{n(\sum x_2^2) - (\sum x_2)^2}{n_2(n_2-1)}$$

Keterangan:

- F = Lambang statistik untuk uji varian
- S_t^2 = Varian kelas eksperimen
- S_k^2 = Varian kelas kontrol
- n_1 = Jumlah sampel kelas eksperimen
- n_2^2 = Jumlah sampel kelas kontrol
- x_1 = Nilai kelas eksperimen
- x_2 = Nilai kelas kontrol

⁵⁷ Sudaryono, *Statistik II (statistik inferensial untuk penelitian)*, (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2021), h. 56-48.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Uji Linearitas

Uji linearitas merupakan suatu uji untuk melihat data yang bersifat linear atau tidak yang dijadikan syarat dalam melakukan sebuah analisis dalam pengujian statistik. Hipotesis yang diujikan adalah:

H_a : Sifat data yang diteliti mengikuti pola linear.

H_o : Sifat data yang diteliti tidak mengikuti pola yang linear.

Duwi Priyanto mengemukakan bahwa jika nilai signifikan pada F Linearty (probabilitas) kurang dari 0.05 maka hubungan kedua variabel Adalah linear.⁵⁸

Apabila probabilitas > 0.05 H_a ditolak H_o diterima.

Apabila probabilitas < 0.05 H_a diterima H_o ditolak.

4. Uji T

Uji t merupakan suatu uji yang dimana untuk menentukan seberapa jauh sebuah variable independen mempengaruhi dependen. Pada akhirnya akan diambil suatu kesimpulan H_a diterima atau H_o ditolak dari hipotesis yang sudah dirumuskan. Rumus dari uji t tersebut sebagai berikut:⁵⁹

$$t = \sqrt{(n - (k + 1)) / (1 - r^2)}$$

Keterangan:

N = Total Sampel

R = Nilai Koefisien Korelasi Persial

K = Total Variable Independen

⁵⁸ Duwi Prayito. *SPSS Handbook*. Yogyakarta: Media kom. (2016). h. 48

⁵⁹ Bandung Sudaryana, dkk, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Cv Budi Utama, 2012). h. 281.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pengujian t telah dilakukan maka hasil pengujian tersebut t hitung dibanding t tabel dengan ketentuan sebagai berikut:

Jika t hitung > t tabel maka H0 diterima

Jika t hitung < t tabel maka H0 ditolak.

5. Uji N-Gain Score

Uji N-Gain adalah metode yang umum digunakan untuk mengukur efektivitas suatu pembelajaran atau intervensi dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik. Metode ini memberikan landasan yang kuat untuk mengevaluasi sejauh mana suatu program pembelajaran telah memberikan kontribusi terhadap pemahaman peserta didik. Pendekatan N-Gain mengukur perubahan relatif antara tingkat pemahaman peserta didik sebelum dan setelah suatu pembelajaran.

Dengan melakukan perbandingan ini, analisis N-Gain memberikan wawasan mendalam kepada para guru mengenai efektivitas suatu kurikulum atau metode pengajaran tertentu. Hasilnya dapat menggambarkan secara kuantitatif sejauh mana peserta didik telah menguasai materi pelajaran yang diajarkan. Normal gain dilakukan untuk melihat perbedaan anatara nilai pretest dan posttest. Pencarian nilai efektivitas didapatkan dari hasil N-gain yang telah dihitung sebelumnya. Perhitungan N-gain berdasarkan pada pretest dan posttest yang tertuang dalam rumus:

$$N - Gain = \frac{S_{postes} - S_{pretest}}{S_{maksimal} - S_{pretest}} \times 100$$



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, bahwa model pembelajaran *word square* dapat mempengaruhi hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 2 Kuantan Mudik. Hal ini dapat diketahui berdasarkan observasi penggunaan model pembelajaran *word square* pada mata pelajaran IPS dikategorikan sangat baik dengan rata-rata presentase sebesar 82,05%. Hal ini dibuktikan dengan perhitungan $t_{hitung} > t_{tabel}$ taraf signifikan 5% (1,682) dan 1% (2,418) atau dengan signifikan $1,682 < 4,259 > 2,418$ dan sig. (2.Tailed) $0.000 < 0,05$ yang berarti H_a diterima dan H_o ditolak.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian dapat dikemukakan sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada guru bidang studi IPS untuk menerapkan model pembelajaran *word square* dengan langkah-langkah model pembelajaran *word square* karena dapat mengingat semangat dan pemahaman siswa.
2. Peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian dengan model yang sama, pada ranah efektif dan psikomotorik karena peneliti hanya meneliti pada kognitif saja. Hal ini dikarenakan model pembelajaran *word square* telah menunjukkan pengaruh yang baik terhadap hasil belajar siswa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunka Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunka Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Agandi, 2013. *Model Dan Metode Pembelajaran Di Sekolah*. Semarang: Uissula Press.
- Agus Suyatna, *Hubungan Hasil Belajar Dengan Sikap dan Aktivitas Siswa Pada pembelajaran Fisika dengan Pendekatan Inkuiri*, (Prodi Pendidikan Fisika FKIP Universitas Lampung, 2009).
- Amad Susanto, *Pengembangan Pembelajaran IPS Di Sekolah Dasar* (Jakarta: Kencana, 2016).
- Amiruddin, U. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Word Square untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X SMA Negeri 4 Halmahera utara Pada Materi Memahami Permasalahan Ekonomi. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, vol. 8. No.3.
- Dimyati, Mudjiono. 2010. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Duwi Prayito. *SPSS Handbook*. Yogyakarta: Media Kom, (2016).
- Eka Yusnaldi. 2019. *Potret Baru Pembelajaran IPS*, (Medan: Perdana Publishing).
- Emilia Susanti. 2016. *Pengantar IPS Terpadu dan Pembelajarannya*. (Jl. Swadaya Kom. Rindu Serumpun 4 Blok B-06: Kreasi Edukasi).
- Fikriah, H. K. (2020). *Analisis Model Discovery Learning Terhadap Aktivitas Belajar Peserta Didik (Penelitian Studi Literatur)* (Doctoral dissertation, FKIP UNPAS).
- Hamdi Asep Saipil, *Metode Penelitian Kuantitatif Dalam Penelitian*, (Jogjakarta: Depublis, (2014).
- Helmiati, 2012. *Model Pembelajaran*. (Yogyakarta: Aswaja Pressindo).
- Hermansyah, Ratno Wibowo. 2015” Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Melalui Pendekatan Kelompok Kecil Pada Mata Pelajaran IPS Kelas V. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar.*, Lampung Desember. Vol. 2. No. 2.
- Imas Nazlah Apipah, I. (2014). *Minat Belajar Siswa Melalui Penerapan Model Pembelajaran Student Facilitator And Explaining Hubungannya dengan Aktivitas Belajar Mereka pada Mata Pelajaran IPA (Penelitian di Kelas V MI Miftahul Falah Kota Bandung)* (Doctoral dissertation, UIN Sunan Gunung Djati Bandung).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Indras, Kurniasih. 2015. *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran*. (Jakarta: Kata Pena).
- Kurniasari & Margunayasa. (2013). Pengaruh Model Pembelajaran Word Square Berbantuan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SD Gugus V Kecamatan Tegallalang. *MIMBAR PGSD Undiksha*, Vol.1 no. 1.
- Kuswanti, W. (2016). *Penerapan model pembelajaran problem posing untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar matematika siswa kelas IV A SD Negeri*.
- Mardalis, 2014. *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. (Jakarta: PT. Bumi Aksara).
- Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan Edisi Pertama* (Jakarta: Kencana, 2021).
- Mursini, T., Marli, S., & Uliyanti, E. (2017). Pengaruh Model Word Square Terhadap Hasil Belajar IPS Kelas IV SD Negeri 36 Pontianak Kota. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, Vol. 7. No.1.
- Nasution, *Ditaktik Asas-Asas Mengajar*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- Novika, A. (2022). *Pengaruh Model Flipped Classroom Terhadap Aktivitas Belajar Pada Mata Pelajaran Matematika Dikelas Iv Min 9 Bandar Lampung* (Doctoral Dissertation, Uin Raden Intan Lampung).
- Nurmala., 2014. Pengaruh motivasi belajar dan aktivitas belajar terhadap hasil belajar akuntansi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, Vol. 4. No. 1.
- Sadana, (2018).” Pengaruh Model Pembelajaran Word Square Berbantuan Cerita Rakyat Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia “. *MIMBAR PGSD Undiksha*, vol. 6 no. 3.
- Sari, M. (2017). *Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Drill And Practice Terhadap Aktivitas Belajar Siswa (Studi Kasus Mata Pelajaran Akuntansi Pokok Bahasan Jurnal Umum*.
- Shilphy. 2020., *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: Budi Utama.
- Sameto, *Proses Belajar Mengajar Dalam Sistem Kredit Semester (SKS)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1991), Cet.1.
- Sadaryono, *Statistik II (statistik inferensial untuk penelitian)*, (Yogyakarta: Penerbit Andi, (2021).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (Bandung, Alfabeta, 2017).
- Sugiyono, *Metode Penelitian pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016).
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2015).
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan*. (Bandung: Alfabeta. 2014).
- Sukardi. *Metode Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. (Jakarta: PT. Bumi Aksara).
- Suryani, K. (2019). *pengaruh model pembelajaran word square terhadap aktivitas dan hasil belajar siswa kelas V mata pelajaran bahasa inggris di min 8 bandar lampung* (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).
- Susanti, 2018. Pengaruh Model Pembelajaran Word Square Berbantuan Cerita Rakyat Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia. *MIMBAR PGSD Undiksha*, vol. 6. No. 3.
- Trianto, *Metode-Metode Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2013).
- Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010).
- Trianto, *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, cet. 1, 2007),
- Wahyu, dkk, 2017. *Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe word square terhadap hasil belajar bahasa indonesia*. *Jurnal PGSD Universitas Ganesha*. Vol. 5 no. 2.
- Wijaya, R. S. (2015). Hubungan Kemandirian Dengan Aktivitas Belajar Siswa. *Jurnal Penelitian Tindakan Bimbingan Dan Konseling*, vol 1 no 3.
- Yulianti, R. (2013). Penggunaan Model Word Square Dalam Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Siswa Kelas IV SD. *Kalam Cendekia PGSD Kebumen*, Vol. 1. No. 4.
- Zagoto, M. M. (2022). Peningkatan Hasil Belajar Mahasiswa Melalui Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Word Square. *Educativo: Jurnal Pendidikan*, Vol. 1. No.1.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN

UIN SUSKA RIAU

Lampiran 1 Tenaga Pendidik dan Kependidikan

No	Guru Bidang Studi	Jumlah		Total
		Pr	Lk	
1	Bahasa Indonesia	2	0	2
2	IPA	5	0	5
3	IPS	2	0	2
4	Bahasa Inggris	1	0	1
5	Matematika	2	0	2
6	PJOK	1	1	2
7	BK	1	0	1
8	Agama	1	1	2
9	TIK	1	0	1
10	Seni Budaya	1	0	1
11	PKN	0	1	1
12	Operator	0	1	1
13	Kepala TU	1	0	1
14	Pegawai TU	3	0	3
15	Penjaga Sekolah	0	1	1
	Jumlah	21	5	26

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 2 Data Siswa Kelas Eksperimen

DAFTAR SISWA KELAS EKSPERIMEN

No	Nama Siswa	Kode Siswa
1	Adena Yulia Afca	EK-1
2	Agus Ramadhan	EK-2
3	Alafi Belmy Fadillah	EK-3
4	Aldian Marcellino Rihandika	EK-4
5	Alvino Akbar	EK-5
6	Amira Adelia Putri	EK-6
7	Anugrah	EK-7
8	Arya Dharma Putra	EK-8
9	Lutfi Arhanda Putra	EK-9
10	M.Fathe Nadig	EK-10
11	Muhammad Hafiz	EK-11
12	Mey Dinda Utami	EK-12
13	Muhammad Faizal	EK-13
14	Muhammad Wildan	EK-14
15	Muhammad Zikri	EK-15
16	Naura Oktalisa	EK-16
17	Nur Aisyah	EK-17
18	Qari Dukhan	EK-18
19	Rifki Afip Zahran	EK-19
20	Ripi Guspita	EK-20
21	Sri Melisa	EK-21
22	Ulfa Azizah	EK-22

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU

Lampiran 3 Data Siswa Kelas Kontrol

DAFTAR SISWA KELAS KONTROL

No	Nama Siswa	Kode Siswa
1	Adillah Virdi	KO-1
2	Altri Mando	KO-2
3	Aufa Fahri	KO-3
4	Diki Setia Ramadhan	KO-4
5	Elsya Wulandari	KO-5
6	Faren Altrizen	KO-6
7	Fiona Aqika	KO-7
8	Nabila Melani Putri	KO-8
9	Nur Azzara Novia Sari	KO-9
10	Nur Hapiza	KO-10
11	Marsel	KO-11
12	Marsha Mayuni	KO-12
13	Parhan Anugrah	KO-13
14	R. Rehan Ramadan	KO-14
15	Rafi Adhani	KO-15
16	Rafla Tripandi	KO-16
17	R. Kiano	KO-17
18	Rifki Waldan	KO-18
19	Satria Maulana	KO-19
20	Sofia Wuviralahu	KO-20
21	Unzila Risqika	KO-21
22	Zarah Ramadani	KO-22

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 5 Capaian Pembelajaran

CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA PELAJARAN IPS SMP/MTs FASE D

Elemen	Capaian Pembelajaran
Pemahaman Konsep	Pada akhir fase ini, peserta didik mampu memahami dan memiliki kesadaran akan keberadaan diri serta mampu berinteraksi dengan lingkungan terdekatnya. Ia mampu menganalisis hubungan antara kondisi geografis daerah dengan karakteristik masyarakat dan memahami potensi sumber daya alam serta kaitannya dengan mitigasi kebencanaan. Ia juga mampu menganalisis hubungan antara keragaman kondisi geografis nusantara terhadap pembentukan kemajemukan budaya. Ia mampu memahami bagaimana masyarakat saling berupaya untuk dapat memenuhi kebutuhan hidupnya. Ia mampu menganalisis peran pemerintah dan masyarakat dalam mendorong pertumbuhan perekonomian. Peserta didik juga mampu memahami dan memiliki kesadaran terhadap perubahan sosial yang sedang terjadi di era kontemporer. Ia dapat menganalisis perkembangan ekonomi di era digital. Peserta didik memahami tantangan pembangunan dan potensi Indonesia menjadi negara maju. Ia menyadari perannya sebagai bagian dari masyarakat Indonesia dan dunia di tengah isu-isu regional dan global yang sedang terjadi dan ikut memberikan kontribusi yang positif.
Keterampilan Proses	Pada akhir fase ini, Peserta didik mampu memahami dan menerapkan materi pembelajaran melalui pendekatan keterampilan proses dalam belajarnya, yaitu mengamati, menanya dengan rumus 5W 1H. Kemudian mampu memperkirakan apa yang akan terjadi berdasarkan jawaban-jawaban yang ditemukan. Peserta didik juga mampu mengumpulkan informasi melalui studi pustaka, studi dokumen lapangan, wawancara, observasi, kuesioner, dan teknik pengumpulan informasi lainnya. merencanakan dan mengembangkan penyelidikan. Peserta didik mengorganisasikan informasi dengan memilih mengolah dan menganalisis informasi yang diperoleh. Proses analisis informasi dilakukan dengan cara verifikasi, interpretasi, dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

triangulasi informasi. Peserta didik menarik kesimpulan, menjawab, mengukur dan mendeskripsikan serta menjelaskan permasalahan yang ada dengan memenuhi prosedur dan tahapan yang ditetapkan. Peserta didik mengungkapkan seluruh hasil tahapan di atas secara lisan dan tulisan dalam bentuk media digital dan non digital. Peserta didik lalu mengomunikasikan hasil temuannya dengan mempublikasikan hasil laporan dalam bentuk presentasi digital dan atau non digital, dan sebagainya. Selain itu peserta didik mampu mengevaluasi pengalaman belajar yang telah dilalui dan diharapkan dapat merencanakan proyek lanjutan dengan melibatkan lintas mata pelajaran secara kolaboratif.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 6 Alur Tujuan Pembelajaran

ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN IPS SMP/MTsN FASE D KELAS VII

BAB 1 Diri dan Keluarga di Tengah Lingkungan Sosial

Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik dapat menjelaskan pengertian keluarga dan sejarah asal-usul keluarga.
2. Peserta didik dapat membandingkan kondisi geografis tempat tinggalnya dengan kondisi geografis wilayah lain di Indonesia.
3. Peserta didik dapat menggunakan peta untuk menunjukkan lokasi tempat tinggal.
4. Peserta didik dapat menjelaskan pembentukan diri sebagai makhluk sosial dan ekonomi yang bermoral melalui proses sosialisasi.
5. Peserta didik dapat menganalisis kebutuhan dan alat pemuas kebutuhan manusia.
6. Peserta didik dapat menyusun skala prioritas kebutuhan.
7. Peserta didik dapat menjelaskan perlunya interaksi antarwilayah.

Elemen:			
Pemahaman Konsep			
Capaian Pembelajaran:			
Pada akhir fase ini, peserta didik mampu memahami dan memiliki kesadaran akan keberadaan diri serta mampu berinteraksi dengan lingkungan terdekatnya. Ia mampu menganalisis hubungan antara kondisi geografis daerah dengan karakteristik masyarakat dan memahami potensi sumber daya alam serta kaitannya dengan mitigasi kebencanaan. Ia juga mampu menganalisis hubungan antara keragaman kondisi geografis nusantara terhadap pembentukan kemajemukan budaya. Ia mampu memahami bagaimana masyarakat saling berupaya untuk dapat memenuhi kebutuhan hidupnya. Ia mampu menganalisis peran pemerintah dan masyarakat dalam mendorong pertumbuhan perekonomian. Peserta didik juga mampu memahami dan memiliki kesadaran terhadap perubahan sosial yang sedang terjadi di era kontemporer. Ia dapat menganalisis perkembangan ekonomi di era digital. Peserta didik memahami tantangan pembangunan dan potensi Indonesia menjadi negara maju. Ia menyadari perannya sebagai bagian dari masyarakat Indonesia dan dunia di tengah isu-isu regional dan global yang sedang terjadi dan ikut memberikan kontribusi yang positif.			
Materi*	Tujuan Pembelajaran	Modul Ajar	JP

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. A	Peserta didik dapat menjelaskan pengertian keluarga dan sejarah asal-usul keluarga.	1	3
1. B	Peserta didik dapat membandingkan kondisi geografis tempat tinggalnya dengan kondisi geografis wilayah lain di Indonesia. Peserta didik dapat menggunakan peta untuk menunjukkan lokasi tempat tinggal.	1	6
1. C	Peserta didik dapat menjelaskan pembentukan diri sebagai makhluk sosial dan ekonomi yang bermoral melalui proses sosialisasi.	1	6
1. D	Peserta didik dapat menganalisis kebutuhan dan alat pemuas kebutuhan manusia. Peserta didik dapat menyusun skala prioritas kebutuhan. Peserta didik dapat menjelaskan perlunya interaksi antarwilayah.	1	9
TOTAL JAM PELAJARAN (JP)			24

BAB 2 Keberagaman Lingkungan Sekitar

Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik dapat mengidentifikasi lingkungan alam di sekitarnya dan fenomena pencemaran terhadap lingkungan alam.
2. Peserta didik dapat mengidentifikasi lingkungan masyarakat di sekitarnya dan proses interaksi sosial yang terjadi di dalam masyarakat.
3. Peserta didik dapat menjelaskan pembentukan karakteristik budaya masyarakat daerah.
4. Peserta didik dapat menerangkan leluhur bangsa Indonesia dan kehidupan masyarakat pada masa praaksara.
5. Peserta didik dapat menjelaskan permasalahan terkait kelangkaan dan upaya-upaya pencegahannya.
6. Peserta didik dapat menerangkan pentingnya upaya pelestarian lingkungan dan pembangunan berkelanjutan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Alur Tujuan Pembelajaran

Elemen:			
Pemahaman Konsep			
Capaian Pembelajaran:			
Pada akhir fase ini, peserta didik mampu memahami dan memiliki kesadaran akan keberadaan diri serta mampu berinteraksi dengan lingkungan terdekatnya. Ia mampu menganalisis hubungan antara kondisi geografis daerah dengan karakteristik masyarakat dan memahami potensi sumber daya alam serta kaitannya dengan mitigasi kebencanaan. Ia juga mampu menganalisis hubungan antara keragaman kondisi geografis nusantara terhadap pembentukan kemajemukan budaya. Ia mampu memahami bagaimana masyarakat saling berupaya untuk dapat memenuhi kebutuhan hidupnya. Ia mampu menganalisis peran pemerintah dan masyarakat dalam mendorong pertumbuhan perekonomian. Peserta didik juga mampu memahami dan memiliki kesadaran terhadap perubahan sosial yang sedang terjadi di era kontemporer. Ia dapat menganalisis perkembangan ekonomi di era digital. Peserta didik memahami tantangan pembangunan dan potensi Indonesia menjadi negara maju. Ia menyadari perannya sebagai bagian dari masyarakat Indonesia dan dunia di tengah isu-isu regional dan global yang sedang terjadi dan ikut memberikan kontribusi yang positif.			
Materi	Tujuan Pembelajaran	Modul Ajar	JP
2. A	Peserta didik dapat mengidentifikasi lingkungan alam di sekitarnya dan fenomena pencemaran terhadap lingkungan alam.	2	6
	Peserta didik dapat mengidentifikasi lingkungan masyarakat di sekitarnya dan proses interaksi sosial yang terjadi di dalam masyarakat. Peserta didik dapat menjelaskan pembentukan karakteristik budaya masyarakat daerah.		
2. B	Peserta didik dapat menerangkan leluhur bangsa Indonesia dan kehidupan masyarakat pada masa praaksara.	2	6
2. C	Peserta didik dapat menjelaskan permasalahan terkait kelangkaan dan upaya-upaya pencegahannya.	3	9
2. D	Peserta didik dapat menerangkan pentingnya upaya pelestarian lingkungan dan pembangunan berkelanjutan.	2	6
TOTAL JAM PELAJARAN (JP)			27

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB 3 Potensi Ekonomi Lingkungan

Tujuan Pembelajaran

1. Menjelaskan potensi sumber daya alam.
2. Mengidentifikasi faktor-faktor penyebab perubahan potensi sumber daya alam.
3. Menguraikan aktivitas kehidupan masyarakat pada masa Hindu-Buddha dan masa Islam.
4. Mengidentifikasi kegiatan ekonomi masyarakat.
5. Menganalisis peran masyarakat dalam rantai perekonomian
6. Menjelaskan status dan peran sosial.
7. Menjelaskan diferensiasi dan stratifikasi sosial.

Elemen:

Pemahaman Konsep

Capaian Pembelajaran:

Pada akhir fase ini, peserta didik mampu memahami dan memiliki kesadaran akan keberadaan diri serta mampu berinteraksi dengan lingkungan terdekatnya. Ia mampu menganalisis hubungan antara kondisi geografis daerah dengan karakteristik masyarakat dan memahami potensi sumber daya alam serta kaitannya dengan mitigasi kebencanaan. Ia juga mampu menganalisis hubungan antara keragaman kondisi geografis nusantara terhadap pembentukan kemajemukan budaya. Ia mampu memahami bagaimana masyarakat saling berupaya untuk dapat memenuhi kebutuhan hidupnya. Ia mampu menganalisis peran pemerintah dan masyarakat dalam mendorong pertumbuhan perekonomian. Peserta didik juga mampu memahami dan memiliki kesadaran terhadap perubahan sosial yang sedang terjadi di era kontemporer. Ia dapat menganalisis perkembangan ekonomi di era digital. Peserta didik memahami tantangan pembangunan dan potensi Indonesia menjadi negara maju. Ia menyadari perannya sebagai bagian dari masyarakat Indonesia dan dunia di tengah isu-isu regional dan global yang sedang terjadi dan ikut memberikan kontribusi yang positif.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Materi *	Tujuan Pembelajaran	Modul Ajar	JP
3. A	Menjelaskan potensi sumber daya alam.	2	6
	Mengidentifikasi faktor-faktor penyebab perubahan potensi sumber daya alam.		
3. B	Menguraikan aktivitas kehidupan masyarakat pada masa Hindu-Buddha dan masa Islam.	3	9
	Mengidentifikasi kegiatan ekonomi masyarakat.		
3. C	Menganalisis peran masyarakat dalam rantai perekonomian	3	9
	Menjelaskan status dan peran sosial.		
	Menjelaskan diferensiasi dan stratifikasi sosial.		
TOTAL JAM PELAJARAN (JP)			24

Alur Tujuan Pembelajaran

BAB 4 Keberagaman Lingkungan Sekitar

Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik dapat mengidentifikasi hubungan antara kondisi geografis dan keberagaman sosial budaya di masyarakat.
2. Peserta didik dapat menjelaskan keberagaman sosial budaya masyarakat Indonesia.
3. Peserta didik dapat menganalisis permasalahan-permasalahan sosial budaya yang ada di masyarakat.
4. Peserta didik dapat menjelaskan cara pemberdayaan masyarakat melalui pengelolaan keuangan dan literasi keuangan.
5. Peserta didik dapat menguraikan peranan komunitas dalam pemberdayaan masyarakat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Elemen: Pemahaman Konsep			
Capaian Pembelajaran: Pada akhir fase ini, peserta didik mampu memahami dan memiliki kesadaran akan keberadaan diri serta mampu berinteraksi dengan lingkungan terdekatnya. Ia mampu menganalisis hubungan antara kondisi geografis daerah dengan karakteristik masyarakat dan memahami potensi sumber daya alam serta kaitannya dengan mitigasi kebencanaan. Ia juga mampu menganalisis hubungan antara keragaman kondisi geografis nusantara terhadap pembentukan kemajemukan budaya. Ia mampu memahami bagaimana masyarakat saling berupaya untuk dapat memenuhi kebutuhan hidupnya. Ia mampu menganalisis peran pemerintah dan masyarakat dalam mendorong pertumbuhan perekonomian. Peserta didik juga mampu memahami dan memiliki kesadaran terhadap perubahan sosial yang sedang terjadi di era kontemporer. Ia dapat menganalisis perkembangan ekonomi di era digital. Peserta didik memahami tantangan pembangunan dan potensi Indonesia menjadi negara maju. Ia menyadari perannya sebagai bagian dari masyarakat Indonesia dan dunia di tengah isu-isu regional dan global yang sedang terjadi dan ikut memberikan kontribusi yang positif.			
Mat eri*	Tujuan Pembelajaran	Modul Ajar	JP
4. A	Peserta didik dapat mengidentifikasi hubungan antara kondisi geografis dan keberagaman sosial budaya di masyarakat.	4	6
	Peserta didik dapat menjelaskan keberagaman sosial budaya masyarakat Indonesia.		
4. B	Peserta didik dapat menganalisis permasalahan-permasalahan sosial budaya yang ada di masyarakat.	4	6
4. C	Peserta didik dapat menjelaskan cara pemberdayaan masyarakat melalui pengelolaan keuangan dan literasi keuangan.	4	9
4. D	Peserta didik dapat menguraikan peranan komunitas dalam pemberdayaan masyarakat.	4	6
TOTAL JAM PELAJARAN (JP)			27

Lampiran 7 Modul Ajar Kelas Eksperimen

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA KELAS VII (FASE D) Kelas Eksperimen (VII^B)

INFORMASI UMUM

A. IDENTITAS

Penyusun	Ramalia Asra
NIM	12011425968
Nama Sekolah	SMPN 2 Kuantan Mudik
Alokasi Waktu	3x40 Menit
Mata Pelajaran	Ilmu Pengetahuan Sosial
Fase	D
Materi	Aktivitas Kehidupan Masyarakat Masa Hindu Buddha

B. KOMPETENSI AWAL

Mengidentifikasi aktivitas kehidupan masyarakat masa hindu buddha

C. PROFIL PELAJAR PANCASILA

- Beriman, bertaqwa kepada tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia : Peserta didik selalu memulai dan mengakhiri pembelajaran dengan berdoa dan bersyukur serta selalu menunjukkan sikap santun selama pembelajaran.
- Mandiri : Peserta didik mampu mengatasi masalahnya sendiri selama proses pembelajaran terkait tugas individu.
- Gotong Royong : Peserta didik memiliki kemampuan berkolaborasi yang merupakan soft skill utama yang terpenting di masa depan agar bisa bekerja secara tim/kelompok.
- Kreatif dan Berfikir Kritis : Peserta didik diharapkan memiliki kemampuan memecahkan masalah, hal ini berhubungan dengan kemampuan kognitif.

D. SARANA DAN PRASARANA

- PPT tentang aktivitas kehidupan masyarakat masa hindu-buddha.
- Kemendikbud 2021. Ilmu Pengetahuan Sosial, Buku Siswa Kelas VII Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan.
- Laptop
- VCB

E. TARGET PESERTA DIDIK

Siswa Kelas VII B

F. MODUL PEMBELAJARAN

Word Square

G. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Tujuan pembelajaran IPS tentang Aktivitas kehidupan masyarakat masa hindu-buddha:
- Siswa mampu memahami teori-teori apa saja yang ada di hindu buddha.
 - Siswa mampu memahami bagaimana sejarah kerajaan Martadipura: Gerbang Masa Sejarah Nusantara.
 - Siswa mampu memahami bagaimana sejarah kerajaan Tarumanagara: Penanda Peradaban Sejarah Nusantara di Pulau Jawa.
 - Siswa mampu memahami bagaimana sejarah kerajaan kedatuan sriwijaya: Sang Penguasa Perairan Nusantara.
 - Siswa mampu memahami bagaimana sejarah Kerajaan Mataram Kuno: Nuansa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kemewahan peradaban Nusantara di pulau jawa.

Siswa mampu memahami bagaimana sejarah kerajaan Singhasari: Pendiri Dinasti Penguasa Nusantara.

Siswa mampu memahami bagaimana sejarah kerajaan Majapahit: Supremasi Kejayaan Nusantara.

H. PEMAHAMAN BERMAKNA

Pembelajaran ini memiliki manfaat bagi peserta didik yaitu bisa mengetahui bagaimana aktivitas kehidupan masyarakat masa hindu-buddha.

I. PERTANYAAN PEMATIK

Apakah yang kalian ketahui tentang aktivitas kehidupan masyarakat masa hindu-buddha?

J. ASSESMENT

- Assessment Diagnostik: dilakukan di awal dengan pretes untuk mengetahui gaya belajar dan miskonsepsi pelajar tentang aktivitas kehidupan masyarakat masa hindu-buddha.
- Assessment Formatif: dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung, saat pelajar mengerjakan soal. (Obsevasi dan penilaian sikap).
- Assessment sumatif: dilakukan di akhir berupa tes tertulis Test akhir/Posttest dengan mengisi soal kotak-kotak jawaban.

K. ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN

PENDAHULUAN

- Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran, memeriksa kehadiran peserta didik.
- Melakukan motivasi agar peserta didik aktif belajar.
- Guru menyampaikan garis besar cakupan materi.
- Menyampaikan tujuan pembelajaran.

APERSEPSI

- Guru dapat memulai pembelajaran dengan bertanya mengenai pengalaman pelajar saat belajar sebelumnya.
- Bagian apa yang terasa paling mengesangkan saat sebelumnya?
- Topik pembahasan apa yang masih diingat? Apakah topik itu menarik?
- Menurut kalian, apa yang akan membedakan pembelajaran sebelumnya dengan sekarang?
- Guru mengajukan pertanyaan lebih dalam untuk mengarah ke topik yang akan dipelajari.

KEGIATAN INTI

- Guru menjelaskan materi sesuai kompetensi yang ingin dicapai oleh siswa.
- Guru mengingatkan kembali materi pembelajaran sebelumnya dan menghubungkan dengan materi pembelajaran yang akan dipelajari.
- Guru mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari kepada siswa.
- Guru menjelaskan materi pembelajaran dengan jelas didepan kelas agar siswa memahami materi yang dijelaskan guru.
- Guru membagikan lembaran kegiatan yang telah disediakan, berupa kotak-kotak jawaban.
- Guru menjelaskan cara mengerjakan kotak-kotak jawaban kepada siswa yang telah dibagikan.
- Guru meminta setiap siswa untuk mengejarkan kotak-kotak jawaban dengan jelas dan benar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Guru memberikan point setiap kotak-kotak jawaban siswa yang telah dibagikan.
- Guru menilai hasil jawaban yang telah dikerjakan oleh siswa dengan jawaban kotak-kotak tersebut.
- Guru dapat menghampiri siswa satu persatu yang ingin bertanya terkait materi yang belum dimengerti.
- Guru dapat memberikan respon verbal maupun non verbal terhadap pertanyaan yang diajukan siswa.
- Guru dapat mengajukan pertanyaan kepada siswa setelah menyampaikan intruksi untuk memastikan pemahaman siswa.
- Guru dapat menunjukkan contoh pertanyaan yang baik dan menjelaskan perbedaan antara pertanyaan terbuka dan tertutup.

PENUTUP

- Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan pada siswa untuk mempelajari materi berikutnya.
- Guru menyuruh salah satu siswa untuk memimpin **doa penutup**.

REKLEKSI PESERTA DIDIK DAN GURU

- Guru memetakan kemampuan peserta didik apakah peserta didik mampu menguraikan materi tentang aktivitas kehidupan masyarakat masa hindu-buddha dan apakah peserta didik suka dengan kegiatan pembelajaran hari ini.
- Guru menilai efektivitas strategi dan metode pembelajaran yang dipilih guru dan merumuskan cara untuk menyempurnakannya pada bab berikutnya.

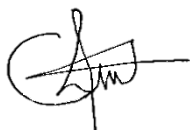
M. ASESMEN

- Penilaian pengetahuan berupa tes tertulis mengisi soal kotak-kotak jawaban.
- Penilaian proyek yang dikerjakan oleh peserta didik.
- Penilaian sikap dilakukan melalui observasi.

Pekanbaru,.....,..... 2024

Guru Mata Pelajaran

Peneliti



Arlita Suryaningsih., S.Pd

Ramalia Asra
NIM.12011425968

Kepala Sekolah,



NET RITA, SP, M.Pd

NIP. 19770621 200801 2 014

Lampiran 8 Modul Ajar Kelas Kontrol

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA KELAS VII (FASE D) Kelas Kontrol (VII^c)

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
Penyusun	Ramalia Asra
NIM	12011425968
Nama Sekolah	SMPN 2 Kuantan Mudik
Alokasi Waktu	3x40 Menit
Mata Pelajaran	Ilmu Pengetahuan Sosial
Fase	D
Materi	Aktivitas Kehidupan Masyarakat Masa Hindu Buddha
B. KOMPETENSI AWAL	
Mengidentifikasi aktivitas kehidupan masyarakat masa hindu buddha.	
KEGIATAN INTI	
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA	
- Beriman, bertaqwa kepada tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia : Peserta didik selalu memulai dan mengakhiri pembelajaran dengan berdoa dan bersyukur serta selalu menunjukkan sikap santun selama pembelajaran. - Mandiri : Peserta didik mampu mengatasi masalahnya sendiri selama proses pembelajaran terkait tugas individu. - Gotong Royong : Peserta didik memiliki kemampuan berkolaborasi yang merupakan soft skill utama yang terpenting di masa depan agar bisa bekerja secara tim/kelompok. - Kreatif dan Berfikir Kritis : Peserta didik diharapkan memiliki kemampuan memecahkan masalah, hal ini berhubungan dengan kemampuan kognitif.	
D. SARANA DAN PRASARANA	
Media, Sumber Belajar dan Alat: - PPT tentang materi aktivitas kehidupan masyarakat masa hindu buddha. - Kemendikbud 2021. Ilmu Pengetahuan Sosial, Buku Siswa Kelas VII Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan. - Laptop. - VCB.	
E. TARGET PESERTA DIDIK	
Peserta Didik Kelas VII C	
F. MODEL PEMBELAJARAN	
Ceramah dan Tanya Jawab.	
G. TUJUAN PEMBELAJARAN	
Tujuan pembelajaran IPS tentang Aktivitas kehidupan masyarakat masa hindu-buddha: - Siswa mampu memahami tentang teori-teori di hindu buddha. - Siswa mampu memahami bagaimana sejarah kerajaan Martadipura: Gerbang Masa Sejarah Nusantara. - Siswa mampu memahami bagaimana sejarah kerajaan Tarumanagara: Penanda Peradaban Sejarah Nusantara di Pulau Jawa.	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	d. Siswa mampu memahami bagaimana sejarah kerajaan kedatuan sriwijaya: Sang Penguasa Perairan Nusantara. e. Siswa mampu memahami bagaimana sejarah Kerajaan Mataram Kuno: Nuansa kemewahan peradaban Nusantara di pulau jawa. f. Siswa mampu memahami bagaimana sejarah kerajaan Singhasari: Pendiri Dinasti Penguasa Nusantara. g. Siswa mampu memahami bagaimana sejarah kerajaan Majapahit: Supremasi Kejayaan Nusantara.
H	PEMAHAMAN BERMAKNA
	Pembelajaran ini memiliki manfaat bagi peserta didik yaitu bisa mengetahui tentang bagaimana aktivitas kehidupan masyarakat masyarakat masa hindu buddha.
I	PERTANYAAN PEMATIK
	Apakah yang kalian ketahui tentang aktivitas kehidupan masyarakat masa hindu buddha.
J	ASESMENT
	- Assessment Diagnostik: dilakukan di awal dengan pretes untuk mengetahui gaya belajar dan miskonsepsi pelajar tentang aktivitas kehidupan masyarakat masa hindu-buddha. - Assessment Formatif: dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung, saatpelajar mengerjakan soal. (Obsevasi dan penilaian sikap). - Assessment sumatif: dilakukan di akhir berupa tes tertulis Test akhir/Posttest dengansoal kognitif pilihan ganda.
K	ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN
	PENDAHULUAN
State	- Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran, memeriksa kehadiran peserta didik. - Melakukan motivasi agar peserta didik aktif belajar. - Guru menyampaikan garis besar cakupan materi. - Menyampaikan tujuan pembelajaran.
	APERSEPSI
amic University o	- Guru dapat memulai pembelajaran dengan bertanya mengenai pengalaman pelajar saat belajar sebelumnya. - Bagian apa yang terasa paling mengesangkan saat sebelumnya? - Topik pembahasan apa yang masih diingat? Apakah topik itu menarik? - Menurut kalian, apa yang akan membedakan pembelajaran sebelumnya dengan sekarang? - Guru mengajukan pertanyaan lebih dalam untuk mengarah ke topik yang akan dipelajari.
	KEGIATAN INTI
Kegiatan Literasi:	- Siswa diberikan arahan untuk melihat, mengamati, dan memperhatikan guru menjelaskan materi pembelajaran. - Guru mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari.
	Critical Thinking (Berpikir Kritis):
	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan tanya jawab
	Collaboration (Kerja Sama):



© Hak

- Guru dan siswa mencari jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang telah diajukan.

Creativity (Kreativitas):

- Siswa mengutarakan jawaban dari pertanyaan sesuai dengan pemikiran sendiri.
- Siswa mengulangi jawaban yang telah dijelaskan oleh guru dengan dikolaborasikan dengan pemikiran sendiri.

iii

PENUTUP

- Guru dan siswa membuat rangkuman/simpulan pembelajaran baru dilakukan.
- Guru memberikan memotivasi siswa untuk lebih giat belajar.
- Guru dan siswa mengucapkan doa dan salam penutup.

iv

REFLEKSI PESERTA DIDIK DAN GURU

- Guru memetakan kemampuan peserta didik apakah peserta didik mampu menguraikan materi tentang aktivitas kehidupan masyarakat masa hindu-buddha dan apakah peserta didik suka dengan kegiatan pembelajaran hari ini.
- Guru menilai efektivitas strategi dan metode pembelajaran yang dipilih guru dan merumuskan cara untuk menyempurnakannya pada bab berikutnya.

M. ASESMEN

- Penilaian pengetahuan berupa tes tertulis.
- Penilaian keterampilan berupa penilaian untuk kerja, penilaian proyek, penilaian produk dan penilaian portofolio.

Pekanbaru,..... 2024

Guru Mata Pelajaran

Peneliti

Arita Suryaningsih, S.Pd

Ramalia Asra
NIM.12011425968

Kepala Sekolah,



NITA RITA, SP, M.Pd

NIP. 19770621 200801 2 014

RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

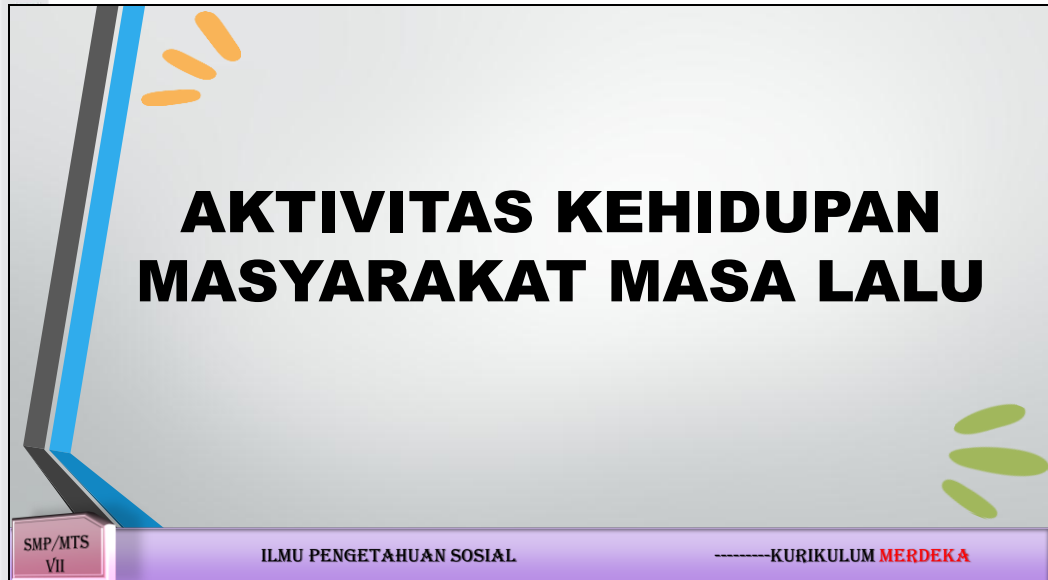
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 9 PPT Pembelajaran

PPT PEMBELAJARAN IPS KELAS VII

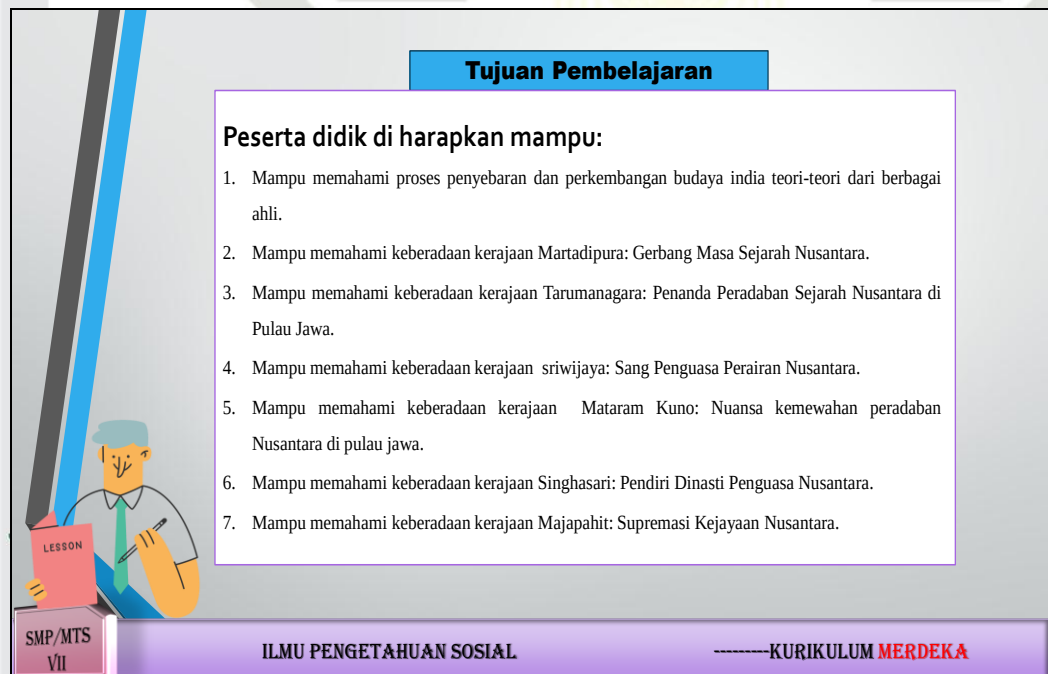
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



AKTIVITAS KEHIDUPAN MASYARAKAT MASA LALU

SMP/MTS VII ILMU PENGETAHUAN SOSIAL KURIKULUM MERDEKA



Tujuan Pembelajaran

Peserta didik di harapkan mampu:

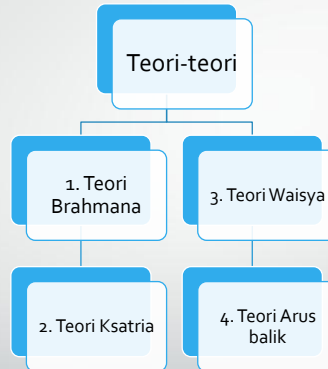
1. Mampu memahami proses penyebaran dan perkembangan budaya india teori-teori dari berbagai ahli.
2. Mampu memahami keberadaan kerajaan Martadipura: Gerbang Masa Sejarah Nusantara.
3. Mampu memahami keberadaan kerajaan Tarumanagara: Penanda Peradaban Sejarah Nusantara di Pulau Jawa.
4. Mampu memahami keberadaan kerajaan sriwijaya: Sang Penguasa Perairan Nusantara.
5. Mampu memahami keberadaan kerajaan Mataram Kuno: Nuansa kemewahan peradaban Nusantara di pulau jawa.
6. Mampu memahami keberadaan kerajaan Singhasari: Pendiri Dinasti Penguasa Nusantara.
7. Mampu memahami keberadaan kerajaan Majapahit: Supremasi Kejayaan Nusantara.

SMP/MTS VII ILMU PENGETAHUAN SOSIAL KURIKULUM MERDEKA

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Teori-Teori Hindu-budha



SMP/MTS
VII

ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

-----KURIKULUM MERDEKA

LANJUT....

1. TEORI BRAHMANA

Menyatakan bahwa agama hindu-buddha masuk ke Indonesia dibawa oleh brahmana (Pendeta) yang diundang para penguasa di Indonesia.

2. TEORI KSATRIA

Masuknya ajaran agama dan kebudayaan Hindu-Buddha ke Indonesia melalui orang-orang yang memiliki kesatria atau mereka yang berpangkat sebagai perwira atau prajurit.

3. TEORI WAISYA

Kasta ketiga didalam agama Hindu yang mana golongan ini adalah golongan petani, pedagang dan tukang.

4. TEORI ARUS BALIK

Menyatakan bahwa yang telah berperan dalam menyebarkan hindu di Indonesia adalah orang Indonesia sendiri. Karena mereka adalah orang yang pernah berkunjung ke India untuk mempelajari agama Hindu-buddha.

SMP/MTS
VII

ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

-----KURIKULUM MERDEKA

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KERAJAAN-KERAJAAN HINDU BUDDHA DI INDONESIA

1. Kerajaan Kutai martadipura (Gerbang masa Sejarah Nusantara)

Kerajaan kutai berdiri sekitar abad ke 4 di muara kaman. Kalimantan Timur. Tepatnya di hulu Sungai Mahakam.

Nama-nama raja kutai: kundunga (nama asli Indonesia). Aswawarman dan mulawarman (nama yang mengandung india)

Informasi tentang kutai diketahui dari 7 buah prasasti Yupa. Yupa adalah tugu batu yang berfungsi sebagai tugu peringatan yang ditulis dengan huruf pallawa dan Bahasa sanskerta

Satu di antara yupa berisi keterangan bahwa raja mulawarman telah memberi sedekah 20.000 ekor sapi kepada brahmana.

SMP/MTS VII ILMU PENGETAHUAN SOSIAL KURIKULUM MERDEKA

KERAJAAN-KERAJAAN HINDU BUDDHA DI INDONESIA

2. Kerajaan Tarumanegara (Penanda peradaban Sejarah Nusantara di pulau jawa)

Kerajaan tertua di pulau jawa yang berdiri pada abad ke 5 masehi. Kerajaan tarumanegara berada di di tepi Sungai citarum

Kerajaan tarumanegara mengalami masa keemasan saat dipimpin oleh raja Tarumanegara ke-3 yaitu Raja Purnawarman.

Sumber Sejarah mengenai Kerajaan tarumanegara adalah dari prasasti dan catatan seorang musafir cina yang Bernama Fa-hien. Fa-hien seorang musafir cina dalam perjalanan ke india singgah di Ye-Po-Ti (pulau jawa)

Prasasti menggunakan huruf pallawa dan Bahasa sansekerta. Ada 7 buah prasasti. Yaitu: prasasti kebon kopi, prasasti ciaruteun, prasasti pasir awi. Prasasti Jambu, Prasasti muara cianten, prasasti cidanghiyang dan prasasti Tugu.

SMP/MTS VII ILMU PENGETAHUAN SOSIAL KURIKULUM MERDEKA

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KERAJAAN-KERAJAAN HINDU BUDDHA DI INDONESIA

3. Kerajaan Sriwijaya (Sang penguasa perairan Nusantara)

Berdiri sekitar abad ke-7 m di Palembang, Sumatera Selatan, tepatnya di muara Sungai Musi. Raja yang terkenal adalah Balaputradewa (abad ke-9 m).

Daerah-daerah kekuasaan Sriwijaya antara lain Sumatra dan pulau-pulau sekitar Jawa bagian barat. Sebagian Jawa Tengah, Sebagian Kalimantan dan Semenanjung Melayu.

Sumber Sejarah tentang Kerajaan Sriwijaya diperoleh dari seorang pendeta Cina yang bernama I-tsing.

Pada abad ke-11 Kerajaan Sriwijaya mengalami kemunduran. Salah satunya sebabnya adalah serbuan besar-besaran Raja Rajendracola dari Cokomandala. Ke wilayah Sriwijaya pada tahun 1017 M dan tahun 1025 M.

Penyerbuan Colamandala dapat dipukul mundur. Namun kekuatan armada laut Sriwijaya mengalami kemunduran akibat peperangan ini. Banyak kapal Sriwijaya yang hancur dan tenggelam.

Tahun 1377 armada laut Majapahit menyerang Sriwijaya. Serangan ini mengakhiri Riwayat Kerajaan Sriwijaya.

SMP/MTS VII

ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

KURIKULUM MERDEKA

KERAJAAN-KERAJAAN HINDU BUDDHA DI INDONESIA

4. Kerajaan Mataram Kuno (Nuansa kemewahan peradaban Nusantara di pulau Jawa)

Berdiri sekitar abad ke-8 M hingga abad ke-11 M. Kerajaan ini merupakan salah satu Kerajaan yang sering berpindah tempat. Sehingga memengaruhi nama kerajaannya.

Kerajaan Mataram Kuno didirikan oleh Sanjaya.

Puncak kejayaan Mataram Kuno pada masa Raja Dyah Balitung memerintah. Pendirian pusat-pusat perdagangan untuk menggiatkan kegiatan ekonomi Masyarakat sekaligus mengembangkan pertanian.

Dalam bidang kebudayaan, Kerajaan Mataram Kuno banyak menghasilkan karya berupa candi yang terdiri dari atas candi Hindu dan candi Buddha. Candi Hindu antara lain kompleks Candi Dieng (Pundadewa, Semar, Arjuna dan Bima), Gedongsongo, dan Prambanan. Sementara Candi Buddha antara lain Borobudur, Mendut, Sewu, Kalasan, Pawon, Sari dan Plaosan.

SMP/MTS VII

ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

KURIKULUM MERDEKA

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KERAJAAN-KERAJAAN HINDU BUDDHA DI INDONESIA

5. Kerajaan Singasari (Pendiri dinasti penguasa Nusantara)

Kerajaan singasari terletak di Jawa timur didirikan oleh Ken Arok pada tahun 1222 M

Sumber Sejarah Kerajaan Singasari antara lain kitab Pararaton yang menceritakan tentang raja-raja yang memerintah Singasari.

Raja-raja yang pernah memimpin Singasari berdasarkan Negarakertagama adalah Ken Arok, Anusapati, Tohjoyo, Rangawuni, dan Kertanegara.

Kondisi ekonomi Singasari makin membaik di masa pemerintahan Kertanegara. Singasari meninggalkan berbagai produk kebudayaan berupa candi dan patung. Beberapa candi peninggalan Singasari adalah Candi Kidai, Candi Jago, dan Candi Singasari. Sementara itu, patung-patung peninggalan Kerajaan Singasari adalah patung Ken Dedes dan Kertanegara.

SMP/MTS VII

ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

KURIKULUM MERDEKA

KERAJAAN-KERAJAAN HINDU BUDDHA DI INDONESIA

6. Kerajaan Majapahit (Supremasi kejayaan Nusantara)

Kerajaan Majapahit bertempat di sekitar Sungai Brantas, Mojokerto. Pendiri Kerajaan Majapahit adalah Raden Wijaya, keturunan Raja Singasari. Raden Wijaya mendirikan Kerajaan Majapahit pada 1293 satu tahun setelah runtuhnya Kerajaan Singasari akibat serangan Jayakatwang dari Kediri.

Raden Wijaya meninggal tahun 1309 M dan digantikan oleh putranya Jayanegara.

Kerajaan Majapahit mencapai puncak kejayaan pada masa Raja Hayam Wuruk (tahun 1350-1387 M). Pada masa kepemimpinan Hayam Wuruk, Majapahit membangun jalan lalu lintas dan Pelabuhan.

Barang-barang diperdagangkan oleh Majapahit diantaranya beras, rempah-rempah, dan kayu cendana. Kerajaan Majapahit meninggalkan berbagai candi sebagai produk kebudayaan, yaitu: Candi Panataran, Candi Brahu, Candi Bentar, Candi Bajang Batu, dan Candi Tikus. Majapahit juga meninggalkan berbagai karya sastra, seperti kitab Negarakertagama, kitab Sutasoma, kitab Paraton dan kitab Arjunawijaya.

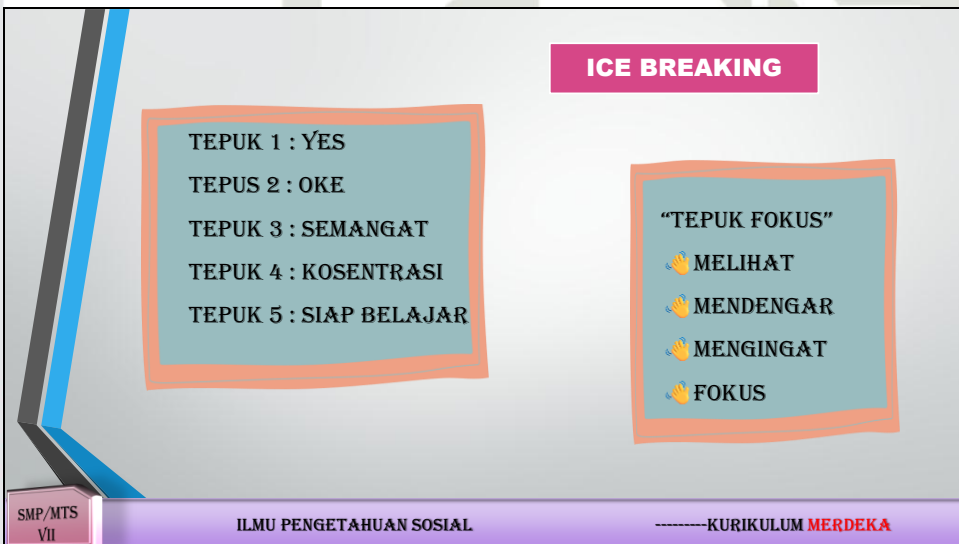
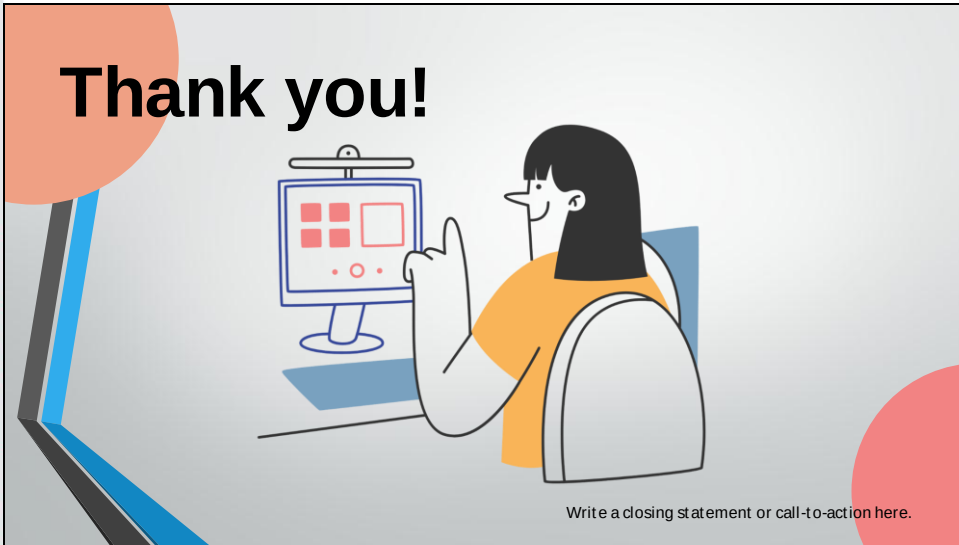
SMP/MTS VII

ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

KURIKULUM MERDEKA

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 10 Bahan Bacaan

HANDOUT

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas/ Semester : VII/2
Materi : Aktivitas Kehidupan Masyarakat Masa Hindu Buddha
Pokok Bahasan : Teori masuknya hindu buddha di indonesia
Pertemuan : 1

Capaian Pembelajaran:

Peserta didik mampu memahami dan memiliki kesadaran akan keberadaan diri serta mampu berinteraksi dengan lingkungan terdekatnya. Ia mampu menganalisis hubungan antara kondisi geografis daerah dengan karakteristik masyarakat dan memahami potensi sumber daya alam serta kaitannya dengan mitigasi kebencanaan. Ia juga mampu menganalisis hubungan antara keragaman kondisi geografis nusantara terhadap pembentukan kemajemukan budaya. Ia mampu memahami bagaimana masyarakat saling berupaya untuk dapat memenuhi kebutuhan hidupnya. Ia mampu menganalisis peran pemerintah dan masyarakat dalam mendorong pertumbuhan perekonomian. Peserta didik juga mampu memahami dan memiliki kesadaran terhadap perubahan sosial yang sedang terjadi di era kontemporer. Ia dapat menganalisis perkembangan ekonomi di era digital. Peserta didik memahami tantangan pembangunan dan potensi Indonesia menjadi negara maju. Ia menyadari perannya sebagai bagian dari masyarakat Indonesia dan dunia di tengah isu-isu regional dan global yang sedang terjadi dan ikut memberikan kontribusi yang positif.

Kompetensi:

Mampu menjelaskan teori masuknya hindu buddha di indonesia

Tujuan Pembelajaran:

Peserta didik dapat menjelaskan teori masuknya hindu buddha di indonesia

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ayo Membaca!!!!!!

Tahukah kamu apa teori yang masuk hindu buddha di indonesia?

Teori Masuknya Hindu Buddha di Indonesia

Pada masa aksara, peradaban sudah lebih maju dan mewariskan banyak peninggalan yang masih dapat kita nikmati hingga sekarang. Peninggalan- Peninggalan tersebut dapat ditelusuri karena pada masa ini leluhur kalian sudah mengenal tulisan. Tetapi sayangnya beberapa peninggalanpeninggalan tersebut tidak terawat dan diperjualbelikan secara ilegal!j

Leluhur bangsa Indonesia mempunyai kemampuan yang cerdas untuk menerima budaya baru dari luar. Mereka mempunyai sifat terbuka dan dapat mengolah budaya dari luar. Local genius yang dimiliki oleh leluhur bangsa Indonesia dapat menjadikan budaya asli mereka tidak serta-merta hilang. Mereka memadukan unsur-unsur budaya dari luar dengan budaya yang telah ada dan hidup dari generasi ke generasi. Kearifan bangsa Indonesia dalam menerima budaya dari bangsa luar patut menjadi contoh bagi kalian dalam menerima budaya dari luar. Kalian perlu cerdas dalam menerima dan menyaring budaya dari luar untuk dapat dipadukan dengan budaya asli Indonesia agar tradisi dan budaya Indonesia tetap lestari. Belum dapat dipastikan secara pasti bagaimana kemudian budaya India, terutama agama Hindu dan Buddha, dapat menyebar di Indonesia atau pada masa tersebut terkenal dengan sebutan Nusantara. Namun, kalian dapat memahami proses penyebaran dan perkembangan budaya India melalui teori-teori dari berbagai ahli berikut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Teori Brahmana

Agama Hindu masuk ke Indonesia dibawa oleh Brahmana karena Brahmana adalah kasta yang memahami dengan benar kitab Weda dan bertanggung jawab untuk menyebarkan agama Hindu.

2. Teori Waisya

Menurut teori ini, penyebaran budaya India dilakukan oleh pedagang India melalui jalur laut. Perdagangan pada masa itu sedang berkembang karena jalur sutera yang menghubungkan India-Tiongkok melalui jalur laut dan melalui wilayah Nusantara.

3. Teori Ksatria

Agama Hindu masuk ke Indonesia oleh para prajurit India yang ingin menaklukkan Nusantara. Mereka melakukan penyebaran agama Hindu melalui penaklukan wilayah atau prajurit yang melarikan diri setelah kalah perang.

4. Teori Arus Balik

Berdasarkan teori ini, penduduk Nusantara yang ulung dalam berlaut melakukan interaksi di negeri India dan pulang ke Nusantara untuk menyebarkan agama Hindu yang mereka pelajari.

TUGAS!

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

AKTIVITAS KELOMPOK

Identifikasikan perintah pada soal berikut ini bersama teman-teman kalian!

1. Bagaimana pengaruh kebudayaan Hindu-Buddha pada sistem keagamaan, pemerintahan, sosial, ekonomi, dan seni budaya!
2. Setelah kalian identifikasi, tuliskan dan presentasikan di depan kelas dengan bimbingan guru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HANDOUT

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
 Kelas/ Semester : VII/2
 Materi : Aktivitas Kehidupan Masyarakat Masa Hindu Buddha
 Pokok Bahasan : Kerajaan-kerajaan di Hindu Buddha
 Pertemuan : 2

Capaian Pembelajaran:

Peserta didik mampu memahami dan memiliki kesadaran akan keberadaan diri serta mampu berinteraksi dengan lingkungan terdekatnya. Ia mampu menganalisis hubungan antara kondisi geografis daerah dengan karakteristik masyarakat dan memahami potensi sumber daya alam serta kaitannya dengan mitigasi kebencanaan. Ia juga mampu menganalisis hubungan antara keragaman kondisi geografis nusantara terhadap pembentukan kemajemukan budaya. Ia mampu memahami bagaimana masyarakat saling berupaya untuk dapat memenuhi kebutuhan hidupnya. Ia mampu menganalisis peran pemerintah dan masyarakat dalam mendorong pertumbuhan perekonomian. Peserta didik juga mampu memahami dan memiliki kesadaran terhadap perubahan sosial yang sedang terjadi di era kontemporer. Ia dapat menganalisis perkembangan ekonomi di era digital. Peserta didik memahami tantangan pembangunan dan potensi Indonesia menjadi negara maju. Ia menyadari perannya sebagai bagian dari masyarakat Indonesia dan dunia di tengah isu-isu regional dan global yang sedang terjadi dan ikut memberikan kontribusi yang positif.

Kompetensi:

Mampu menjelaskan keberadaan kerajaan-kerajaan di hindu buddha

Tujuan Pembelajaran:

Peserta didik dapat menjelaskan keberadaan kerajaan-kerajaan di hindu buddha

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KERAJAAN- KERAJAAN DI HINDU BUDDHA

1. Kerajaan Kutai Martadipura: Gerbang Masa Sejarah Nusantara

Kerajaan Kutai terletak di Kalimantan Timur, di tepi Sungai Mahakam dan dibuktikan dengan ditemukannya 7 buah prasasti berbentuk Yupa. Prasasti Yupa bertuliskan huruf Pallawa dengan bahasa Sansekerta. Huruf Pallawa tersebut diidentifikasi bentuk dan jenisnya berasal dari sekitar tahun 400 M. Pada salah satu Yupa diketahui bahwa Raja yang memerintah adalah Mulawarman, anak dari Aswawarman cucu dari Kudungga. Menurut para ahli nama Kudungga bukan nama Sanskerta dan dimungkinkan bahwa nama tersebut adalah asli Nusantara. Sementara nama Aswawarman disebut sebagai pembentuk keluarga (*wamsakarta*).

2. Kerajaan Tarumanagara: Penanda Peradaban Sejarah Nusantara di Pulau Jawa

Pada sekitar tahun 400-500 M, di Jawa Barat terdapat kerajaan Tarumanagara. Raja yang berkuasa adalah Purnawarman. Kerajaan Tarumanagara diidentifikasi dari berbagai penemuan dari prasasti di Ciaruteun, Kebon Kopi, Jambu, Pasir Awi, Muara Cianten (Bogor) dan Tugu, Cilincing (Jakarta). Sementara di desa Lebak, Banten Selatan ditemukan Prasasti Munjul. Prasasti-prasasti tersebut ditulis dengan huruf Pallawa dan berbahasa Sanskerta yang diubah dalam bentuk syair. Pada Prasasti Ciaruteun didapatkan dua tapak kaki. Dua tapak kaki dalam prasasti tersebut merupakan tapak kaki raja yang menyerupai tapak kaki Dewa Wisnu. Sedangkan pada Prasasti Kebon Kopi terdapat gambar tapak kaki gajah raja yang dikatakan sebagai tapak kaki Airawata (gajah Dewa Indra).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kedatuan Sriwijaya: Sang Penguasa Perairan Nusantara

Sriwijaya merupakan bentuk kekuasaan dengan sistem kedatuan. Kerajaan Sriwijaya merupakan kerajaan termegah yang ada di Indonesia pada abad ke-7. Prasasti Kedukan Bukit pada tahun 605 tahun Saka (683 M) menceritakan perjalanan suci yang dilakukan oleh Daputra Hyang dengan perahu. Ia berangkat dari Minangatamwan dengan membawa tentarasebanyak 20.000 orang dan berhasil menaklukan beberapa daerah.

Perjalanan ini membawa kemenangan bagi Sriwijaya dan membawa kemakmuran. Belum dapat dipastikan di mana titik letak Kerajaan Sriwijaya di Sumatra. Kekuasaan Sriwijaya diperkirakan terbentang di seluruh Sumatra sampai Semenanjung Malaya dan mungkin sampai daerah Pulau Jawa bagian barat. Sriwijaya mempunyai daerah yang luas dan strategis di perairan Samudra Hindia dan Selat Malaka. Mereka mempunyai armada laut sebagai kekuatan militer yang sangat kuat.

Sriwijaya juga menjadi tempat bagi pendidikan Buddha. Pendeta I-tsing dalam catatannya menunjukkan bahwa sebelum ke India beliau singgah di Sriwijaya selama enam bulan. Pada tahun 685 M beliau kembali ke Sriwijaya dan tinggal selama empat tahun untuk menerjemahkan berbagai kitab suci Buddha dari bahasa Sanskerta ke dalam bahasa Tionghoa. Cerita perjalanan I-tsing menunjukkan bahwa Sriwijaya merupakan pusat kegiatan ilmiah agama Buddha.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4 Kerajaan Mataram Kuno: Nuansa Kemewahan Peradaban Nusantara di Pulau Jawa

Kerajaan Mataram Kuno mulai dikenal melalui prasasti yang ditemukan di Desa Canggal (barat daya Magelang). Prasasti ini ditulis dalam huruf Pallawa dan diterjemahkan dalam bahasa Sanskerta yang indah dengan bertuliskan angka 732M. Isi dari Prasasti Canggal memperingati pendirian sebuah lingga (lambang Siwa) di daerah Kunjarakunja oleh Sanjaya. Di Kerajaan Mataram terdapat dua wangsa yaitu Sanjaya dan Syailendra yang memperebutkan kekuasaan. Pada pertengahan abad ke-9, kedua wangsa bersatu dengan perkawinan Rakai Pikatan dan Pramodawardhani (raja puteri dari keluarga Syailendra). Bukti dari persatuan keluarga tersebut adalah Candi Plaosan. Pada Candi Plaosan merupakan perpaduan dari corak agama Buddha dan Hindu yang dibangun sebagai simbol persatuan dari persatuan dua keluarga melalui pernikahan Rakai Pikatan dan Pramodawardhani.

Pada tahun 856 Balaputera dari Wangsa Syailendra berusaha merebut kekuasaan dari Rakai Pikatan tetapi gagal. Beliau kemudian melarikan diri ke Sriwijaya dan berhasil naik tahta menjadi raja Sriwijaya. Setelah berhasil menghapus kekuasaan Syailendra di Jawa, Rakai Pikatan turun tahta dan digantikan oleh Dyah Lokapala atau Rakai Kayuwangi. Masa Rakai Kayuwangi menghadapi berbagai kesulitan karena menurunnya pertanian dan lemahnya tenaga rakyat. Rakai Kayuwangi berkuasa dari 856 M sampai 886 dan digantikan Rakai Watuhumalang. Sebagai raja berikutnya adalah Balitung dan Rarkyan Kanuruhan. Mataram Kuno diperkirakan berpindah ke

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jawa Timur karena pada tahun 929 prasasti yang ditemukan berada di daerah Jawa Timur.

Kerajaan Singhasari: Pendiri Dinasti Penguasa Nusantara

Raja pertama Kerajaan Singhasari adalah Ken Arok. Kitab *Pararaton* dan *Negarakrtagama* menyebutkan, Ken Arok semula anak orang biasa dari Desa Pangkur. Ia lahir dari seorang anak petani yang kawin dengan dewa. Setelah itu, ia diangkat anak oleh seorang pendeta yang mengabdikan di Tumapel. Penguasa di Tumapel saat itu adalah Tunggul Ametung. Ken Arok jatuh cinta kepada istri dari Tunggul Ametung yaitu Ken Dedes. Ken Arok membunuh Tunggul Ametung dengan kerisnya dan menikahi Ken Dedes. Ken Arok mengambil kekuasaan di daerah Tumapel. Sedikit demi sedikit, Ken Arok menghimpun kekuatan militer dan berani melepaskan diri dari Kadiri yang saat itu dipimpin oleh Kertajaya. Ken Arok dibantu oleh pendeta dari Kadiri yang berselisih dengan raja.

Pada tahun 1227, Ken Arok dibunuh oleh anak tirinya Anusapati (anak dari Ken Dedes dan Tunggul Ametung) sebagai balas dendam atas kematian ayah kandungnya. Anusapati mengambil alih kekuasaan Singhasari. Ia berkuasa dari tahun 1247-1248. Suatu pembunuhan terencana dilakukan oleh Tohjaya (anak dari Ken Arok dan Ken Umang). Tohjaya membalas dendam kepada Anusapati dan menjadi penguasa di Singhasari. Pada tahun 1284, kekuasaan dipegang oleh Ranggawuni yang mengalahkan Tohjaya. Ranggawuni berkuasa bersama dengan Mahesa Cempaka, anak dari Mahesa Wonga Teleng (anak Ken Arok dan Ken Dedes). Pada tahun 1254, tahta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kerajaan diberikan kepada anaknya yaitu Krtanegara. Banyak ditemukan bukti tentang masa pemerintahan Krtanegara. Pada tahun 1275, Krtanegara menjalin persahabatan ke Sumatra Tengah. Sang Raja mengirim pasukan ke Sumatra yang terkenal dengan Ekspedisi Pamalayu untuk mempererat persahabatan dengan kerajaan Dharmasraya. Kisah ekspedisi yang berlangsung hingga 1292 ini diketahui dari alas arca Amoghapaca yang ditemukan di Sungai Langsat.

Menurut cerita, ada utusan dari Tiongkok bernama Meng K'i. Krtanegara yang merasa kesal memberikan penghinaan kepada raja Tiongkok dengan memberikan luka fisik kepada utusannya tersebut. Raja Tiongkok marah dan menyiapkan armada besar untuk menyerang Singhasari. Bersamaan dengan itu, Kadiri sudah mempersiapkan pemberontakan kepada Singhasari. Jayakatwang (Raja Kadiri) sudah memerhatikan situasi di Singhasari yang kurang pasukan akibat pengiriman Ekspedisi Pamalayu dan perselisihan dengan raja Tiongkok. Singhasari diserang oleh Jayakatwang dari dua arah yaitu utara dan selatan. Krtanegara, yang sedang melakukan upacara keagamaan dengan para pendeta dan pembesar lainnya, terbunuh. Singhasari takluk oleh Kadiri. Namun, tidak berselang lama pasukan Tiongkok datang dan menyerang Jayakatwang. Jayakatwang kalah telak karena pasukan Tiongkok juga dibantu oleh sisa-sisa pendukung raja Krtanegara seperti Raden Wijaya. Raden Wijaya, yang mengetahui Jayakatwang telah kalah, menyerang balik pasukan Tiongkok untuk mengusir mereka dari Pulau Jawa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kerajaan Majapahit: Supremasi Kejayaan Nusantara

Raden Wijaya merupakan pendiri dari kerajaan Majapahit. Raden Wijaya terkenal menjadi raja yang tegas dan bijaksana. Raden Wijaya wafat pada tahun 1309 dan dilanjutkan tahtanya oleh Jayanegara. Pada pemerintahan Jayanegara, Majapahit banyak diterpa kesulitan dalam negeri. Pemberontakan terjadi karena ketidakpuasan politik. Jayanegara wafat pada tahun 1328 M. Ia tidak mempunyai keturunan. Penggantinya adalah anak wanita dari Gayatri, ibu tirinya, yaitu Bhre Kahuripan (nama gelar) dan mendapatkan gelar Tribhuanatunggadewi Jayawisnuwardhani. Pada masa pemerintahan raja wanita ini timbul kembali pemberontakan. Namun, pemberontakan tersebut berhasil diredam oleh Gajah Mada yang diangkat menjadi mahapatih.

Gajah Mada menunjukkan pengabdianya dengan mengucapkan sumpah Palapa untuk mempersatukan Nusantara di bawah pimpinan Majapahit. Pada tahun 1350 Tribhuanatunggadewi turun takhta dan digantikan oleh anaknya yaitu Hayam Wuruk yang lahir pada 1334. Hayam Wuruk bersama Gajah Mada membangun Majapahit untuk menjadi kerajaan yang dapat mempersatukan wilayah Nusantara dan memakmurkan rakyatnya. Kekuasaan Majapahit cepat menyebar dan berhasil menguasai daerah taklukan seluas negara Indonesia sekarang ditambah wilayah di Semenanjung Malaya. Selain menaklukan beliau juga mempererat persahabatan dengan raja-raja tetangga Majapahit. Pada pemerintahan Hayam Wuruk kemakmuran dan keamanan terwujud dengan baik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gajah Mada wafat pada 1364 dan menimbulkan kesulitan siapa yang dapat menggantikannya. Pada tahun 1389 Hayam Wuruk wafat dan digantikan oleh menantunya Wikramawardhana. Pernikahan antara Hayam Wuruk dan salah satu selirnya mendapatkan anak laki-laki yang bernama Bhre Wirabhumi. Bhre Wirabhumi diamanahkan untuk memimpin wilayah Majapahit di daerah timur Pulau Jawa.

Majapahit dikisahkan terpecah menjadi dua antara kekuasaan Wikramawardhana dan Bhre Wirabhumi pada peristiwa Paregeg. Peristiwa Paregeg ini berakhir dengan kalahnya Bhre Wirabumi. Namun, peristiwa Paregeg ini sangat berdampak bagi keutuhan Majapahit. Tiongkok yang sudah sejak lama mengganggu kekuasaan Majapahit berusaha kembali memikat daerah-daerah di luar Jawa. Kalimantan Barat, Malayu, dan Palembang lepas dari kekuasaan Majapahit. Menyusul Malaka dan daerah lainnya yang kemudian melepaskan diri. Wikramawardhana wafat pada 1429 dan kemegahan Majapahit seakan menuju ke arah keruntuhan.

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)


Lembar Aktivitas
Aktivitas Individu

1. Bagaimana corak agama yang dianut di Kerajaan Tarumanegara?
2. Mengapa Sriwijaya disebut Kedatuan bukan Kerajaan?
3. Berdasarkan temuan prasasti peninggalan kerajaan Mataram Kuno yang bertahun 929 di daerah Malang, kerajaan ini diperkirakan berpindah ke Jawa Timur. Menurut kalian, apakah yang menyebabkan perpindahan kerajaan Mataram Kuno ke daerah timur Pulau Jawa?
4. Bagaimana hikmah yang kalian dapatkan dari politik yang terjadi di Singhasari? Bandingkan dengan kondisi politik di Indonesia pada masa ini!

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU

Lampiran 11 kisi-kisi Instrumen

KISI-KISI INSTRUMEN LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

No	Indikator	Deskripsi	No Item
1	Guru menyampaikan materi sesuai kompetensi yang ingin dicapai.	Guru menjelaskan materi sesuai kompetensi yang ingin dicapai oleh siswa.	1
		Guru mengingatkan kembali materi pembelajaran sebelumnya dan menghubungkan dengan materi pembelajaran yang akan dipelajari.	2
		Guru mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari kepada siswa.	3
		Guru menjelaskan materi pembelajaran dengan jelas didepan kelas agar siswa memahami materi yang dijelaskan guru.	4
2	Guru membagikan lembaran kegiatan sesuai materi.	Guru membagikan lembaran kegiatan yang telah disediakan, berupa kotak-kotak jawaban.	5
3	Guru meminta siswa menjawab soal kemudian mengarsir huruf dalam kotak sesuai jawaban.	Guru menjelaskan cara mengerjakan kotak-kotak jawaban kepada siswa yang telah dibagikan.	6
		Guru meminta setiap siswa untuk mengerjakan kotak-kotak jawaban dengan jelas dan benar.	7
4	Guru memberi poin setiap jawaban	a. Guru memberikan poin setiap kotak-kotak jawaban yang telah dibagikan	8
		b. Guru menilai hasil jawaban yang telah dikerjakan oleh siswa dengan jawaban kotak-kotak tersebut.	9
5	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya jika ada materi yang belum dimengerti.	Guru dapat menghampiri siswa satu persatu yang ingin bertanya terkait materi yang belum dimengerti.	10
		Guru dapat memberikan respon verbal maupun non verbal terhadap pertanyaan yang diajukan siswa.	11
6	Guru mengajukan pertanyaan kepada siswa.	Guru dapat mengajukan pertanyaan kepada siswa setelah menyampaikan intruksi untuk memastikan pemahaman siswa.	12
		Guru dapat menunjukkan contoh pertanyaan yang baik dan menjelaskan perbedaan antara pertanyaan terbuka dan tertutup.	13
		Guru dapat memuji siswa ketika mereka menjawab pertanyaan dengan baik dan benar.	14

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 12 Lembar Observasi Aktivitas Guru Menggunakan Model Pembelajaran *Word Square*

Lembar Observasi Aktivitas Guru Menggunakan Model Pembelajaran *Word Square* Pada Mata Pelajaran IPS

Nama Sekolah : SMP Negeri 2 Kuantan Mudik

Kelas : VII

Tahun : 2024

Pertemuan :

Petunjuk pengisian lembar observasi:

Berikan tanda check list (√) pada kolom penilaian sesuai dengan pengamatan anda! Dengan alternatif dibawah ini:

Ya : 1

Tidak : 0

No	Aspek Pengamatan	Keterangan	
		Ya	Tidak
1	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran tentang aktivitas kehidupan masyarakat pada masa hindu buddha.		
2	Guru menjelaskan materi pembelajaran IPS tentang aktivitas kehidupan masyarakat masa lalu dilakukan dengan model pembelajaran <i>word square</i> yang akan dibahas dalam pembelajaran.		
3	Guru menjelaskan cara mengerjakan kotak-kotak jawaban yang telah dibagikan.		
4	Guru meminta setiap siswa untuk mengejarkan kotak-kotak jawaban dengan jelas dan benar.		
	Guru memberikan point setiap kotak-kotak jawaban yang telah dibagikan.		
	Guru menilai hasil jawaban yang telah dikerjakan oleh siswa dengan jawaban kotak-kotak tersebut.		
	Guru meminta setiap siswa untuk membuat kesimpulan pembelajaran yang telah dipelajari.		
	Guru dan siswa bersama-sama menyampaikan kesimpulan di depan kelas.		
	Guru melakukan refleksi dari aktivitas dan hasil proyek.		
	Guru mengevaluasi kemajuan pemahaman siswa.		
	Guru meminta siswa untuk mengungkapkan perasaan dan pengalamannya selama pembelajaran.		
	Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan pada siswa untuk mempelajari materi berikutnya.		
	Guru menyuruh salah satu siswa untuk memimpin doa penutup.		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 13 Kisi-kisi Soal

KISI-KISI SOAL INSTRUMEN TES

No	Materi	Indikator Soal	Nomor Soal	Taksonomi Bloom	Tingkat Kesukaran
1	Kehidupan Masyarakat Pada Hindu Budha	Menjelaskan Teori-teori masuknya hindu budha di indonesia yaitu:	1	C2	Sedang
		1. Teori Brahmana			
		2. Teori Waisya	2	C2	Sedang
		3. Teori Ksatria		C2	Sedang
		4. Teori Arus Balik		C2	Sedang
		Menjelaskan Kerajaan-kerajaan hindu buddha di indonesia:	3	C1	Mudah
		1. Kerajaan Kutai Martadipura			
		2. Kerajaan Tarumanegara	4, 5	C1	Mudah
		3. Kerajaan Kedatuan Sriwijaya	6	C2	Sedang
		4. Kerajaan Mataram Kuno	7,8	C1	Mudah
		5. Kerajaan Singhasari	9	C2	Sedang
		6. Kerajaan Majapahit	10	C2	Sedang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

Lampiran 14 Lembar Soal Kelas Eksperimen

LEMBARAN SOAL SISWA KELAS EKSPERIMEN

Nama:

Kelas:

Petunjuk:

- Bacalah soal sebelum mengerjakan kotak-kotak huruf.
- Isilah kotak-kotak huruf secara menurun dan mendatar.

K	D	Y	A	H	B	A	L	I	T	U	N	G	H
M	T	A	R	U	M	A	N	E	G	A	R	A	A
U	S	K	P	S	R	I	W	I	J	A	Y	A	Y
L	F	P	Y	K	O	A	B	C	H	E	C	D	A
A	H	U	S	S	P	E	R	D	I	A	T	E	M
W	O	R	S	A	A	S	A	N	J	A	Y	A	W
A	A	N	B	T	R	K	W	H	I	B	U	Z	U
R	M	A	V	R	A	V	L	K	E	T	A	Y	R
M	E	W	T	I	R	I	M	O	P	R	I	O	U
A	Z	A	F	A	A	D	F	S	Q	D	T	W	K
N	W	R	E	G	T	D	A	C	E	F	H	I	C
I	H	M	T	Z	O	B	R	A	H	M	A	N	A
Q	G	A	D	C	N	F	G	I	J	K	L	M	F
N	T	N	A	A	D	K	N	O	F	Q	R	S	T

- Teori yang menyatakan bahwa agama hindu buddha masuk ke Indonesia dibawa oleh pendeta yang diundang para penguasa di indonesia disebut teori.....
- Tori yang menyatakan bahwa masuknya agama dan kebudayaan hindu buddha ke indonesia melalui orang-orang yang memiliki pangkat sebagai perwira atau prajurit disebut teori.....
- Raja yang memerintah kerajaan kutai adalah raja.....
- Kerajaan yang tertua dipulau jawa yang berdiri pada abad ke-5 adalah kerajaan.....
- Kerajaan tarumanegara mengalami masa keemasan saat dipimpin oleh raja tarumanegara ke-3 yaitu raja.....
- Kerajaan yang berdiri sekitar abad ke- 7 M di Palembang, sumatra selatan. Tepatnya di muara sungai musi adalah kerjajaan.....
- Kerajaan mataram kuno didirikan oleh raja.....

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

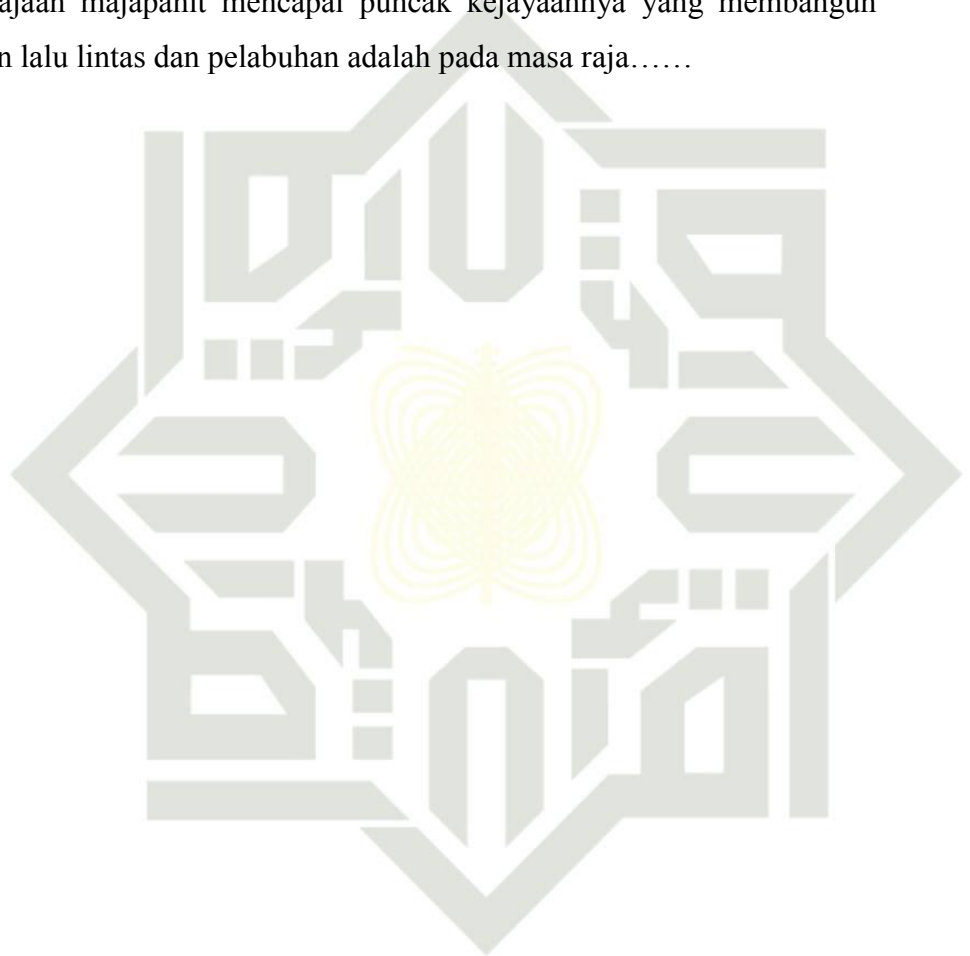
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8. Puncak kejayaan mataram kuno yang mendirikan pusat-pusat perdagangan untuk menggiatkan kegiatan ekonomi masyarakat sekaligus mengembangkan pertanian adalah pada masa raja.....
9. Sumber sejarah kerajaan singasari yang menceritakan tentang raja-raja yang memerintah singasari adalah kitab.....
10. Kerajaan majapahit mencapai puncak kejayaannya yang membangun jalan lalu lintas dan pelabuhan adalah pada masa raja.....

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 15 Lembar Soal Kelas Kontrol

LEMBARAN SOAL SISWA KELAS KONTROL

Petunjuk:

- a. Tulis identitas pada lembar jawaban.
- b. Baca soal dengan teliti dan cermat
- c. Tulislah jawaban dengan lengkap.
- d. Periksa kembali jawaban sebelum dikumpulkan.

Pertanyaan:

1. Teori yang menyatakan bahwa agama hindu buddha masuk ke Indonesia dibawa oleh pendeta yang diundang para penguasa di indonesia disebut teori...
2. Tori yang menyatakan bahwa masuknya agama dan kebudayaan hindu buddha ke indonesia melalui orang-orang yang memiliki pangkat sebagai perwira atau prajurit disebut teori...
3. Raja yang memerintah kerajaan kutai adalah raja.....
4. Kerajaan yang tertua dipulau jawa yang berdiri pada abad ke-5 adalah kerajaan....
5. Kerajaan tarumanegara mengalami masa keemasan saat dipimpin oleh raja tarumanegara ke-3 yaitu raja....
6. Kerajaan yang berdiri sekitar abad ke- 7 M di palembang, sumatra selatan. Tepatnya di muara sungai musi adalah kerjajaan.....
7. Kerajaan mataram kuno didirikan oleh raja.....
8. Puncak kejayaan mataram kuno yang mendirikan pusat-pusat perdagangan untuk menggiatkan kegiatan ekonomi masyarakat sekaligus mengembangkan pertanian adalah pada masa raja.....
9. Sumber sejarah kerajaan singasari yang menceritakan tentang raja-raja yang memerintah singasari adalah kitab.....
10. Kerajaan majapahit mencapai puncak kejayaannya yang membangun jalan lalu lintas dan pelabuhan adalah pada masa raja...

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 16 Hasil Penyebaran Uji Coba Soal Test

**Hasil Penyebaran Uji Coba Soal Test
Untuk Penguji Validitas Dan Reliabilitas**

No	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Nilai
1	10	5	5	5	10	10	5	10	5	5	70
2	5	5	10	0	10	10	10	5	10	10	75
3	10	5	5	5	10	5	10	5	0	10	65
4	0	0	5	10	5	0	5	5	10	5	45
5	10	5	10	0	10	5	10	5	10	10	75
6	5	5	5	5	0	5	10	0	5	10	50
7	5	10	5	10	10	10	5	10	10	10	85
8	10	10	0	0	5	0	10	10	10	5	60
9	10	5	5	5	10	10	10	5	10	5	75
10	0	5	10	0	10	5	5	10	5	0	50
11	10	0	5	5	5	10	10	5	5	5	60
12	0	0	5	5	10	10	5	5	10	5	55
13	10	5	0	0	10	5	5	10	0	5	50
14	5	5	10	5	5	10	10	5	5	10	70
15	10	5	0	0	10	5	10	0	10	0	50
16	0	5	5	10	0	5	0	5	5	10	45
17	10	10	10	5	10	10	0	10	0	10	75
18	10	0	0	10	5	10	0	5	0	0	40
19	10	10	5	5	10	0	10	10	5	10	75
20	0	10	0	10	10	10	0	5	5	10	60
21	5	5	5	10	5	10	10	5	10	5	70
22	10	5	10	0	10	5	10	5	5	10	70



Lampiran 17 Uji Validitas

Uji Validitas

	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Nilai
Pearson Correlation	1	-.176	.481*	.428*	-.072	.311	.531*	.293	.544**	-.008	.608**
Sig. (2-tailed)		.434	.024	.047	.752	.159	.011	.185	.009	.971	.003
N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
Pearson Correlation	-.176	1	-.189	-.138	-.119	.098	-.271	.043	-.294	.304	.105
Sig. (2-tailed)	.434		.401	.539	.597	.664	.222	.848	.185	.169	.641
N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
Pearson Correlation	.481*	-.189	1	.330	.171	.098	.480*	-.042	.125	.262	.503*
Sig. (2-tailed)	.024	.401		.133	.446	.666	.024	.852	.579	.238	.017
N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
Pearson Correlation	.428*	-.138	.330	1	.100	.022	.502*	.224	.466*	.221	.583**
Sig. (2-tailed)	.047	.539	.133		.659	.922	.017	.317	.029	.323	.004
N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
Pearson Correlation	-.072	-.119	.171	.100	1	-.175	.393	-.004	.358	.372	.401
Sig. (2-tailed)	.752	.597	.446	.659		.436	.070	.986	.102	.088	.064
N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
Pearson Correlation	.311	.098	.098	.022	-.175	1	-.106	.357	-.050	.138	.379
Sig. (2-tailed)	.159	.664	.666	.922	.436		.637	.103	.824	.539	.082
N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
Pearson Correlation	.531*	-.271	.480*	.502*	.393	-.106	1	.306	.617**	.424*	.714**
Sig. (2-tailed)	.011	.222	.024	.017	.070	.637		.166	.002	.049	.000
N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan atau keperluan resmi yang lain.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Diilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan atau keperluan resmi yang lain.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

Pearson Correlation	.293	.043	-.042	.224	-.004	.357	.306	1	.370	.296	.580**
Sig. (2-tailed)	.185	.848	.852	.317	.986	.103	.166		.090	.182	.005
N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
Pearson Correlation	.544**	-.294	.125	.466*	.358	-.050	.617**	.370	1	.065	.579**
Sig. (2-tailed)	.009	.185	.579	.029	.102	.824	.002	.090		.773	.005
N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
Pearson Correlation	-.008	.304	.262	.221	.372	.138	.424*	.296	.065	1	.641**
Sig. (2-tailed)	.971	.169	.238	.323	.088	.539	.049	.182	.773		.001
N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
Pearson Correlation	.608**	.105	.503*	.583**	.401	.379	.714**	.580**	.579**	.641**	1
Sig. (2-tailed)	.003	.641	.017	.004	.064	.082	.000	.005	.005	.001	
N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



Lampiran 18 Hasil Uji Reliabilitas

Hasil Uji Reliabilitas

Cronbach's Alpha	N of Items
.717	10

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 19 Hasil Tes Pembelajaran *Word Square* Pertemuan 1

**Hasil Tes Pembelajaran *Word Square*
Pertemuan Pertama Kelas VII B Eksperimen**

No	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Nilai
1	10	5	5	5	10	10	5	10	0	5	65
2	5	5	10	0	10	10	10	5	10	10	75
3	10	5	5	5	10	5	10	0	0	10	60
4	0	0	5	10	5	0	5	5	10	5	45
5	10	5	10	0	10	5	10	5	10	10	75
6	5	5	5	5	0	5	10	0	5	10	50
7	5	10	5	10	10	10	5	10	10	10	85
8	10	10	5	0	5	0	10	10	10	5	65
9	10	5	5	5	10	10	10	5	10	5	75
10	0	5	10	0	10	5	5	10	5	0	50
11	10	5	5	5	5	10	10	5	5	5	65
12	0	5	5	5	10	10	5	5	10	5	60
13	10	5	0	0	10	5	5	10	0	5	50
14	5	5	10	5	5	10	10	5	5	10	70
15	10	5	0	0	10	5	10	0	10	0	50
16	0	5	5	10	0	5	0	5	5	10	45
17	10	10	10	5	10	10	0	10	0	10	75
18	10	0	0	10	5	10	0	5	0	0	40
19	10	10	5	5	10	0	10	10	5	10	75
20	0	10	0	10	10	10	0	5	5	10	60
21	5	5	5	10	5	10	10	5	10	5	70
22	10	5	10	0	10	5	10	0	5	10	65

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 20 Hasil Tes Pembelajaran *Word Square* Pertemuan 2

**Hasil Tes Pembelajaran *Word Square*
Pertemuan Kedua Kelas VII B Eksperimen**

No	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Nilai
1	10	5	5	10	10	5	10	10	10	10	85
2	10	10	10	5	5	10	5	5	0	10	70
3	5	5	10	10	10	0	10	10	5	10	75
4	10	10	5	5	10	5	10	10	10	10	85
5	10	10	5	10	0	5	10	10	10	10	80
6	0	10	5	10	10	10	0	10	5	10	70
7	5	10	10	10	10	5	10	10	10	10	90
8	10	10	0	10	10	10	5	10	10	5	80
9	10	10	5	5	10	5	0	10	10	10	75
10	10	10	10	10	0	10	10	10	10	5	85
11	5	10	10	10	10	10	10	10	10	10	95
12	10	5	0	5	10	5	10	10	10	0	65
13	10	10	5	10	10	5	10	10	5	10	85
14	5	10	0	5	10	10	0	10	10	10	70
15	10	5	10	0	10	10	5	10	10	10	80
16	10	10	0	10	10	5	10	10	10	10	85
17	5	10	5	10	10	10	5	10	10	10	85
18	10	5	10	5	5	10	10	5	10	10	80
19	10	10	5	10	0	5	10	5	10	10	75
20	10	10	5	10	10	10	10	5	10	0	80
21	5	10	10	10	10	10	5	10	10	5	85
22	5	5	10	10	5	0	10	10	10	10	75

Lampiran 21 Hasil Tes Pembelajaran *Word Square* Pertemuan 1 Kelas Kontrol

Hasil Tes Pembelajaran *Word Square* Pertemuan Pertama Kelas VII C Kontrol

No	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Nilai
1	10	10	0	0	10	10	10	10	0	0	60
2	10	10	10	0	10	10	10	5	10	10	85
3	10	0	0	0	10	10	10	5	10	10	65
4	0	10	0	10	10	0	0	10	10	10	60
5	10	5	10	10	10	10	10	10	10	10	95
6	0	10	10	10	10	0	10	0	10	10	70
7	0	10	0	10	10	10	10	10	10	10	80
8	10	10	10	10	10	10	0	10	10	0	80
9	10	0	0	0	10	10	10	5	10	0	55
10	10	0	10	10	0	10	10	10	10	10	80
11	10	5	5	10	10	10	10	10	10	0	80
12	10	10	10	0	10	0	10	10	10	0	70
13	10	10	10	10	0	10	0	10	0	10	70
14	10	10	10	10	10	5	10	5	10	10	90
15	10	0	0	10	10	5	10	10	10	10	75
16	10	0	10	10	0	0	0	10	10	10	60
17	10	10	5	5	10	10	0	10	0	10	70
18	10	0	10	10	10	10	0	0	0	10	60
19	10	10	10	10	10	10	10	5	10	10	95
20	0	0	0	10	10	10	5	10	0	10	55
21	10	0	10	10	0	0	10	10	10	0	60
22	10	0	10	0	10	0	0	10	0	10	50

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 22 Hasil Tes Pembelajaran *Word Square* Pertemuan 2 Kelas Kontrol

Hasil Tes Pembelajaran *Word Square* Pertemuan Kedua Kelas VII C Kontrol

No	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Nilai
1	10	10	10	0	10	10	0	10	10	0	70
2	10	10	10	10	10	10	10	0	10	10	90
3	10	0	0	0	10	10	10	10	10	10	70
4	0	10	0	10	10	0	0	10	10	10	60
5	10	0	10	10	10	10	10	10	10	10	90
6	0	10	10	10	10	0	10	5	10	10	75
7	10	10	10	0	10	10	10	10	0	10	80
8	10	10	10	10	10	10	5	10	10	0	85
9	10	0	10	0	10	10	10	0	10	10	70
10	10	10	10	10	5	10	10	10	10	10	95
11	10	0	0	10	10	10	10	10	10	5	75
12	10	10	10	0	10	0	10	10	10	0	70
13	10	10	10	10	0	10	0	10	10	10	80
14	10	10	10	10	10	10	5	10	5	10	90
15	10	10	0	10	10	0	10	0	10	0	60
16	10	0	10	10	0	10	0	10	10	10	70
17	10	10	10	10	10	10	10	10	0	10	90
18	0	0	10	10	10	10	10	10	10	10	80
19	10	10	10	5	5	0	10	10	5	10	75
20	0	10	0	10	10	10	0	10	0	10	60
21	10	0	10	10	0	10	10	10	10	0	70
22	10	10	10	0	10	10	0	10	10	10	80

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 23 Rekapitulasi Pretest dan posttest Kelas Ekperimen dan Kelas Kontrol

Rekapitulasi Tes *Pretest* dan *Posttest* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

No	Kelas Eksperimen			Kelas Kontrol		
	Pretest	Posttest	Skor	Pretest	Posttest	Skor
1	70	85	77,5	60	70	65,0
2	80	85	82,5	85	90	87,5
3	65	75	70,0	65	70	67,5
4	50	85	67,5	60	75	67,5
5	75	80	77,5	85	90	87,5
6	60	70	65,0	70	75	72,5
7	85	90	87,5	65	80	72,5
8	75	80	77,5	70	85	77,5
9	75	75	75,0	55	70	62,5
10	55	85	70,0	70	95	85,0
11	60	95	80,0	60	75	67,5
12	70	80	75,0	65	85	75,0
13	70	85	77,5	70	80	75,0
14	70	80	75,0	80	90	85,0
15	60	80	70,0	65	80	72,5
16	55	85	70,0	60	70	65,0
17	70	85	77,5	70	90	80,0
18	50	80	65,0	60	80	70,0
19	65	75	70,0	95	75	70,0
20	55	80	67,5	55	60	57,5
21	65	85	75,0	60	70	65,0
22	65	75	70,0	50	80	65,0
Total	1450	1795	1.622,5	1450	1735	1.592,5
Rata-Rata	65,90%	81,59%	73,75%	65,90%	78,86%	72,38%

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

Lampiran 24 Hasil Uji Normalitas

Uji Normalitas

	Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Nilai Belajar Siswa	Prettest Eksperimen	.186	22	.047	.940	22	.200
	Posttest Eksperimen	.191	22	.035	.924	22	.094
	Pretest Kontrol	.146	22	.200*	.965	22	.585
	Posttet Kontrol	.156	22	.175	.931	22	.128

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 25 Hasil Uji Homogenitas

Hasil Uji Homogenitas

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Aktivitas Belajar Siswa	Based on Mean	.101	1	42	.752
	Based on Median	.242	1	42	.625
	Based on Median and with adjusted df	.242	1	42.000	.625
	Based on trimmed mean	.172	1	42	.681

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 26 Hasil Uji Linearitas

Hasil Uji Linearitas

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Pretest Between Groups	315.488	12	26.291	.853	.610
Posttest Between Groups	5.008	1	5.008	.162	.696
Linearity	310.480	11	28.225	.916	.562
Deviation from Linearity					
Within Groups	277.467	9	30.830		
Total	592.955	21			

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 27 Hasil Uji T

Hasil Uji T

			Aktivitas Belajar Siswa	
			Equal variances assumed	Equal variances non assumed
Levene's Test for Equality of Variances	F		.513	
	Sig		.478	
	T		4.259	4.259
	Df		42	39.464
	Sig. (2-tailed)		.000	.000
	Mean Difference		7.545	7.545
	Sid. Error Difference		1.772	1.772
t-test for Equality of Means	95% Confidence Interval of the Difference	Lower	3.970	3.963
		Upper	11.121	11.128

Independent Sample T Test

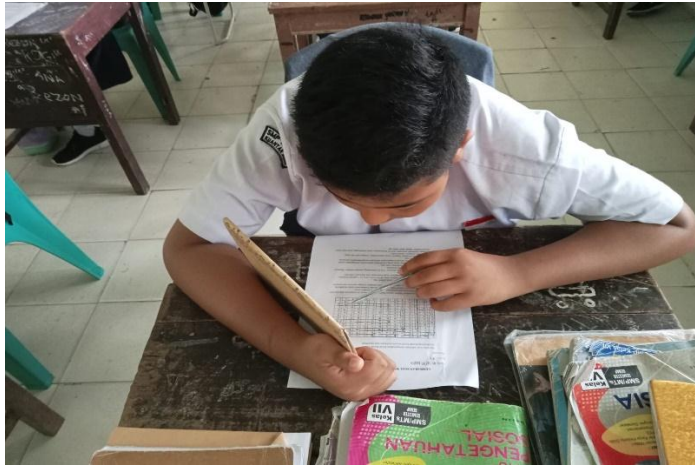
	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Aktivitas Belajar Siswa	Eksperimen	22	95.59	5.077	1.082
	Kontrol	22	88.05	6.579	1.403

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 28 Dokumentasi

DOKUMENTASI



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 29 Surat-surat

LEMBAR DISPOSISI

INDEKS BERKAS KODE	
Hal : Pengajuan Sinopsis Penelitian	
Tanggal : 14 Februari 2023	Nomor : 14
Asal : Ramalia Asra	
TANGGAL PENYELESAIAN :	SIFAT :
INFORMASI :	DITERUSKAN KEPADA:
Sinopsis Penelitian yang Berjudul:	
1. Pengaruh Model Pembelajaran Word Square Terhadap Aktivitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS di SMPN 2 Kuantan Mudik. 2. Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Learning Terhadap Kecerdasan Interpesonal Siswa Pada Mata Pelajaran IPS di SMPN 2 Kuantan Mudik.	Setor 14/2/23 Kajur TIPS Dr. 16/3/2023 Dr. Rohani, M.Pd.
Mohon di. bina 6.3) Kuantan tersebut dan pengajuan Pengajuan <i>[Signature]</i> 11/2/23 044	

najuan suatu masalah.

Syarif Kasim Riau

- Hak Cipta
1. Dilarang
 - a. Pe
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak

1. D

a

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pekanbaru, 04 Juni 2024

Hal : Permohonan SK Pembimbing

Lampiran : -

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatu

Dengan Hormat, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : RAMALIA ASRA

NIM : 12011425968

Semester : VIII (DELAPAN)

Program Studi : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial

Mengajukan permohonan SK pembimbing proposal/skripsi, dengan judul

**"PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN WORD SQUARE TERHADAP
AKTIVITAS BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS DI SMPN 2
KUANTAN MUDIK".**

Dan dosen Pembimbing: **Dr Hj Rohani, M.Pd.**

Sebagai bahan pertimbangan, saya lampirkan :

1. Foto copy Kartu Rancangan Studi (KRS)
2. Foto copy Kartu Hasil Studi (KHS)
3. Foto copy Kartu Tanda Mahasiswa (KTM)
4. Cover yang di acc

Demikian permohonan ini saya sampaikan, atas perhatian Bapak/Ibu saya ucapkan
terimakasih.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatu

Mengetahui,

Ketua Prodi Tadris IPS

Dr. Hj. Sakila, M.Pd

NIP. 196603032006042013

Mahasiswa

RAMALIA ASRA

NIM. 12011425968



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrandt No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web.www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/9673/2024
Sifat : Biasa
Lamp. : -
Hal : **Pembimbing Skripsi (Perpanjangan)**

Pekanbaru, 05 Juni 2024

Kepada
Yth. Dra. Rohani, M.Pd.

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
Pekanbaru

Assalamu 'alaikum warhmatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : RAMALIA ASRA
NIM : 12011425968
Jurusan : Tadris IPS
Judul : Pengaruh Model Pembelajaran Word Square Terhadap Aktivitas Belajar Siswa
Pada Mata Pelajaran IPS Di SMPN 2 Kuantan Mudik
Waktu : 3 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Tadris IPS dan dengan Redaksi dan Teknik Penulisan Skripsi sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terima kasih.

Wassalam

an. Dekan
Wakil Dekan I



D. Zarkasih, M.Ag.
IP. 19721017 199703 1 004

Tembusan :
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

- Hak
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web. www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/22743/2023
Sifat : Biasa
Lamp. : 1 (Satu) Proposal
Hal : **Mohon Izin Melakukan Riset**

Pekanbaru, 20 Desember 2023 M

Kepada
Yth. Gubernur Riau
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
Satu Pintu
Provinsi Riau
Di Pekanbaru

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : **Ramalia Asra**
NIM : 12011425968
Semester/Tahun : VII (Tujuh)/ 2023
Program Studi : Tadris IPS
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : Pengaruh Model Pembelajaran Word Square Terhadap Aktivitas Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS di SMPN 2 Kuantan Mudik
Lokasi Penelitian : SMPN 2 Kuantan Mudik
Waktu Penelitian : 3 Bulan (20 Desember 2023 s.d 20 Februari 2024)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Wassalam

a.n. Rektor
Dekan

Dr. H. Kadar, M.Ag.

NIP.19650521 199402 1 001

Tembusan :
Rektor UIN Suska Riau

Hak
1. D
a. Pengutipan nanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**
 Email : dpmtsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-Riset/61338
 TENTANG

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**



1.04.02.01
 Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat
 Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Nomor :**
Un.04/F.II/PP.00.9/22735/2023 Tanggal 20 Desember 2023, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

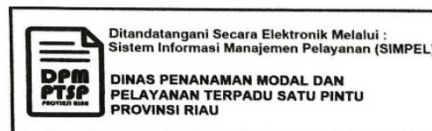
- | | |
|----------------------|---|
| 1. Nama | : RAMALIA ASRA |
| 2. NIM / KTP | : 12011425968 |
| 3. Program Studi | : TADRI IPS |
| 4. Jenjang | : S1 |
| 5. Alamat | : PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN WORD SQUARE TERHADAP AKTIVITAS BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS DI SMPN 2 KUANTAN MUDIK |
| 7. Lokasi Penelitian | : SMPN 2 KUANTAN MUDIK |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 21 Desember 2023



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Bupati Kuantan Singingi
 Up. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu di Telukkuantan
3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak
1. D

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH KABUPATEN KUANTAN SINGINGI
DINAS PENDIDIKAN KEPEMUDAAN DAN OLAH RAGA
SMP NEGERI 2 KUANTAN MUDIK
 JL. LUBUK JAMBI-LB. AMBACANG DESA BUKIT KAUMAN, KODE POS 29564



SURAT KETERABGAN

Nomor: 086/SMPN02 KM-422/XII/2023

Kepada
 Yth. Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
 Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Syarif Kasim Riau
 Di
 Pekanbaru

Dengan Hormat,

Berdasarkan surat dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Syarif Kasim Riau Program Studi Pendidikan Tadris IPS Nomor : Un.04/F.II.3/PP.00.9/19783/2023, untuk melakukan riset yaitu:

Nama	: RAMALIA ASRA
NIM	: 1201425968
Semester	: VII (Tujuh)
Prodi	: Tadris IPS
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Siska Riau

Yang bersangkutan diizinkan untuk melakukan riset di SMP Negeri 2 Kuantan Mudik.

Demikian Surat ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bukit Kauman, 14 Desember 2023
 Kepala Sekolah,



[Signature]
NEURITA, SP, M.Pd
 NIP. 19770621 200801 2 014

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Alamat: Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

PENGESAHAN PERBAIKAN UJIAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Ramalia Asra
Nomor Induk Mahasiswa : 12011425968
Hari/Tanggal Ujian : Jum'at, 09 Juni 2023
Judul Proposal Ujian : **Pengaruh Model Pembelajaran *Word Square* terhadap Aktivitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS di SMPN 2 Kuantan Mudik**
Isi Proposal : Proposal ini sudah sesuai dengan masukan dan saran yang dalam Ujian proposal

No	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
			PENGUJI I	PENGUJI II
1.	Dr. Devi Arisanti., M.Ag	PENGUJI I		
2.	Emilia Susanti., M.Pd	PENGUJI II		

Mengetahui
a.n. Dekan
Wakil Dekan I

Dr. Zaidasih, M.Ag.
NIP. 19721017 199703 1 004

Pekanbaru, 25 Oktober 2023
Peserta Ujian Proposal



Ramalia Asra
NIM.12011425968



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Alamat : Jl. H. R. Soebrandt Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA SKRIPSI MAHASISWA

1. Jenis yang dibimbing :
 - a. Seminar usul Penelitian : ✓
 - b. Penulisan Laporan Penelitian : ✓
2. Nama Pembimbing : Dr. Dra. Hj. Rohani, M.Pd
 - a. Nomor Induk Pegawai (NIP) : 196706221994022001
3. Nama Mahasiswa : Ramalia Asra
4. Nomor Induk Mahasiswa : 12011425968
5. Kegiatan :

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
1	21 Mei 2024	Latar Belakang		
2	27 Mei 2024	Rumusan & Batasan Masalah		
3	31 Mei 2024	Kajian Teori & Metodologi		
4	03 Juni 2024	Revisi koneksitas antar alenia Perbaikan Olah Data Tabel		
5	07 Juni 2024	Perbaikan Analisis Data		
6	10 Juni 2024	Kesimpulan Bab 5 dan Abstrak		
7	11 Juni 2024	Acc Munaqasyah		

Pekanbaru, 15 Juni 2024
Pembimbing,

Dr. Dra. Hj. Rohani, M.Pd
NIP. 196706221994022001



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

RAMALIA ASRA, lahir di Bukit Kauman, 22 Februari 2000. penulis merupakan anak pertama dari pasangan Ayahanda Rahim dan Ibunda Nur Asni. Pendidikan formal yang ditempuh penulis adalah SDN 012 Bukit Kauman. Kemudian penulis melanjutkan Pendidikan menengah pertama di SMP Negeri 2 Kuantan Mudik. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan menengah atas di SMAN 1 Kuantan Mudik lulus pada tahun 2020. Kemudian pada tahun 2020 penulis melanjutkan Studi Strata 1 (S-1) di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Pada Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial. Berkat nikmat dan rahmat Allah SWT penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul ” Pengaruh Model Pembelajaran *Word Square* Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Kuantan Mudik”, dengan dosen pembimbing Dra. Dr. Hj. Rohani, M.Pd. dan dinyatakan lulus pada Sidang Munaqasyah pada 15 Rabiul Akhir 1445 H/ 18 Oktober 2024 dan berhak menyandang gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.